



**SUPREME
MASTER
CHING HAI**

No.163



Hidup Sesuai Ajaran Secara Alami Membuat Kita Semakin Dekat dengan Tuhan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, Amerika Serikat,
25 September 1999 (Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #704*

Terima kasih atas segala hal yang telah Anda kerjakan dalam nama Tuhan; dan juga atas kasih Anda bagi diri Anda sendiri dan bagi diri saya. Kita telah mengerjakan banyak hal baik, namun itu bukan karena orang meminta kita untuk melakukannya. Mungkin saja mereka kelihatannya miskin, tetapi tidak demikian adanya, tidak demikian dalam rencana Tuhan. Mereka hanya memainkan peran si miskin supaya Anda dapat mengembangkan welas asih Anda. Maka, kita harus bersyukur kepada mereka atas kesempatan yang diberikan kepada kita untuk mengembangkan diri sendiri sehingga membuat kita semakin memahami bahwa kita adalah Tuhan. Kita akan semakin memahami tentang Hakikat Ketuhanan kita, dan itulah tujuan dari semua usaha yang kita lakukan.

Saya ingin berterima kasih atas partisipasi Anda di banyak negara dan melakukan begitu banyak hal yang tanpa pamrih dalam kehidupan sehari-hari, meditasi, dan kegiatan sosial yang mulia. Tuhan mengetahuinya dan Anda mengetahuinya; hal inilah yang terpenting. Tiada seorang pun yang harus tahu atau perlu tahu. Mungkin mereka tahu dan mungkin mereka tidak tahu. Itu baik-baik saja. Anda tahu bahwa saya sangat bangga terhadap Anda, sungguh, sangat bangga. Anda memberikan teladan yang baik kepada orang di sekeliling Anda dan juga kepada orang yang Anda kasahi.

Saya sangat bangga kepada Anda karena Anda telah meningkatkan gaya hidup Anda; Anda telah memilih untuk menapak di jalan yang mulia - jalan kasih. Dan Anda benar-benar memiliki keberanian, kemauan, kebulatan tekad, dan kasih yang

kuat untuk terus berjalan di jalur sulit yang telah Anda pilih ini. Bagi sebagian orang, mungkin amat mudah. Bagi yang lain, tidaklah mudah. Bagaimanapun, Anda terus menapaki jalan ketaatan, jalan kasih, jalan yang Anda kira dan yang saya yakin adalah jalan yang benar. Saya sungguh sangat bangga kepada Anda, dan Anda tidak menyadari, betapa banyak orang lain yang telah mengikuti teladan Anda. Tetapi, lebih baik bagi diri Anda jika Anda tidak mengetahuinya.

Bukan saja Anda telah bermurah hati dan membantu banyak korban bencana; Anda juga telah membantu banyak orang secara rohani. Anda telah menyembuhkan jiwa dan luka mereka yang tidak kasat mata melalui kehadiran Anda dan sifat Anda yang penuh kasih dan perhatian. Inilah tujuan terpenting dalam kehidupan ini. Saya tidak tahu apakah Anda berhasil dalam dunia usaha Anda. Tetapi, jika Anda berhasil dalam kehidupan rohani Anda, dalam peningkatan batin Anda; saya pikir Anda sudah sangat, sangat berhasil, dan saya tahu memang demikian. Saya sangat bangga terhadap Anda.

Selain itu, saya juga sangat bahagia terhadap anak-anak Anda dan bagi siapa pun yang berhubungan dengan Anda, karena saya tahu bahwa Anda akan memberkahi mereka dengan ketulusan Anda. Dengan mengenal Jati Diri Anda, Anda telah mengubah konsep salah yang dimiliki umat manusia: sebagai makhluk yang tidak berdaya, sebagai orang yang kalah, bahkan sebagai makhluk yang lemah. Di balik semua ilusi ini, Anda tahu siapa Jati Diri mereka yang sebenarnya.

Itulah cara Anda memberkahi siapa pun yang berhubungan dengan Anda, dan itulah hal terbaik yang dapat Anda lakukan bagi diri sendiri atau bagi siapa pun juga.

Tetapi, tidak masalah dengan semua ini; saya tetap bersyukur atas karya kasat mata yang Anda lakukan. Saya tahu bahwa Anda telah mengikuti ajaran saya; sebenarnya bukanlah ajaran saya, melainkan ajaran yang telah diturunkan oleh Guru masa lampau seperti Yesus, Buddha, Krishna, Muhammad, dan lainnya; dan ajaran ini akan terus diturunkan kepada kita.

Tetapi, bukan ajaran itulah yang penting, melainkan penerapan dari ajaran itulah yang penting. Anda telah mengamalkannya dan itulah sebabnya kita dapat menjadi Satu. Dan itu juga alasannya kenapa kita saling mengasihi dan saling mempercayai. Karena kita tahu bahwa kita adalah sama, bahwa kita adalah Satu, bahwa kita menginginkan hal yang sama, bahwa kita melakukan hal yang sama, dan bahwa kita mempercayai Tuhan yang sama. Anda tahu siapa itu Tuhan. Maka, saya sungguh-sungguh menghargai kebaikan hati Anda, kemurnian Anda, dan keteguhan Anda untuk terus berusaha mewujudkan cita-cita yang menurut Anda mulia dan bermanfaat.



Malam Ini — Bersama Gemerlap Cahaya-Mu yang Menakjubkan

*Oleh inisiat sembilan tahun, Linh Dan Nguyen, Duisburg, Jerman
(Asal dalam bahasa Jerman)*

Guru yang terkasih, aku amat mencintai-Mu,
Dan aku semakin mengasihi-Mu
Setiap kali aku berhubungan
Dengan tempat kediaman Surgawi-Mu;
Perasaan itu penuh dengan keilahian,
Aku segera merasa sangat baik.

Segala keindahan di waktu malam
Adalah berkat Cahaya-Mu yang menakjubkan.
Di dunia ini tidak ada pembenci,
Hanya para kekasih yang saling mengasihi.
Aku menatap ke Surga, melihat-Mu
Dan menyadari segalanya adalah berkat-Mu
Karena Engkau senantiasa di sini.

Dunia ini sungguh menakjubkan;
Segalanya seperti semestinya.
Aku tidak takut
Karena Engkau adalah Cahaya
Yang bersinar demikian terangnya!
Engkau senantiasa bersamaku,
Dan selalu di sini membimbingku.



Majalah No. 163

Diterbitkan : 22 Februari 2006
Berdiri Sejak : 1 April 1990
Diterbitkan oleh : Asosiasi Internasional
Maha Guru Ching Hai
Penerbit : Hsieh, Hsin Lin

Pesan Kecil:

Dalam pembicaraan mengenai Tuhan, atau Adi-Insani, Guru menghendaki kita untuk menggunakan istilah muasal nir kelamin untuk menghindari perdebatan tentang apakah Tuhan itu adalah Wanita atau Lelaki. Istilah ini lebih tercermin dalam penggunaan kata pengganti bahasa Inggris : She atau He.
She + He = Hes (as in Bless)
Her + Him = Hirm (as in Firm)
Hers + His = Hiers (as in Dear)

Contoh: When God wants, Hes makes things happen according to Hiers will to suit Hirmself.

Majalah Berita Maha Guru Ching Hai diterbitkan dalam berbagai bahasa: Aulac, China, Inggris, Perancis, Jerman, Indonesia, Jepang, Korea, Portugis, Spanyol dan Thailand. Harap mengacu ke situs WWW Quan Yin untuk versi web dari majalah-majalah tersebut.

DAFTAR ISI

- 2 *Wejangan Guru*
Hidup Sesuai Ajaran Secara Alami
Membuat Kita Semakin Dekat
dengan Tuhan
- 3 *Puisi*
Malam Ini - Bersama Gemerlap
Cahaya-Mu yang Menakjubkan
- 4 *Daftar Isi*
- 5 *Lintasan Peristiwa*
Laporan dari Inggris / Argentina /
Australia / Amerika Serikat / Korea /
Indonesia
- 12 *Agenda Kegiatan*
- 13 *Anda Mungkin Tidak Tahu*
Kemajuan Rohani Meningkatkan
Kecerdasan
- 15 *Kerohanian dan Ilmu*
Pengetahuan
Meditasi Meningkatkan Pelepasan
Endorfin dan Kesehatan Jasmani
- 16/18/44/63 *Liputan Media*
Meditasi Memperbaiki Struktur dan
Fungsi Otak / Teladan Seorang
Praktisi Rohani Muda yang Positif /
Harian *Liberty Times*, di Formosa /
Harian Perserikatan Formosa
- 19 *Guru Menceritakan Lelucon*
Saya Benar-Benar Datang! /
Sekarang Dia Tahu!
- 20 *Mutiara Kebijaksanaan*
Pandangan Hidup Orang yang
Tercerahkan
- 20 *Mutiara dari Web*
Apakah Tuhan Menciptakan
Kejahatan?
- 22 *Guru Berkata*
Mengejar Laju Perkembangan
Semesta
- 25 *Tanya Jawab Pilihan*
Bercita-citalah Demi Visi yang Lebih
Tinggi dan Ciptakan Masa Depan
yang Positif
- 27 *Kisah Sejati*
Sebuah Teladan Keberanian dan
Penerima Rahmat Guru yang
Menonjol
- 30 *Korespondensi Antara Guru
dan Murid*
Berkat Guru Terlalu Besar untuk
Dibayar
- 31 *Perkenalan Buku*
"Primary Perception (Persepsi
Utama)" Menunjukkan Keterkaitan
Antara Semua Kehidupan
- 34 *Selingan Rohani*
Tumbuh-Tumbuhan: Diam tetapi
Merupakan Makhluk yang Tanggap
dan Berhak Mendapatkan Kasih
Sayang Kita
- 35 *Dunia Satwa*
Naluri Keibuan Hewan yang Luar
Biasa / Emosi Merupakan Sifat
Bawaan Semua Makhluk
- 38 *Zaman Vegetarian*
Vegetarisme Memperkuat Dominasi
Atlet Kelas Satu / Cerita tentang Dua
Genius yang Vegetarian /
Vegetarisme Semakin Mendapat
Tempat - Kantin Sekolah di Amerika
Serikat Menyediakan Sajian Makan
Siang Vegetarian / Hidup dengan
Cara Berbeda
- 45 *Keajaiban Guru*
Mengatasi Rasa Benci dengan
Sebuah Foto
- 46 *Kasih dalam Tindakan*
Laporan dari Thailand / Indonesia /
Korea / Inggris / Kanada / Amerika
Serikat / Australia / Pakistan /
Formosa
- 66 *Situs WWW Quan Yin /
Bagaimana Menghubungi
Kami*
- 67 *Perawatan Hewan secara
Holistik*
Rumah-Anjing yang Sehat, Alami,
dan Menyenangkan
- 68 *Peningkatan Rohani*
CD dan DVD Terbaru Maha Guru
Ching Hai Terbaru Maha Guru Ching
Hai

Laporan dari Inggris



Selamat Tahun Emas Ketiga Konferensi Video dan Pesta bersama Maha Guru Ching Hai

Oleh Grup Berita London
(Asal dalam bahasa Inggris)

[London] Pada tanggal 31 Desember 2005, para inisiat London melewati salah satu malam yang paling mengesankan ketika Guru kita yang tercinta memberkahi para murid dengan menyelenggarakan sebuah konferensi video internasional di Center London untuk merayakan awal Tahun Emas Ketiga.

Center tersebut berlokasi di sebuah rumah kecil sehingga perlu benar-benar diatur agar dapat menampung sejumlah besar murid. Bagaimanapun, tim kerja dengan tekun bekerja tanpa hentinya sehingga membuat Center dapat menjadi tempat perjamuan serta memiliki peralatan teknologi yang cukup memadai untuk penyelenggaraan acara tersebut. Dengan bantuan dari banyak saudara dan saudari yang menyingsingkan lengan bajunya, mereka berhasil menciptakan suasana pesta yang menyenangkan.

Guru tiba pukul 21.00 lewat dan muncul bagaikan makhluk tercantik yang pernah menapak Bumi ini! Dia kemudian menyambut semua orang dengan penuh kasih. Para murid yang belum pernah bertemu dengan-Nya merasa bahwa ini merupakan pengalaman yang paling mengesankan dalam hidup mereka. Guru memancarkan kehangatan dan kebahagiaan kepada semua orang.

Selanjutnya, konferensi dimulai dan Guru menghubungi berbagai Center di seluruh dunia untuk mengucapkan Selamat Tahun Baru. Semua orang merasa sangat senang karena dapat mendengar dan melihat Guru setelah sekian lama tidak pernah ber-

temu. Beberapa Center mengalami kesulitan teknis selama konferensi. Meskipun demikian, berkah Cahaya Guru tetap memenuhi semua orang.

Setelah konferensi selesai, kue dan puding Natal yang Guru beli dibagikan kepada para murid. Dengan demikian, semua orang dapat mencicipi kasih yang murni dan rahmat tak terhingga dari makanan pencuci mulut yang penuh berkah di perayaan yang langka dan khusus ini.

Kemudian, tiga puluh menit sebelum tengah malam, laksana Cinderella, Guru mengejutkan semua orang dengan beberapa permainan sulap yang dipelajari-Nya secara khusus untuk perayaan ini. Seperti anak kecil yang lugu, semua inisiat tertawa dan menikmati permainan sulap Guru hingga perhitungan detik-detik menjelang Tahun Baru Emas. Sampanye tanpa alkohol juga disediakan untuk semua orang sementara itu kembang api dari tetangga sekitar meletus dan dapat terdengar dentumannya.

Kemudian, perayaan dilanjutkan dengan acara cerita lelucon oleh Guru maupun para saudara dan saudari yang lain. Suasana Center saat itu sangat ceria dan setiap orang merasa sangat berseri-seri serta berbahagia. Air mata kebahagiaan, gelak tawa, berkah, dan emosi yang tidak dapat diungkapkan telah membanjiri para inisiat laksana sebuah lautan kasih yang suci. Inilah perayaan Tahun Baru yang paling menakjubkan yang pernah dialami oleh setiap orang, yang tidak akan pernah terlupakan!



Laporan dari Argentina

Mengasupi Jiwa dan Raga pada Kongres Vegetarian

Oleh Grup Berita Buenos Aires
(Asal dalam bahasa Spanyol)

[Buenos Aires] Pada tanggal 10 Desember 2005, Kongres Vegetarian Nasional Kedua diselenggarakan oleh Serikat Vegetarian Argentina (AVU) di Universitas Terbuka Interamericana, Buenos Aires, yang mengangkat tema “Seni Mengasupi Diri Sendiri”. Sebagaimana pada tahun 2004, rekan inisiat dan praktisi Metode Kemudahan dari Center setempat membuka gerai pameran pada acara tersebut. Para inisiat juga memperkenalkan Guru dan pesan Kebenaran-Nya kepada masyarakat dengan menyampaikan diskusi yang mencerahkan.

Sebelum Kongres tersebut dimulai, sebuah spanduk dengan foto Guru diletakkan di atas gerai Quan Yin untuk menarik perhatian. Berbagai kaset video tentang kehidupan dan ceramah Guru dipertunjukkan secara terus-menerus pada sebuah layar televisi. Banyak tamu yang tinggal lama untuk menyaksikan pertunjukan video tersebut dengan seksama dan bertanya tentang jalan Quan Yin. Para *naturopath* (ahli pengobatan alami) dan peserta lainnya juga beberapa kali datang ke gerai untuk mendapatkan buku contoh untuk diberikan kepada sahabat mereka yang mempunyai jodoh rohani.

Selama Kongres berlangsung, para inisiat sangat berbahagia saat melihat bagaimana Zaman Keemasan telah terwujud di tanah kelahiran mereka. Kongres Vegetarian Nasional Pertama diselenggarakan pada tahun 2004 dan sebuah cabang Anima Naturalis, sebuah organisasi internasional non pemerintah yang bekerja sama dengan Masyarakat Pendukung Perlakuan Etis Terhadap Hewan (PETA), memulai kegiatannya di Argentina pada bulan September Tahun Emas Pertama. Kedua

organisasi ini mengabdikan untuk memperkenalkan paham vegetarian dan menyelamatkan hidup serta hak satwa dengan melakukan kampanye dan mengajukan rancangan undang-undang di Argentina. Beberapa rancangan tersebut bahkan telah disetujui. Selain itu, sebuah cabang AVU didirikan di kota Bahia Blanca, dan dengan berkah Guru, nampaknya perubahan kesadaran yang berarti sedang terjadi di negara tersebut.

Selama ceramah berbagi Kebenaran yang berjudul “Kerohanian dan Pola Hidup Vegetarian”, seorang saudari-inisiat menekankan perlunya berlatih welas asih dan kasih sayang serta menghormati para saudara kita di dunia satwa, dengan menyampaikan, “Sebagai anak Allah, kita wajib menjadi wakil-Nya yang mulia dan menjalankan hidup yang suci dan luhur. Semua Guru rohani yang agung adalah vegetarian.” Ketika saudari tersebut berbicara pada sesi tanya-

jawab berikutnya, kekuatan Guru memenuhi aula saat hadirin menanggapi acara itu dengan hangat. Hadirin mengomentari bahwa perintah Yesus untuk berpola hidup vegetarian telah diselewengkan oleh orang zaman dahulu. Mereka tahu bahwa ada bagian penting dalam Alkitab yang telah disensor. Dan mereka juga dapat memahami bahwa Yesus hanya mengkonsumsi jus anggur, bukannya arak. Para tamu yang lain kemudian mengungkapkan, “Saya memiliki perasaan yang kuat akan penyatuan semua orang dalam aula ini.” Banyak yang menghadiri ceramah ini kemudian mengunjungi gerai para inisiat. Di gerai, mereka menerima informasi tentang latihan rohani beserta buku contoh. Mereka juga diundang untuk mengikuti seminar video pada hari Sabtu berikutnya dan beberapa pencari yang tulus datang untuk belajar Metode Kemudahan.

Pada sore hari, penceramah lainnya memberikan penjelasan yang luar biasa tentang gizi serta mineral yang terkandung dalam makanan vegetarian. Kemudian, seorang *naturopath* yang sudah tua menceritakan tentang pengalaman mistisnya kepada inisiat di mana dia menempuh perjalanan





Laporan dari Australia

Menyambut Tahun 2006 dengan Konferensi Video yang Membahagiakan di Aula Meditasi Baru

Oleh Hoang Khanh, Canberra (Asal dalam bahasa Aulac)



ke planet yang sangat jelek dan berwarna-warni, akan tetapi planet itu tidak memiliki atmosfer. Dia ingin tahu mengapa dia berada di sana. Kemudian dia diberitahu bahwa dia telah mengizinkan dirinya dibunuh. Dengan kaget dia terus bertanya, “Apa maksud Anda?” Jawabannya adalah, “Tubuh adalah tempat ibadah Anda, tidak mengurusnya dengan baik adalah dosa.” Dokternya kemudian mengatakan bahwa makanan harus menjadi obat kita. Sebenarnya tidak ada yang namanya penyakit, tetapi yang ada hanyalah orang yang sakit, dan “*Natura Medicatrix*”^{*} itulah yang melindungi,engebalkan, dan mengobati.

Kesimpulannya, semua inisiat yang mengikuti Kongres Vegetarian Nasional Kedua ini telah mendapat pengalaman berharga tentang cara untuk menyampaikan ajaran Guru kepada saudara-saudari lainnya yang bervegetarian. Kami juga belajar untuk dapat bekerja sama dengan harmonis. Selain itu, para anggota tim kerja sangat berbahagia karena dapat melayani sesama dan menyaksikan pengangkatan rohani yang terjadi di seluruh planet kita.

^{*} Kekuatan hayati yang dalam keadaan normal, mengatur bagian-bagian tubuh, memperlengkapinya dengan kemampuan alami untuk menyembuhkan diri sendiri (didefinisikan oleh Samuel Hahnemann, pencipta *Homeopathy*).

[Marulan/Canberra] Center Marulan berada di pinggir kota Marulan yang damai, sebuah kota di sepanjang Jalan Tol Hume antara Sydney dan Melbourne, Australia. Pada akhir Desember, kira-kira 120 rekan inisiat di sekitar Sydney, Canberra, Melbourne, Brisbane, dan Wollongong dengan penuh kegembiraan berkumpul di Marulan untuk mengikuti retreat akhir tahun 2005 yang bertepatan dengan peresmian aula meditasi Center yang baru.

Aula tersebut dibangun oleh para inisiat yang beberapa di antaranya menempuh perjalanan bermil-mil jauhnya dari Sydney dan Canberra untuk membantu pembangunannya. Walaupun menghadapi sejumlah kesulitan selama proyek, akan tetapi melalui penyelenggaraan dan berkah Guru, pekerjaan telah selesai sebelum Natal 2005 sehingga dapat digunakan untuk retreat akhir tahun. Selama retreat, beberapa inisiat tidak dapat menahan kegembiraannya dan mengungkapkan penglihatan batin mereka di mana Guru datang dan memberkati Center dengan berlimpah.

Selain itu, pada pukul 8 pagi, di hari pertama tahun 2006, semua inisiat sangat gembira dan tersentuh saat melihat wajah ceria dan mendengar suara lembut dari Guru kita yang tercinta yang mengucapkan Selamat Tahun Baru kepada para rekan inisiat di seluruh dunia. Ucapan Selamat Tahun Barunya laksana nektar yang segar dan sejuk mengalir dalam cuaca yang panas dan lembab selama retreat berlangsung.

Demikianlah, syukur kepada Guru sehingga aula meditasi Marulan pada akhirnya dapat diselesaikan dan fasilitas pemondokan dapat dibangun sehingga sekarang para inisiat setempat dapat mengadakan retreat dengan kondisi yang baik. Karena adanya tanah yang lapang dan damai di Center, kami akan terus membangun banyak fasilitas lain agar lebih banyak rekan inisiat yang bisa datang secara teratur untuk retreat.



Laporan dari New York, Amerika Serikat

Salah Satu Ceramah Video yang Terbaik di New York!

*Oleh Andre Chow, New York
(Asal dalam bahasa Inggris)*

[New York] Pada tanggal 15 Januari Tahun Emas Ketiga, para inisiat setempat menyelenggarakan sebuah seminar video untuk umum di Center New York. Selama acara ini, mereka juga memajang foto Guru, lukisan, lampu, dan berbagai publikasi Guru yang penuh ilham.

Sehari sebelum acara tersebut, cuaca dingin dan lembab membuat para saudara dan saudari prihatin, tetapi syukur atas berkah Guru, matahari terbit sekitar empat jam sebelum acara dimulai, sehingga membuat jumlah hadirin yang datang melonjak memecahkan rekor seminar-seminar yang diadakan sebelumnya.



Video yang diputar berjudul 'Hadapi Hidup Dengan Keberanian' yang disampaikan di London pada tahun 1999. Selama pertunjukan,

semua tamu menontonnya dengan penuh perhatian, bahkan banyak dari pengunjung yang mengangguk-angguk dan setuju atas ucapan Guru yang mencerahkan pada sesi tanya-jawab.

Secara keseluruhan, acara tersebut dipenuhi dengan kekuatan dan emosi ketika para tamu merenungkan ajaran Guru secara mendalam dan dengan penuh semangat bertanya tentang Metode Quan Yin. Banyak dari peserta yang mendapatkan DVD, CD, dan buku Guru. Banyak juga yang berminat mempelajari Metode Kemudahan. Seorang hadirin, walaupun belum begitu siap untuk berlatih Metode Kemudahan, sangat terpicat pada suasana suci dari sesi pengajaran sehingga dia segan meninggalkan ruangan ketika meditasi Metode Kemudahan selama setengah jam dimulai. Tamu yang lain segera memutuskan untuk menjadi vegetarian sebagai hasil dari seminar tersebut dan mempersiapkan diri untuk menerima inisiasi penuh

walaupun sudah berlatih metode meditasi yang lain pada saat itu.

Acara tersebut juga dilengkapi dengan hidangan vegetarian yang lezat yang diolah dengan penuh kasih oleh para saudara dan saudari. Sebagai contoh, seorang tamu berkomentar tentang kelezatan cita rasa kue keju yang dibuat para inisiat. Pengunjung itu sangat heran ketika diberitahu bahwa kue tersebut terbuat dari tahu, bukan keju.

Maka, setelah mengenal ajaran Guru, para tamu pulang dengan perasaan yang sangat puas dan penuh kasih di dalam hati mereka. Para Inisiat New York sangat berbesar hati dengan keberhasilan seminar video mereka yang pertama di Tahun Emas Ketiga. Para inisiat juga berharap dapat mengadakan lebih banyak seminar di waktu mendatang.



Laporan dari Virginia, Amerika Serikat

Para Tamu Seminar Menunjukkan Kesadaran yang Tinggi

*Oleh Vincent Nguyen, Virginia
(Asal dalam bahasa Inggris)*

[Virginia] Pada tanggal 22 Januari 2006, para inisiat setempat mengadakan suatu seminar video di Center Virginia untuk memperkenalkan Metode Quan Yin dan memberikan kesempatan untuk mengikuti Metode Kemudahan kepada khalayak umum.

Pada awal acara, saat para tamu yang terlambat masih berdatangan, para inisiat mempertunjukkan sebuah video singkat tentang bencana 9-11 dan bagaimana Guru telah membantu para korban. Acara dilanjutkan dengan pemutaran video Berjalan di Atas Jalan Kasih yang memperkenalkan kehidupan Guru, lalu diikuti dengan video ceramah-Nya yang berjudul 'Hadapi Hidup dengan Keberanian' yang diadakan di London pada



bulan Juni 1999. Selama pertunjukan, hadirin memperlihatkan minat yang tulus terhadap wejangan Guru, dan semuanya tetap tinggal sampai pertunjukan usai. Setelah ceramah video, para inisiat merencanakan untuk mengadakan sesi tanya jawab dengan hadirin, akan tetapi semua orang terlihat puas dan menjawab, “Guru sudah menjawab semua pertanyaan kami!”

Para tamu seminar kemudian diundang untuk mencoba beberapa makanan vegetarian lezat yang disiapkan oleh para murid. Pada saat makan, seorang tamu menyebutkan bahwa dia dan seorang temannya berlatih meditasi dan mengajar Reiki (sejenis penyembuhan batin) dan menambahkan, ”Suatu pagi setelah menerima berita tentang seminar, saat bermeditasi saya bertanya kepada guru batin saya, apa tahapan latihan saya yang berikutnya dan saya diberitahu bahwa saya harus datang ke sini!”. Kemudian setelah bersantap, perempuan itu dan temannya mengunjungi tempat pajangan buku dan Lampu Panjang Umur Guru. Pada saat menyentuh salah satu jilid buku Kunci Mencapai Pencerahan Seketika, dia merasakan berkah yang kuat. Selanjutnya, sehubungan dengan Lampu Panjang Umur itu, dia berkomentar, ”Setiap lampu bersentuhan dengan cakra (pusat energi) yang berbeda dalam tubuh saya. Satu lampu membuka pusat hati saya, dan yang lainnya memberikan suatu getaran yang sangat kuat di kepala saya.” Dan ketika seorang murid menerjemahkan judul lampu itu dari bahasa Cina, dia mempelajari bahwa yang telah membuka pusat hatinya itu disebut “Kasih” dan yang telah memberinya getaran yang kuat di kepala disebut “Kesempurnaan”. Lagi pula, dia juga mendapat banyak berkah yang kuat dari banyak lukisan Guru. Setelah itu, sebagian besar dari para tamu tetap tinggal untuk mempelajari Metode Kemudahan dan diberi jadwal agar mereka

mengetahui kapan harus datang ke Center Virginia untuk meditasi kelompok Metode Kemudahan.

Setelah seminar video bulan Januari 2006, para inisiat Virginia merasa sangat bersyukur

kepada Guru karena telah mengangkat kesadaran dunia. Pada saat seminar, para inisiat melihat bahwa para tamu yang datang memiliki lebih sedikit keraguan, menanyakan lebih sedikit pertanyaan, dan lebih dapat menerima pesan-Nya. Kenyataannya, banyak dari peserta yang dengan sukacita mendaftar untuk belajar Metode Kemudahan dan berterima kasih kepada para inisiat atas penyelenggaraan acara itu!

Laporan dari California, Amerika Serikat

Berkah Berlimpah Menciptakan Pesta Tahun Baru yang Bermanfaat

*Oleh Grup Berita San Francisco
(Asal dalam bahasa Inggris)*

[San Francisco] Saat Tahun Baru Imlek 2006 menjelang, para inisiat San Francisco berharap dapat berpartisipasi dalam Festival Tet, suatu perayaan Tahun Baru yang disponsori oleh komunitas Aulac setempat. Ini merupakan yang keempat kalinya para inisiat membuka sebuah gerai di acara tersebut untuk berbagi ajaran-ajaran Guru tentang perdamaian, pencerahan, dan Metode Quan Yin.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, cuaca hari itu sangat cerah. Para saudara dan saudari yang datang merasa penuh semangat dan siap berbagi kasih Guru. Selain sejumlah makanan vegetarian gratis, buku-buku contoh, salinan Majalah Berita Guru, dan brosur-brosur rohani, para praktisi juga membagikan pamflet “Hidup dengan Cara Berbeda” untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat dari gaya hidup vegetarian, serta mempertunjukkan salah satu video ceramah Guru pada TV yang dipasang di gerai.

Sejak awal acara, para tamu dari berbagai kelompok umur dan latar belakang etnik mengunjungi tempat pajangan untuk mendapat lebih banyak informasi mengenai Guru dan Metode Quan



Yin. Mereka yang tetap tinggal untuk menonton video Guru, menyatakan rasa syukur kepada-Nya. Sebagian peserta pernah mendengar ceramah Guru di TV atau siaran radio setempat dan sebagian lagi pernah mendapat bantuan Guru yang diberikan kepada para pengungsi Aulac di awal tahun 1990.

Contohnya, seorang laki-laki yang berumur lima puluhan berkata, “Saya ingat Guru Anda. Dia datang membantu para pengungsi Aulac di Palawan, Filipina. Dia sangat pengasih dan penyayang.” Di samping itu, laki-laki Aulac lainnya yang berumur tujuh puluhan mengambil salah satu Majalah Berita Guru dan berkata, “Saya menonton dan mendengarkan acara ceramah Guru di radio dan TV. Keluarga dan saya sudah mulai berpola makan vegetarian. Guru sangat agung. Saya benar-benar menyukai ajaran-Nya.”

Laki-laki Kaukasia lainnya yang memperoleh kepustakaan Guru membuat pernyataan yang mengejutkan tentang bagaimana ceramah Guru telah memikat dirinya, “Setiap kali saya duduk menonton Guru di TV, Dia melekatkan saya di sofa.” Pernyataan ini membawa gelak tawa dari para inisiat, karena mereka juga mengetahui perasaan ini dengan baik! Laki-laki itu meninggalkan gerai dengan tangan yang dipenuhi barang-barang Guru dan matanya bersinar dengan kebahagiaan. Bahkan yang lain berkata bahwa mereka sangat menyukai puisi Guru, dan beberapa menyatakan terima kasih atas roti vegetarian gratis yang disajikan inisiat. Semua orang memuji lezatannya.

Ketika hari berakhir, para praktisi San Francisco sangat bahagia karena pengalaman Festival Tet yang kembali terlaksana dengan sukses. Pada tahun ini, ada lebih banyak orang yang mengenal Guru dan menyampaikan penghargaan atas ajaran-Nya. Para inisiat juga merasa sangat terhormat karena dapat mengingatkan sesama tentang hakikat Ketuhanan dan prinsip-prinsip Hidup dengan Cara Berbeda. Mereka mengetahui bahwa gagasan ini merupakan cerminan dari Zaman Keemasan yang baru dan suatu hari semua makhluk akan hidup dalam perdamaian, cinta kasih, dan kerukunan.

Laporan dari Korea

Perkemahan Anak-Anak Pencinta Kehidupan - Para Pahlawan di Zaman Keemasan



Oleh Grup Berita Korea
(Asal dalam bahasa Korea)

[Yangpyeong] Pada tanggal 9-11 Januari 2006, para inisiat Korea mengadakan Perkemahan Anak-Anak Pencinta Kehidupan yang pertama di Yangpyeong, Korea Selatan. Acara ini diikuti oleh tiga puluh orang anak yang berumur enam hingga enam belas tahun. Acara perkemahan itu dirancang untuk anak-anak yang vegetarian maupun yang belum vegetarian tetapi ingin tahu tentang gaya hidup vegetarian. Pada perkemahan tersebut, kelompok yang kedua dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang positif tentang makanan vegetarian serta bertemu dengan teman-teman baru yang bervegetarian. Lagi pula, kegiatan ini menyediakan sebuah pilihan lain bagi para orang tua yang ingin mengirimkan anak-anak vegetarian mereka untuk berkemah, tetapi prihatin akan makanan di perkemahan lainnya dan akan kegiatan seperti memancing yang bukan gaya hidup vegetarian.

Petugas Perkemahan berencana memberi pengetahuan dan pelajaran yang memungkinkan anak-anak untuk memiliki keterlibatan dan pengaruh timbal-balik pribadi. Tujuannya untuk mengajar mereka tentang welas asih terhadap semua makhluk hidup. Sebagai contoh, anak-anak



memulai perjalanan ke sebuah Perusahaan Makanan Vegetarian milik inisiat dan melihat bagaimana “daging” dan kue bola vegetarian dibuat dari protein kedelai. Selama perjalanan, semua anak menaruh perhatian yang besar terhadap proses produksi daging vegetarian dan bahkan mencatatnya dengan seksama. Mereka lalu menonton video tentang manfaat dari pola hidup vegetarian, cara membuat hamburger dan daging tusuk vegetarian dari kedelai, lalu menyantap makanan tersebut dengan cuma-cuma. Terlebih lagi, anak-anak yang bukan vegetarian takjub bahwa daging yang berbahan dasar kedelai itu jauh lebih enak daripada daging yang sesungguhnya.

Selanjutnya, tim dapur Pencinta Kehidupan mempersiapkan makan malam vegetarian yang bergizi dan sesuai dengan cita rasa anak-anak, tanpa memakai bahan yang pedas dan asin. Makanan ini memakai sayuran organik agar anak-anak dapat mempelajari bahwa makanan vegetarian itu lezat dan menyehatkan.

Kesempatan berinteraksi yang lain tiba ketika para peserta mengunjungi dua bagian organisasi perlindungan hewan *CARE* (Hak Hewan untuk Hidup Berdampingan di Bumi), di mana banyak anjing, kucing, kelinci, ayam, dan hewan lainnya yang menyambut anak-anak tersebut. Dalam bagian *CARE* yang pertama, anak-anak mempelajari tentang bagaimana para staf menyelamatkan dan mengasuh hewan yang terbuang, terluka, dan kelaparan. Di bagian yang kedua, di mana hewan-hewan yang terluka memperoleh perawatan yang intensif, anak-anak dapat merasakan penderitaan binatang dan membelai mereka dengan kasih sayang. Kegiatan ini memberi kesan yang kuat terhadap anak-anak bahwa kita harus memelihara hewan kesayangan seolah-olah mereka merupakan salah satu anggota keluarga kita.

Selain itu, seorang inisiat yang merupakan guru biologi sekolah menengah umum, mengajar anak-anak tersebut tentang bagaimana melakukan pemotongan tiruan dengan memotong kertas dalam bentuk organ-organ

bagian dalam hewan tersebut dan meletakkannya dalam posisi yang benar pada suatu gambar guntingan yang besar dengan bentuk manusia atau katak. Dengan demikian, guru itu menjelaskan, “Kita dapat menekankan bahwa hewan-hewan juga memiliki hak untuk hidup.”

Selanjutnya, setelah beberapa kegiatan bermain di luar ruangan, anak-anak membentuk kelompok-kelompok kecil dan mengungkapkan daya cipta mereka dengan melukis gambar tentang Zaman Keemasan dan membicarakan seperti apa seharusnya zaman baru itu. Sebagai contoh, ada yang menggambar gunung dan sungai dengan banyak binatang, dan menerangkan bagaimana gambarnya berhubungan dengan lingkungan di Zaman Keemasan. Kemudian, anak-anak tersebut mengikuti pelajaran untuk menemukan rasi-rasi bintang di langit pada waktu malam secara bergiliran dengan menggunakan teleskop astronomi. Pada akhir perkemahan, para peserta mencicipi kacang chestnut, ketela rambat, dan makanan vegetarian lezat lainnya yang dipanggang pada api perkemahan dan mereka bermain kembang api.

Sebelum kembali ke rumah, anak-anak tersebut menyampaikan rasa terima kasihnya kepada para saudari dan saudara sepelatihan yang mengajar dengan kasih sayang dan membantu mereka dalam perkemahan. Mereka menyatakan bahwa kegiatannya jauh lebih menyenangkan dan berarti daripada yang mereka bayangkan, dan mereka memastikan ingin ikut kembali jika diadakan perkemahan sejenis di masa mendatang.

Sepanjang Perkemahan, Anak-Anak Pencinta Kehidupan dan para pahlawan muda di Zaman Keemasan yang ikut serta dalam acara ini dapat menjadi teladan kasih bagi semua makhluk dan lingkungannya. Mereka diharapkan dapat menyebarkan pesan welas asih dan perlindungan alam kepada sesamanya. Para inisiat Korea sangat berbahagia akan hasil dari kegiatan yang positif ini, dan berdasarkan keberhasilan ini, perkemahan akan terus diadakan setiap musim panas dan musim dingin di tahun-tahun mendatang.



Ajaran Guru Mengangkat Pameran Buku

*Oleh Grup Berita Jakarta
(Asal dalam bahasa Indonesia)*

[Jakarta] Pada tanggal 7-11 Desember 2005, para inisiat Jakarta berbagi ajaran-ajaran Guru melalui Pameran Buku Nasional tahunan yang diadakan di Jakarta *Convention Center*. Tema acaranya adalah “Kebangkitan Aceh”, dan ditujukan untuk pembangunan kembali daerah yang paling parah terkena bencana Tsunami Samudra Hindia pada bulan Desember 2004. Pameran itu menarik banyak sekali pengunjung dan diikuti oleh lebih dari seratus penerbit.



Walaupun para inisiat bersemangat untuk ikut serta dalam pameran, mereka terlambat mendaftar untuk mendapatkan sebuah gerai pameran, sehingga pada awalnya tidak ada gerai yang kosong. Namun, hanya beberapa hari sebelum pameran, penyelenggara memberi kabar bahwa salah satu dari peserta pameran telah membatalkan keikutsertaannya, sehingga mereka mendapatkan sebuah gerai serta takjub atas pengaturan Tuhan yang sempurna! Pada gerai itu para praktisi memasang foto Guru yang besar beserta publikasi-Nya. Para inisiat juga terus memutar video ceramah Guru agar tempat pameran itu diberkati oleh wejangan bijaksana-Nya.

Pameran itu dibuka secara resmi oleh Wakil

Presiden Republik Indonesia, Bapak Yusuf Kalla. Dan setelah upacara pembukaan, saat Bapak Kalla berhenti pada gerai para inisiat, seorang saudari memberikan sebuah buku contoh dan VCD, lalu dia berkata, “Oh, tentang meditasi? Saya akan membacanya jika saya sedang stres.”

Selama Pameran itu, banyak pengunjung yang berdiri lama untuk menonton dan mendengarkan video ceramah Guru, di antaranya ada pasangan yang melihat dengan penuh perhatian sehingga para inisiat menawarkan mereka tempat duduk dan mereka pun mengucapkan “Terima kasih!” lalu terus melanjutkan kegiatannya. Ada lagi, sejumlah tamu bertanya-tanya, “Siapakah perempuan cantik ini?” dan “Dari manakah Dia berasal?” Mereka mengatakan bahwa mereka merencanakan untuk belajar meditasi Metode Kemudahan. Lagi pula, beberapa orang sudah pernah membaca buku-buku Guru dan menanyakan kapan Guru akan datang ke Indonesia.

Di malam hari sebelum hari terakhir pameran, para praktisi mendapat kesempatan yang indah untuk memutar ceramah Guru yang disampaikan di Dewan Perwakilan Agama-Agama Sedunia pada tahun 1999 di panggung utama pameran. Video ini menarik tamu dalam jumlah yang besar.

Hari berikutnya ketika Pameran Buku Nasional Indonesia berakhir, para inisiat dengan tulus bersyukur kepada Guru karena mereka dapat ikut serta dalam pameran ini. Para inisiat juga mengamati bahwa semakin banyak orang tertarik terhadap kerohanian; hal ini mencerminkan bahwa Zaman Keemasan akan terus berlanjut.



Agenda Kegiatan

Untuk mengimbangi peningkatan rohani yang terus berlangsung di planet ini, center setempat dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai mengadakan lebih banyak dan semakin banyak seminar video dan kegiatan berbagi Kebenaran lainnya.

Anda dipersilahkan untuk bergabung dalam kegiatan ini bersama teman dan sanak keluarga Anda. Untuk jadwal terbaru dari kegiatan kami, silakan kunjungi situs berikut ini:

http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/latest_news/events-datebook.htm



Kemajuan Rohani Meningkatkan Kecerdasan

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Retret di
Budapest, Hongaria, 26 Februari 2005
(Asal dalam bahasa Inggris)*

Semakin tinggi tingkat rohani seseorang, maka akan semakin tinggi kecerdasannya. Jadi, di antara kita, ada orang yang mempunyai kecerdasan yang luar biasa. Karena IQ dengan skor 150 atau juga 140 adalah tingkat kecerdasan yang luar biasa, dan kita memiliki banyak yang seperti itu! Tetapi penampilan kadang-kadang menipu. Beberapa orang kelihatannya bodoh tetapi tidaklah demikian, sementara yang lain kelihatan cerdas tetapi tidaklah demikian.

Karena jika tingkat rohani Anda semakin meningkat, maka tingkat kecerdasan yang Anda miliki juga akan semakin tinggi. Yang satu melingkapi yang lain. Pernahkah Anda bertanya mengapa Einstein begitu cerdas? Itu karena ia seorang vegetarian, tetapi mengapa? Ia pasti telah berlatih sesuatu, bila tidak, mengapa orang seperti itu mau menjadi vegetarian? Pada zaman itu, ada sangat sedikit orang yang tahu apakah vegetarian itu!

Maka, satu satunya alasan Einstein berpola makan vegetarian pastilah karena ia berhubungan dengan para yogi dan berlatih meditasi rohani sehingga kecerdasannya menjadi meningkat. Karena pada zaman itu, hal seperti ini sulit dijangkau. Sedikit orang yang tahu apakah yoga itu; sedikit orang yang bermeditasi dan bervegetarian. Maka, Einstein adalah salah satunya. Tentu saja kecerdasannya tinggi! Jika saya melempar Anda kembali ke zaman itu, Anda semua akan menjadi Einstein, karena Anda terlalu cerdas untuk zaman itu.

Anda semua adalah Einstein; Einstein besar, Einstein kecil, Einstein mungil! Karena kecerdasan Anda telah meningkat seiring dengan latihan rohani Anda. Latihan rohani Anda telah membuka lebar semua saluran, membersihkan semua sumbatan 'urat nadi'



rohani Anda dari dalam, dan bahkan urat halus jasmani Anda. Hal ini membuat aliran darah Anda semakin lancar dan informasi mengalir dengan baik. Segalanya lebih jelas.

Semakin tinggi yang Anda capai, semakin bersih salurannya. Maka, Anda mendapat semakin banyak informasi dan bahkan mendapat perintah yang benar dari otak. Sebaliknya, kadang otak seseorang cerdas dan dapat mengetahui apa yang harus dilakukan, akan tetapi tangan Anda mungkin kikuk. Rintangannya ada di sini (Guru menunjuk lengan atas-Nya) dan hanya sedikit informasi yang menembus. Maka Anda hanya melakukan sebagian saja. Jadi, rintangan rohani juga mempengaruhi kecerahan jasmani.

Maka, jika orang tidak berlatih rohani, mereka menjadi kurang cerdas. Walaupun mereka cerdas saat mereka muda, jika mereka dewasa dan merusak diri mereka dengan daging, alkohol, atau pengaruh lingkungan yang merusak; maka mereka menjadi kurang cerdas. Maka, kita berlatih rohani bukan hanya untuk pergi ke Surga. Selama kita di planet ini, kita sudah dapat menggunakannya. Kita dapat membantu orang lain, karena kita lebih cerdas; kita menjadi pemimpin. Kemudian, ketika seseorang tidak tahu apa yang harus dilakukan, Anda bisa menghampiri dan berkata kepadanya, "Hal itu mudah!" Dan dalam waktu dua menit, Anda telah memberikan cara pemecahannya. Dan orang itu berpikir, "Anda terlihat sangat muda! Mengapa Anda begitu cerdas?"

Jika Anda mengalami situasi yang menguji Anda, Anda akan tahu bahwa Anda cerdas. Sebab kebanyakan dari Anda tidak tahu. Anda berlatih dan maju dengan pelan, dan karena Anda bodoh sebelumnya, maka Anda berpikir bahwa Anda mungkin masih bodoh. (Gelak tawa) Tetapi jika situasi datang dan menguji Anda, maka Anda dapat tersadar, "Hei, Kecerdasan saya telah meningkat!"

Tidak masalah jika Anda tidak diuji, tetapi semakin Anda diuji dalam berbagai situasi, semakin Anda menyadari bahwa Anda sungguh cerdas. Anda sungguh cerdas! Bukan keterampilan, tetapi sungguh cerdas. Dan kemudian Anda merasa bangga, Anda tahu bahwa latihan rohani sungguh berguna. Bahkan anggota keluarga dan teman kerja Anda akan terheran-heran. Mereka mungkin berpikir, "Apa yang terjadi dengan Anda? Ada yang berubah! Apa yang telah Anda lakukan?"

Anda mungkin tidak dalam lingkungan di mana Anda dapat diuji atau di mana orang bisa melihat Anda atau merasakan perubahan dalam diri Anda, karena mereka telah bersama dengan Anda untuk beberapa waktu dan mereka dapat mengatakan perbedaannya. Jika Anda bekerja sendiri atau hidup sendiri, tentu saja tidak ada seorang pun yang tahu atau memperhatikannya, maka Anda tidak berpikir mengenai hal itu. Akan tetapi, jika Anda bergaul dengan orang lain, maka Anda akan mengetahui bahwa Anda sungguh berbeda. Karena mereka juga tahu bahwa Anda berbeda! Mereka tidak tahu bagaimana atau mengapa, tetapi mereka tahu bahwa Anda berbeda, bahwa Anda telah tumbuh dalam beberapa hal dan Anda sekarang memiliki sesuatu yang tidak mereka pahami dan miliki.

Maka, walaupun Anda adalah kentang kecil di sini, (gelak tawa), tetapi saya tahu bahwa Anda adalah seseorang di luar sana. Jangan berpikir bahwa saya tidak mengetahuinya; saya sungguh menghargai itu dan saya sungguh menghargai prestasi Anda. Tapi, saya tidak ingin Anda berhenti di sana! Setiap kali Anda datang ke sini, saya mendorong Anda, saya menendang Anda, saya menarik Anda, dan saya menggosok Anda supaya Anda menjadi lebih baik. Maka, saat Anda pulang ke rumah, Anda menjadi berbeda! Jangan anggap enteng diri Anda, walaupun saya menegur Anda. Itulah proses yang sedang Anda lalui. Anda tentu saja boleh melakukan kesalahan. Anda adalah murid! Bila tidak, Anda telah menjadi Guru.



Meditasi Meningkatkan Pelepasan Endorfin dan Kesehatan Jasmani

*Oleh Saudari-inisiat Jolly Chiou, San Jose, California, Amerika Serikat
(Asal dalam bahasa Inggris)*

Otak manusia adalah sebuah jaringan komunikasi berkecepatan tinggi dengan lebih dari 100.000 reaksi kimia terjadi di dalamnya setiap detik, dan juga merupakan pemancar radio yang kuat, yang mengirimkan sinyal-sinyal gelombang listrik yang bahkan masih dapat diukur selama tiga puluh tujuh jam setelah meninggal. Di samping memiliki ciri yang luar biasa ini, otak juga menghasilkan lebih dari lima puluh susunan organik aktif termasuk zat yang dikenal sebagai endorfin, yang memiliki kualitas mujarab yang bermacam-macam seperti kemampuan untuk menghilangkan rasa sakit dan stres dan menunda penuaan.

Ditemukan pertama kali pada tahun 1975 oleh John Hughes dan Hans Kosterlitz dari Skotlandia, tiga jenis endorfin yang diketahui keberadaannya adalah: alfa, beta, dan gamma. Endorfin beta tampaknya paling banyak berperan dalam meringankan rasa sakit. Para ilmuwan juga telah menemukan bahwa endorfin beta tidak hanya membantu sistem kekebalan tubuh melawan penyakit, tapi juga menyediakan suatu lingkungan yang tidak menguntungkan bagi perkembangan sel-sel kanker.

Pelepasan endorfin terjadi di dalam otak dan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, mungkin salah satunya adalah asupan rempah-rempah tertentu seperti merica pedas; semakin pedas mericanya, semakin tinggi tingkat pelepasan endorfin. Makanan populer lain yang menyebabkan produksi endorfin adalah cokelat, yang dikenal oleh suku Aztec kuno dari Meksiko sebagai “makanan para Dewa”.

Latihan jasmani juga mendorong pelepasan endorfin; dari situlah asal istilah “*runner’s high*” (perasaan euforia yang muncul dari pelepasan endorfin dari otak yang dialami individu yang melakukan olah raga lari berat).

Penelitian juga telah menunjukkan bahwa kegiatan lain seperti bermain video game, membelai binatang peliharaan, menerima sinar cahaya ultraviolet dan memasukkan jarum-jarum akupunktur ke dalam titik-titik khusus pada tubuh dapat merangsang pelepasan endorfin. Akhirnya, sebuah studi ilmiah telah mengaitkan pengaruh zat plasebo dengan endorfin. Ketika suatu zat plasebo diberikan kepada sekelompok subjek percobaan, keyakinan bahwa zat itu adalah obat yang dapat menghilangkan rasa sakit menyebabkan berproduksinya endorfin sehingga membantu mengurangi rasa sakit mereka.

Selain itu, para ilmuwan telah menemukan bahwa di samping menenangkan kegelisahan dan menurunkan tekanan darah, meditasi merangsang pelepasan endorfin, dengan demikian menyebabkan munculnya perasaan sehat. Dan dalam salah satu ceramah-Nya, Guru membenarkan penemuan ini sebagai berikut:

“Setelah pencerahan, banyak dari penyakit kita hilang begitu saja. Ini bukan suatu keajaiban. Ini karena kekuatan luar biasa Diri kita terbangun dan mengatur beberapa bagian yang keliru dalam tubuh kita dan menghancurkannya. Banyak orang telah menemukan diri mereka tidak memiliki kanker lagi.” (Lihat Majalah Berita No. 154 ‘Tanya Jawab Pilihan — Pencerahan Membangkitkan Kekuatan Penyembuhan Kita yang Terpendam’)

Pada ceramah yang lain, Guru juga menyebutkan perlindungan terhadap penyakit potensial diperoleh dengan berlatih Metode Quan Yin:

“Jika kita tidak ingin merasakan serangan penyakit, kita harus menjaga kesadaran yang betul-betul jernih dan membiarkan tubuh kita dalam keadaan sangat waspada. Saat kita merasakan serangan suatu penyakit, kita

seharusnya segera bermeditasi, melafalkan Nama-Nama Suci, dan dengan sungguh-sungguh berkata pada diri kita sendiri, 'Saya tidak ingin sakit. Sakit bukanlah Kebenaran. Saya tidak menginginkan apa pun yang dipaksakan terjadi pada saya. Saya hanya ingin Kebenaran.' Kemudian penyakit itu akan hilang."

"Sebenarnya, tubuh kita secara alami memiliki kekuatan melawan penyakit dan dapat menyembuhkan dirinya sendiri. Banyak dokter mengatakan pada pasien mereka, 'Obat ini untuk Anda. Tapi, Anda terutama harus bersandar pada diri Anda sendiri untuk menyembuhkan penyakitnya.' Ini karena kita adalah makhluk-makhluk agung, dan tidak ada sesuatu yang tidak dapat kita lakukan. Akan tetapi, seberapa besar yang dapat Anda lakukan tergantung pada seberapa besar Anda memercayainya. Dengan kata lain, kekuatan tak terbatas yang tersembunyi ini dapat muncul berbeda-beda berdasarkan pada seberapa besar masing-masing orang menggunakannya." (Lihat Majalah Berita #97, 'Fokus —Berlatih Metode Quan Yin Memberi Kita Perisai Perlindungan')

Dari penyelidikan yang dibicarakan di atas, kita dapat melihat bahwa endorfin memainkan peranan kunci dalam mengurangi rasa sakit dan meningkatkan kesehatan. Penelitian juga menunjukkan bahwa meditasi merupakan sumber penting untuk pelepasan endorfin. Khususnya, berlatih Metode Quan Yin membangkitkan apa yang Guru sebut "Diri dengan kekuatan luar biasa" dan secara alami mengarahkan pikiran pada kemurahan hati dan kasih bagi sesama ciptaan. Berlatih Metode Quan Yin juga memperkenankan kita berbagi berkah Guru, yang selalu meningkatkan perasaan sehat pada diri kita sendiri dan orang lain dan bahkan dapat membantu kita menyembuhkan diri kita sendiri dan mengurangi kecenderungan mengalami sakit fisik.

Referensi:

<http://www.godsdirectcontact.net/eng/news/97/index.htm>

<http://www.godsdirectcontact.net/eng/news/154/index3.htm>

<http://en.wikipedia.org/wiki/Endorphin>

Meditasi

Memperbaiki Struktur dan Fungsi Otak

*Oleh Anak Tuhan, Budapest, Hongaria
(Asal dalam bahasa Hongaria)*

Tuhan bukanlah konsep usang yang tidak berguna, tetapi objek perenungan yang tertinggi!

Otak manusia adalah salah satu misteri terbesar yang tidak bisa dijelaskan oleh ilmu pengetahuan. Para peneliti sudah sejak lama berkeyakinan bahwa manusia pada umumnya hanya menggunakan kira-kira sepuluh persen dari kapasitas otaknya. Lebih daripada itu, peranan bagian tertentu dari otak masih tetap tidak diketahui. Oleh karena itu, para ilmuwan berharap untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang organ penting ini dengan tujuan untuk meningkatkan daya guna dan kesejahteraan manusia. Oleh sebab itu, tidak mengherankan jika penelitian tentang fungsi otak saat ini merupakan salah satu topik terpenting dalam bidang biologi dan obat-obatan.

Guru sering mengatakan bahwa Meditasi Quan Yin merupakan "penyembuh



segala” yang tidak hanya memberi kita hubungan langsung ke banyak alam Surgawi, tetapi juga dapat memperbaiki kehidupan kita di bumi. Selain itu, latihan meditasi yang teratur dapat memberi seseorang kesehatan yang lebih baik dan kecerdasan yang lebih tinggi. Dan akhir-akhir ini, penelitian ilmiah tentang otak telah mulai mendukung pernyataan ini.

Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa meditasi mengubah pola gelombang otak dan dapat memberikan perasaan bahagia yang sejati (i). Selanjutnya, para ilmuwan Australia, melalui penelitiannya belakangan ini, mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana meditasi dapat mempengaruhi fungsi otak (ii). Para ilmuwan Australia menemukan bahwa para biarawan Buddha dapat berkonsentrasi lebih baik dibandingkan orang awam. Kemampuan untuk memusatkan konsentrasi yang besar ini dikarenakan para biarawan mampu mengendalikan perilaku otak dengan mengabaikan informasi dari luar, yang terjadi secara tidak sengaja.

Penelitian yang lain menyebutkan bahwa seseorang tidak harus menjadi biarawan untuk menikmati manfaat meditasi. Sebagai contoh, sebuah percobaan yang menguji kecepatan reaksi para relawan yang tidak bermeditasi saat mereka menjalankan berbagai kegiatan, menyimpulkan bahwa di antara semua perilaku yang diuji, hanya meditasi yang menghasilkan peningkatan kinerja dengan seketika (iii).

Hasil percobaan yang lain bahkan lebih mengejutkan. Para pekerja kebanyakan yang bermeditasi dengan cara tertentu sedikitnya empat

puluh menit sehari telah meningkatkan korteks (bagian luar otak), yang dikenal juga sebagai “sel-sel kelabu”. Korteks terlibat dalam proses perhatian dan tanggapan panca indra. Bagian otak ini pada umumnya semakin menipis dengan bertambahnya umur, sehingga para penguji memperkirakan bahwa penemuannya mungkin dapat menjelaskan bagaimana meditasi dapat memperpanjang umur. Mereka juga mendalilkan bahwa berbagai metode meditasi dapat mengakibatkan berbagai jenis perubahan pada struktur dan fungsi otak.

Teknik meditasi juga menjadi pokok penelitian di mana mereka yang tidak bermeditasi diminta untuk melakukan berbagai metode berikut: (a) bersantai saja, (b) bermeditasi dengan melafal kata seperti “saya bahagia”, atau (c) bermeditasi dengan melafal kata seperti “Tuhan adalah kasih”. Para peneliti kemudian menguji kemampuan peserta untuk menahan rasa sakit dan menemukan bahwa mereka yang bermeditasi pada Tuhan mendapat nilai tertinggi (iv). Mungkin hasil dari penemuan ini tidak mengejutkan para praktisi Metode Quan Yin, akan tetapi hasil ini tentunya memberi pesan yang mendalam kepada para atheis, yang hanya percaya pada kenyataan dunia jasmani ini saja.

Percobaan di atas sebagian dilakukan di akademi dan lembaga kedokteran terkenal seperti Universitas Wisconsin dan Rumah Sakit Umum Massachusetts. Saat planet kita terus meningkat menuju kesadaran rohani yang lebih besar dalam Zaman Keemasan ini, kita dapat memperkirakan bahwa akan semakin banyak penelitian serupa yang akan dilakukan, dan akan semakin banyak lagi hasil penelitian yang mengesankan.

- (i) Penelitian: Meditasi mengubah pola elektrik otak <http://www.news.wisc.edu/10420.html>
- (ii) Tanda-tanda “pelatihan otak” meditasi <http://news.bbc.co.uk/2/hi/health/4613759.stm>
- (iii) Meditasi membangun otak <http://www.newscientist.com/article.ns?id=dn8317>
- (iv) Jika meditasi itu baik, Tuhan membuatnya lebih baik <http://www.newscientist.com/article.ns?id=mg18725154.300>

Teladan Seorang Praktisi Rohani Muda yang Positif

*Oleh Saudari-inisiat Lefki Pavlidis, Center Brisbane, Australia
(Asal dalam bahasa Inggris)*

Di wilayah Bara, Nepal, seorang anak laki-laki berumur lima belas tahun yang bernama Ram Bomjon telah bermeditasi secara hening selama enam bulan terakhir di bawah pohon bodhi tanpa makan, minum, atau buang air. Prestasinya menarik perhatian ribuan pengunjung dan banyak media. Selain itu, banyak orang yang menganggapnya sebagai “Anak Buddha” karena kemiripannya dengan Buddha Shakyamuni. Sebagai contoh, Shakyamuni diceritakan telah mencapai pencerahan sempurna ketika bermeditasi di bawah pohon bodhi. Ibu dari Ram Bomjon bernama Maya Devi, nama ini memiliki nama yang sama dengan ibu Shakyamuni.

Akhir-akhir ini, setelah digigit oleh seekor ular, Ram Bomjon menghentikan meditasinya sejenak untuk menghilangkan perhatian banyak orang dan menghalau gagasan bahwa dia adalah seorang Buddha. Ia mengatakan, “Beritahu orang-orang, jangan memanggilkmu Buddha. Saya tidak mempunyai kekuatan Buddha. Saya hanya berada pada tingkatan *rinpoche* [istilah Tibet bagi seseorang yang pencapaian rohaninya di bawah seorang Buddha]. Seekor ular menggigit saya, tetapi saya tidak membutuhkan pengobatan. Saya butuh meditasi khusyuk selama enam tahun.”

Dengan melepaskan semua kehidupan duniawi dan memusatkan diri hanya kepada Tuhan dan jalan pencerahan, pemuda suci ini telah menyentuh hati manusia dan membangkitkan kesadaran rohani. Semoga dia juga dapat mengilhami semakin banyak orang untuk melepaskan hasrat keduniawian dan mengalihkan perhatian mereka kepada Tuhan.

Seperti yang didemonstrasikan oleh Ram Bomjon, retreat meditasi yang panjang adalah salah satu cara untuk mencapai pencerahan. Bagaimanapun juga, dalam Metode Quan Yin, Guru telah mengajarkan kita untuk berlatih di jalan tengah dan memberi sebuah teladan bagi sesama manusia. Kita harus mengimbangkan meditasi dengan kehidupan di dunia ini dan melayani masyarakat. Maka, puji syukur atas rahmat Tuhan, kita dapat berlatih untuk mencapai pencerahan dan pada waktu yang sama kita dapat bekerja untuk menghidupi diri kita sendiri.

Ada banyak jalan untuk mengembangkan hakikat Ketuhanan kita, dan terserah pada diri kita masing-masing untuk memutuskan pilihannya. Pribadi seperti Ram Bomjon membuat umat manusia lebih sadar akan kerohanian, dan semoga semakin banyak orang yang akan memeluk gaya hidup rohani melalui teladan praktisi muda ini.

Untuk laporan asli tentang Ram Bomjon, silakan kunjungi:
<http://www.telegraph.co.uk/news/main.jhtml?xml=/news/2005/11/21/wbuddha21.xml&sSheet=/portal/2005/11/21/ixportal.html>



Saya Benar-Benar Datang!

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, Amerika Serikat, 4 Februari 2003 (Asal dalam bahasa Inggris) DVD#754

Seorang pendeta yang masih baru sedang memberikan khotbah dan dia menjadi agak gugup. Setelah berbicara selama sepuluh menit, pikirannya menjadi kosong. Dia kemudian teringat apa yang telah diajarkan kepadanya sewaktu di seminari dalam situasi seperti ini: Ulangi kalimat terakhir yang telah dikatakannya untuk mengingatkan dia apa yang harus dikatakan berikutnya.



Maka, dia berpikir untuk mencobanya dan mengulangi kalimat terakhir yang diucapkannya, “Lihatlah, saya datang. Saya datang segera.” Namun, pikirannya tetap kosong, maka dia mengulangi lagi dan berkata, “Lihatlah, saya datang dengan segera!” Tetapi, masih saja tidak terjadi apa-apa, maka dia mencobanya lagi, kali ini karena sangat bersemangat sehingga ia jatuh ke depan, menghantam mimbar, tersandung pot bunga dan jatuh di pangkuan seorang wanita berusia lanjut yang bertubuh kecil di kursi deretan depan.

Maka, si pendeta muda itu memohon maaf dan berusaha menjelaskan apa yang terjadi, tetapi wanita tua itu berkata, “Oh, tidak apa-apa, anak muda; tidak mengapa. Itu kesalahan saya! Saya seharusnya minggir terutama setelah Anda memberitahukan saya tiga kali bahwa Anda akan datang!”

Sekarang Dia Tahu!

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Florida, Amerika Serikat, 4 Februari 2003 (Asal dalam bahasa Inggris)



Seorang anak laki-laki kecil berlari sambil menangis ke ibunya karena adik perempuannya telah menjambak rambutnya. Untuk menenangkannya, sang ibu berkata, “Jangan marah. Adikmu tidak menyadari bahwa kamu akan merasa sakit bila rambutmu dijambak.” Tidak lama kemudian ada lagi suara tangisan dan sang ibu datang untuk memeriksa. Kali ini, si adik yang menangis dan kakaknya berkata, “Ya, sekarang dia tahu!”

Silakan kunjungi situs berikut untuk menikmati rekaman audio asli dari lelucon-lelucon ini, dan Anda dapat berbagi keriaan humor Guru dengan orang-orang di sekitar Anda:

<http://www.Godsdirectcontact.net/eng/news/163/jk1.htm> (Amerika Serikat)

<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/news/163/jk1.htm> (Formosa)



Pandangan Hidup Orang Yang Tercerahkan

Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai, Hawaii, Amerika Serikat,
27 Maret 1993 (Asal dalam bahasa Inggris)

Meditasi adalah jawabannya. Meditasi adalah tidur yang sadar, tidur tanpa tertidur, dan dengan melakukannya kita dapat menemukan semua jawaban yang kita butuhkan untuk mengerti tentang kehidupan dan kematian, tentang bagaimana cara menghadapi kehidupan sehari-hari kita, hubungan keluarga kita, dan usaha keuangan kita. Kita tidak takut akan kiamat, kita tidak takut akan resesi, dan kita tidak takut tidak mempunyai pekerjaan; karena pada saat itu kita tahu bagaimana bekerja menurut situasi, bukan berdiri menghentak-hentakkan kaki di sana atau menunggu sesuatu yang bukan bagian kita. Kita berbahagia, dan kita dapat menemukan jalan keluar atas masalah apa saja yang kita hadapi setiap hari. Kita berbahagia di segala keadaan, dan banyak penyakit maupun penderitaan yang akan meninggalkan kita. Dan segala keinginan duniawi kita juga akan berangsur-angsur mengucapkan selamat tinggal. Inilah satu-satunya jalan keluar atas setiap masalah.



Apakah Tuhan Menciptakan Kejahatan?

Apakah Tuhan menciptakan semua yang ada? Apakah kejahatan itu ada? Apakah Tuhan menciptakan kejahatan?

Penulis : Tidak diketahui (Asal dalam bahasa Inggris)

Seorang profesor pada suatu lembaga pengetahuan tinggi yang ternama menantang murid-muridnya dengan pertanyaan ini: "Apakah Tuhan menciptakan semua yang ada?" Dan seorang murid dengan berani menjawab, "Ya, Dia menciptakannya!

"Apakah Tuhan menciptakan segalanya?"

sang profesor bertanya.

"Ya, Pak. Dia pasti menciptakan segalanya," seorang murid menjawab.

Kemudian profesor itu bertanya, "Jika Tuhan menciptakan segalanya, maka Tuhan menciptakan kejahatan. Dan sejak kejahatan ada, dan menurut prinsip bahwa karya-karya kita

mendefinisikan siapa kita, kita dapat menganggap bahwa Tuhan adalah kejahatan.”

Murid itu terdiam dan tidak menjawab pernyataan profesor yang hipotetis. Maka, sang profesor, merasa puas dengan diri sendiri, menyatakan dengan sombong di kelas itu bahwa dia telah membuktikan sekali lagi bahwa keyakinan orang-orang Kristiani adalah sebuah dongeng.

Murid lain mengangkat tangannya dan berkata, ”Bolehkah saya bertanya satu pertanyaan, Profesor?”

“Tentu,” jawab profesor itu.

Murid itu berdiri dan bertanya, ”Profesor, apakah dingin itu ada?”

“Pertanyaan macam apa itu? Tentu dingin ada. Tidak pernahkah kamu kedinginan?”

Murid-murid yang lain tertawa terbahak-bahak mendengar pertanyaan pemuda itu.

Kemudian pemuda itu menjawab, ”Dalam kenyataannya, Pak, dingin itu tidak ada. Menurut hukum fisika, apa yang kita anggap dingin, dalam kenyataannya adalah ketakhadiran panas. Setiap orang atau benda mudah dipelajari ketika ia (benda atau orang tersebut) memiliki atau memancarkan energi, dan panaslah yang membuat tubuh atau zat memiliki atau memancarkan energi. Suhu nol mutlak (-460 F) adalah ketakhadiran mutlak dari panas (keadaan dimana panas benar-benar tidak ada); dan semua zat menjadi lembam dan tidak mampu bereaksi pada suhu itu. Dingin itu tidak ada. Kita telah menciptakan kata ini untuk menerangkan bagaimana kita merasakan jika kita tidak memiliki panas.”

Murid itu melanjutkan, ”Profesor, apakah kegelapan itu ada?”

Dan profesor itu menjawab, ”Tentu, kegelapan itu ada.”

Murid itu menjawab, “Sekali lagi Anda salah, Pak. Kegelapan juga tidak ada. Kegelapan dalam kenyataannya adalah ketakhadiran cahaya.

Kita dapat mempelajari cahaya, tetapi tidak dengan kegelapan. Dalam kenyataannya, kita dapat menggunakan prisma Newton untuk menguraikan cahaya putih ke dalam beberapa warna dan mempelajari berbagai panjang gelombang dari tiap warna. Anda tidak dapat mengukur kegelapan. Suatu sinar cahaya yang sederhana dapat mendobrak/menembus suatu dunia yang gelap dan meneranginya. Bagaimana Anda dapat mengetahui seberapa gelap suatu ruang tertentu? Anda mengukur jumlah cahaya yang ada. Tidakkah ini benar? Kegelapan adalah istilah yang digunakan oleh manusia untuk menjelaskan apa yang terjadi ketika tidak ada cahaya.”

Akhirnya pemuda itu bertanya kepada profesor, “Tuan, apakah kejahatan itu ada?”

Sekarang dengan tidak yakin, profesor menjawab, “Tentu, seperti yang telah saya katakan. Kita menyaksikannya setiap hari. Kejahatan ada dalam contoh sehari-hari seperti kekejaman manusia terhadap manusia lainnya. Ia ada dalam kejahatan kriminal dan kekerasan di mana-mana di dunia ini. Perwujudan-perwujudan ini tidak lain adalah kejahatan.”

Terhadap jawaban profesor itu, sang murid menjawab, “Kejahatan itu tidak ada, Pak, atau paling tidak, kejahatan tidak ada dengan sendirinya. Kejahatan sebenarnya adalah ketakhadiran Tuhan. Kejahatan persis seperti kegelapan dan dingin, suatu kata yang telah diciptakan manusia untuk menerangkan ketakhadiran Tuhan. Tuhan tidak menciptakan kejahatan. Kejahatan diakibatkan ketika manusia tidak memiliki kasih Tuhan dalam hati mereka. Ia seperti dingin yang datang ketika tidak ada panas, atau kegelapan yang hadir ketika tidak ada cahaya.”

Akhirnya, profesor itu terduduk dan bertanya, “Anak muda, siapakah Anda?”

“Pak, nama saya Einstein, Albert Einstein.”

Untuk situs web asli yang memuat cerita ini, silakan mengunjungi:

http://www.wm8c.com/does_evil_exist.htm <http://www.network54.com/Forum/106908/thread/1129713145/last-1130170755/Does+Evil+Exist-> http://www.suite101.com/article.cfm/messianic_judaism/115269



Kita harus membantu dunia supaya berkembang lebih tinggi dan semakin tinggi untuk bergabung dengan galaksi-galaksi lain yang telah maju, dan dengan berbuat demikian kita juga membantu meningkatkan diri kita sendiri.

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai,
Retret Hongaria, Budapest, 23 Februari 2005
(Asal dalam bahasa Inggris)*

Mengejar Laju Perkembangan Semesta

Segalanya telah berubah: Dunia telah berubah, saya telah berubah, dan Anda telah berubah. Setiap orang harus berubah. Kita harus menyusul keteringgalan kita. Saya tampak sama, tetapi saya tidaklah sama lagi. Segalanya telah berubah; konsep batin telah berubah dan cara hidup saya telah berubah maka Anda harus berubah. Ubah cara Anda berpikir, ubah cara Anda memperlakukan diri Anda sendiri, dan ubah cara Anda memperlakukan meditasi. Anda harus menjadikannya hal yang paling penting dalam hidup Anda!

Maka, jika Anda harus melakukan sesuatu, lakukan itu. Jika tidak, carilah tempat untuk bermeditasi; di mana saja bisa. Sekalipun Anda harus duduk di atas salju dengan mengenakan mantel, maka lakukanlah. Duduk saja di sana dan bermeditasi. Anda tidak akan menjadi yang pertama, tetapi Anda lebih beruntung. Ada seorang Guru di Cina, yang sebelum ia menjadi seorang Guru, berlutut di atas salju selama tiga hari untuk memohon inisiasi. Setelah tiga hari berlutut di atas salju yang tebal, Gurunya tetap berkata, "Tidak." Maka, untuk menunjukkan ketulusannya, dia memotong lengannya, membawa lengan itu, dan memberikannya kepada Guru tersebut. Maka, Gurunya tersentuh dan menginisiasinya, dan dia menjadi salah satu dari enam Sesepuh Cina (Hui Ke, Sesepuh Kedua Buddhisme Zen).

Saya tidak meminta Anda untuk memenggal lengan Anda, ya. (Gelak tawa) Tetapi, Anda sudah sangat beruntung; itu maksud saya. Sekalipun Anda harus duduk bermeditasi di atas salju, maka lakukanlah. Lakukan itu! Bahkan jika Anda duduk di sana dan pikiran Anda berpencar ke segala arah, Tuhan tetap tahu bahwa Anda berbakti dan Anda mendapatkan poin Anda. Karena kita hanya bisa mengusahakan yang terbaik; bukan salah kita jika pikiran kita penuh dengan banyak hal bodoh, duniawi, dan tidak penting. Kehidupan ini mengepung kita di segala penjuru, setiap saat, dan dalam keadaan apa pun. Maka, kapan pun Anda memiliki kesempatan untuk bermeditasi - baik itu di center, di atas bis, di taman, di tempat penitipan bayi, di mana saja - Anda harus bermeditasi. Khususnya pada saat ini, pada masa peralihan di mana planet Bumi sedang bergabung dengan seluruh galaksi yang lebih berkembang, segala sesuatu diberkati dan terbuka bagi mereka yang beriman.

Sekalipun Anda kelaparan dan kehausan, bermeditasi saja. Tentu saja, jika Anda punya makanan dan minuman, maka uruslah diri Anda. Tetapi, sekalipun Anda harus meninggalkan ketika bermeditasi, maka lakukanlah. Itulah satu-satunya hal yang akan tetap bersama Anda. Tidak apa-apa; jangan khawatir. Kita juga membantu dunia beralih ke milenium baru



dengan baik. Anda telah mendengar bahwa pada tahun 2000 dunia diperkirakan akan “kiamat”. Itu benar, tetapi saya tidak ingin memberi tahu Anda. Tentu saja, juga karena saya ada di sini, maka hal itu tidak akan terjadi. Di London, saya memberitahukan bahwa hal itu tidak akan terjadi, dan memang itu tidak terjadi (silakan mengacu pada DVD#662, Hadapi Hidup dengan Berani, 9 Juni 1999). Tetapi, hal itu hampir terjadi! Maka, bencana-bencana dalam skala sangat besar terjadi di mana-mana. Anda sendiri mengetahuinya. Saya bahkan telah memberitahu Anda sebelumnya bahwa Anda harus melakukan meditasi dengan rajin, karena masa pembersihan sedang berlangsung.

Anda sendiri dapat melihatnya, saat Anda berubah. Saat Anda bermeditasi dan tingkat Anda menjadi semakin tinggi, Anda sendiri dapat merasakannya. Dan semua orang lain di sekitar dapat melihatnya. Anda lebih riang, makin terbuka, makin santai dan sederhana, dan sangat mudah bagi Anda untuk memahami dengan cepat. Orang yang tingkatnya lebih rendah itu lebih rumit, atau mereka selalu rumit dan mereka masih tetap rumit. Tetapi, saat Anda beralih dari Tingkat Kedua ke Tingkat Ketiga, keadaannya sama sekali berbeda. Perbedaannya sangat cepat dan sangat berbeda! Dan semakin tinggi tingkatannya, maka semakin jelas perbedaannya.

Sebelum Anda berdoa, pikirkanlah; pikirkan apakah doa Anda sungguh baik atau apakah doa itu hanya mementingkan diri sendiri. Doa memiliki pengaruh. Pastikan bahwa apa yang Anda inginkan sungguh-sungguh baik bagi semua orang karena segala sesuatu yang Anda doakan, saya yang harus melaksanakan - tidak ada yang lain. Maka, kadang kala, bila saya bermeditasi lebih banyak, hal itu lebih baik bagi Anda dan bagi dunia. Bukannya menjumpai Anda lebih baik bagi Anda. Tidak selalu begitu.

Kita selalu terhubung. Saya tidak pernah merasa bahwa saya jauh dari Anda, maka mengapa Anda merasa jauh dari saya? Tidak masalah apakah saya duduk di sini atau saya duduk di gua, saya tidak pernah merasa bahwa saya terpisah dari Anda. Mengapa Anda merasa terpisah dan merasa perlu menjumpai saya? Ada dua macam hal dalam hidup yang harus Anda bedakan: hal yang perlu dan hal yang Anda inginkan. Hal yang perlu itu baik; harus terjadi; Anda harus memilikinya. Hal yang Anda inginkan, bila Anda memilikinya, bagus; bila Anda tidak memilikinya, baik. Hal yang perlu itu baik; kita harus memilikinya, tetapi hal yang kita inginkan harus dipisahkan dari itu.

Sekalipun Anda ingin menjumpai saya hari

ini atau besok atau tahun depan, berapa lama tubuh jasmani saya akan bertahan? Maka, saya ada di sini (Guru menunjuk mata kebijaksanaan-Nya); Saya ada di sini (Guru memberi gerak isyarat ke arah hati-Nya). Hal yang terbaik adalah Anda selalu bersama saya, dua puluh empat jam sehari. Itu artinya Anda bermeditasi, menjadi baik, memperlakukan sesama dengan baik dan mengingat Tuhan, itu saja. Itulah caranya kita bersama-sama -- kita memandang ke arah yang sama. Ingat? Kasih bukannya saling berpandangan mata, tetapi memandang ke arah yang sama. Itu sangat benar. Maka, sepanjang kita melakukan hal yang sama dan kita memikirkan hal yang sama, maka kita selalu bersama-sama. Dan nantinya, kita semua akan selalu bersama-sama, selamanya. Kita harus membantu dunia supaya berkembang lebih maju dan semakin maju untuk bergabung dengan galaksi-galaksi lain yang telah maju, dan dengan berbuat demikian kita juga membantu meningkatkan diri kita.

Itulah yang terbaik. Itulah penyatuan yang terbaik dengan saya. Jika tidak, saat Anda datang ke sini, Anda duduk di sini tetapi kita terpisah seribu mil. Anda tidak satu dengan saya. Anda mengikuti pikiran Anda yang bodoh; Anda tidak mengikuti saya. Maka, sekalipun Anda duduk di sekitar saya, itu sia-sia. Barangkali lebih baik Anda pulang.

Anda harus menghemat waktu Anda. Apa pun yang tidak perlu, jangan lakukan. Dan apa pun yang harus Anda lakukan, lakukanlah itu dengan cepat! Satu detik adalah hidup Anda; setengah detik adalah hidup Anda. Bermeditasilah dengan baik dan bergabunglah dengan Para Suci di seluruh alam semesta. Anda tidak boleh tertinggal di belakang; mereka akan menertawakan Anda, khususnya karena Anda adalah murid-murid saya! Maka, menjadi seorang Buddha itu mudah. Anda hanya tinggal mendapatkan metode yang benar dan berlatih. Hal ini seperti ilmu pengetahuan. Anda hanya tinggal meneliti ke arah yang benar dan Anda menemukannya.

Bersikap Alami adalah Bersikap Jujur terhadap Diri Anda Sendiri

Jangan peduli akan penampilan, jangan peduli apa yang orang katakan tentang diri Anda dan jangan pedulikan bagaimana orang berpikir tentang Anda karena seluruh dunia adalah ilusi. Tidak masalah siapa di sana yang berpendapat mengenai apa dan siapa, dan oleh sebab itu penampilan kadang kala menipu orang dan kita tidak berusaha melakukan hal



semacam itu. Maka, Anda harus memeriksa diri Anda sendiri apakah Anda tulus di sini. (Guru menempatkan tangan di hati-Nya.) Dan jangan membuat penampilan luar seperti orang yang berbudi luhur karena itu memuakkan. Semua orang mengira Anda baik, tetapi Anda tidak demikian. Hal itu buruk bagi Anda! Tidak saja buruk bagi orang lain yang salah paham mengenai Anda, tetapi juga sungguh buruk bagi Anda. Karena orang menyangka Anda seperti itu, dan lalu Anda mengira Anda baik-baik saja, dan Anda tetap seperti itu selamanya.

Jika Anda tidak memeriksa diri Anda sendiri, Anda tidak akan maju. Karena Anda mengira bila Anda hanya tersenyum, bersikap ramah, dan rajin di center, semua orang akan mengira Anda adalah Orang Suci dan Anda menggunakan itu untuk menutupi kelemahan batin Anda dan tingkatan Anda yang rendah. Tetapi, itu sungguh buruk bagi Anda karena itu berhasil; itu benar-benar berhasil! Maka, Anda terus tersenyum, dan bekerja, dan membantu. Kapan saja orang tahu Anda sedang bekerja, Anda bekerja sehingga orang mengira Anda sedang bekerja. Atau, Anda tersenyum dan bersikap menyenangkan, dan orang mengira Anda adalah Orang Suci. Maka, perbuatan itu berhasil untuk Anda, dan Anda terus menggunakan taktik itu.

Tetapi, semakin Anda menggunakan topeng luar ini, semakin sedikit Anda akan berhubungan dengan Diri Anda karena cara itu berhasil untuk Anda, maka mengapa tidak? Beberapa waktu kemudian, Anda juga mengira Anda baik-baik saja dan Anda tidak tahu bahwa Anda seharusnya lebih memperbaiki batin Anda: dengan tulus, sungguh-sungguh, dan tidak palsu. Penampilan benar-benar menipu banyak orang; Anda bahkan dapat menipu diri Anda sendiri. Maka, jangan lakukan itu. Saya tidak senang bila Anda datang ke sini dan bersujud sepuluh ribu kali. Saya menyuruh Anda untuk bermeditasi; Saya tidak pernah menyuruh Anda untuk bersujud pada saya. Itu mengganggu saya.

Apa pun yang Anda lakukan, pastikan Anda menghadapi diri Anda sendiri, bukan saya dan bukan orang di samping Anda. Hadapi diri sendiri: "Apa yang sedang saya lakukan? Benarkah saya? Sungguh jujur dan tuluskah saya dengan diri sendiri? Apakah saya bertambah baik?" Hadapi diri Anda sendiri, bukan saya; Saya tidak peduli. Sekalipun saya memaki Anda dan mengatakan, "Jangan lakukan itu!" Saya tidak peduli karena itu bukan urusan saya, tetapi hidup Anda adalah kehidupan Anda, oleh sebab itu buat hidup Anda menjadi indah. Jangan pergi ke mana-mana dengan hanya membawa sampah saja dan meng-

ganggu semua orang demi kepentingan diri Anda sendiri. Mencari perhatian di center itu seburuk mencari perhatian di luar; itu semua keinginan akan ketenaran dan keuntungan.

Maka, perhatikanlah: Jangan hanya tetap di sana selamanya, bergantung pada semua topeng ini untuk bertahan hidup dalam masyarakat ini. Tubuh ini bukan apa-apa; tubuh apa pun bukan apa-apa. Kita hanya menempatnya sementara waktu supaya kita dapat memenuhi tujuan kita. Jangan membuat penampilan menjadi penting. Tidak ada yang peduli. Bersikaplah jujur, tulus, dan tanpa kepalsuan. Bersikaplah alami; saya menyukai itu!

Semakin Anda Melayani, Semakin Anda Berkembang

Masalah pada sebagian dari Anda yaitu Anda datang ke sini dan hanya memikirkan diri Anda sendiri. Bahkan Anda tidak peduli dengan orang di samping Anda atau apa yang dia inginkan. Anda tidak memikirkan siapa pun; hal itu adalah baik, tetapi itu egois. Maka, itu tergantung: Bila Anda datang ke sini untuk berkonsentrasi pada meditasi dan pada Tuhan saja, itu baik. Tetapi, bila Anda hanya berusaha untuk mengambil segalanya bagi diri Anda sendiri - perhatian dari Guru, tempat rekan praktisi - untuk mendapatkan apa yang disebut yang terbaik dan semua itu, itu tidak baik.

Ada perbedaan antara bersikap egosentris dan egois. Bersikap egosentris artinya Anda terpusat dalam diri Anda sendiri dan Anda bermeditasi; itu baik. Dan Anda tidak peduli tentang apa yang terjadi, atau gosip, atau hal-hal yang tidak ada urusannya dengan Anda; itu benar. Tetapi, bila Anda egois, Anda ingin mengambil segalanya bagi diri Anda sendiri, maka itu sangat buruk buat Anda. Bahkan saat Anda datang ke sini, Anda tidak akan mendapatkan apa pun. Anda mungkin kehilangan sebagian poin karena keegoisan selalu membuat Anda kehilangan poin. Kapan pun Anda berkonsentrasi pada usaha untuk mendapatkan banyak hal bagi diri Anda sendiri, Anda kehilangan segalanya! Sebaliknya, bila Anda berusaha untuk melayani orang lain dengan kasih dan devosi tanpa syarat, Anda mendapat poin.

Itulah ironi alam semesta karena kapan pun Anda memberikan diri Anda bagi orang-orang lain biarpun hanya kepada seseorang, Anda berkembang. Energi atau aura Anda berkembang sedikitnya ke dalam daerah orang tersebut. Tetapi, setiap kali Anda memikirkan diri Anda sendiri dengan "saya membutuhkan ini" atau "saya menginginkan semua ini bagi



diri saya sendiri”, maka Anda akan terjebak di dalamnya.

Semakin Anda melayani, semakin Anda berkembang. Anda menjadi semakin besar! Saya telah memberitahu Anda hal ini selama dua puluh tahun, dan Anda bilang bahwa Anda mengerti: “Ya, itu baik, Guru. Anda berbicara demikian bagus.” Tetapi, bila Anda pun tidak memahami dan tidak melakukan apa yang saya katakan, itu sia-sia saja. Maksud saya bukan sebagian di antara Anda secara khusus, kita hanya berbicara secara umum, tetapi bagi mereka yang masih memiliki masalah keegoisan dan ego yang melekat ini, buang saja!

Semakin banyak Anda mengambil, semakin banyak Anda kehilangan. Ini adalah hukum alam semesta yang sangat paradoksal, tetapi seperti itulah. Maka, tingkatkanlah diri Anda, lakukan apa pun yang Anda pikir itu baik dan berusaha dengan keras. Saya tahu dunia sangatlah kejam kepada Anda. Sering kali dunia memberi Anda masalah dan memberi Anda halangan. Bahkan anggota keluarga Anda, bahkan mereka yang Anda kasih, mereka yang Anda kira memahami Anda dan yang terdekat dengan Anda, selalu membuat masalah. Saya memahami ini.

Itulah sebabnya saya menyampaikan hal-hal ini lagi dan lagi. Saya tidak marah kemudian membuang Anda karena saya tahu bahwa Anda tidak tahu; saya paham. Sangat sulit bagi Anda untuk bertahan hidup di dunia ini secara rohani karena segalanya berusaha untuk mencabut Anda darinya. Saat Anda ingin duduk, hal yang kemarin pun datang kembali. Bukannya seseorang mengganggu Anda kemarin dan kemudian itu selesai; itu kembali lagi kepada Anda. Dan itu berlangsung sehari-hari. Kadang kala hati terasa sakit selama berminggu-minggu, kadang kala berbulan-bulan, kadang kala bertahun-tahun.

Maka, tidaklah seperti seseorang menyakiti hati Anda kemarin atau minggu yang lalu, dan kemudian Anda menderita satu minggu atau satu hari dan itu cukup! Tidak, itu selalu kembali lagi kepada Anda, menikam hati Anda, dan Anda berusaha keras untuk berkonsentrasi di sini (Guru menunjuk pada mata kebijaksanaan), untuk memikirkan Tuhan dan berpikir secara positif, tetapi sangat sulit. Saya tahu itu. Maka, berusaha saja. Apa pun juga itu, usaha Anda telah berbuah karena seluruh Surga tahu.

Hanya Perkembangan Rohani yang Dapat Membawa Keselarasan Alam Semesta

Jika Anda memiliki pertanyaan, Anda dapat bertanya kepada saya. Jika tidak, Anda dapat

bermeditasi lagi. Itu tugas Anda, tetapi Anda melakukannya untuk membuat hidup Anda juga lebih baik, untuk membersihkan karma tetap yang harus Anda bayar pada masa kehidupan ini. Bila Anda bermeditasi, karma tetap juga berkurang dan ini pun membantu dunia menjadi makin terangkat. Ini juga membantu alam semesta menjadi satu dan menyeimbangkan banyak hal supaya satu planet tidak terlalu tinggi sementara planet yang lain terlalu rendah. Karena kemudian dapat timbul perang antar planet.

Perang antar planet telah terjadi sebelumnya. Planet-planet amat berbeda getarannya, berbicara secara rohani, sehingga mereka saling berperang. Maka, untuk memiliki kedamaian, kita perlu bermeditasi untuk membawa suasana ke dalam keadaan damai. Karena, walaupun dunia ini mungkin berada dalam kedamaian, bila planet lain tidak dalam keadaan damai, perang masih saja terjadi: bukan perang di atas planet, tetapi perang antar planet.

Dunia ini telah dihancurkan sebelumnya. Dunia ini telah mencapai tingkat keberhasilan ilmu pengetahuan yang sangat tinggi, tetapi kemudian karena orang-orang terlalu banyak tahu dan sisi rohani mereka tidak berkembang, mereka berperang dengan planet lain dan planet lain berperang dengan mereka sehingga banyak hal dihancurkan.

Kita dahulu lebih beradab. Kita sedang kembali ke sana sekarang; kita sedang kembali, tetapi bila kita tidak menyeimbangkan pengetahuan kita dengan kebijaksanaan, dan bila kita tidak menyeimbangkan pencapaian materi dengan keberhasilan rohani, kita tidak saja akan menghancurkan planet kita, tetapi juga planet lain. Banyak planet telah dihancurkan karena hal ini. Bila kita punya terlalu banyak pengetahuan intelektual, tetapi tanpa kebijaksanaan rohani, kita hanya saling berperang.

Sekarang planet ini berada pada abad kedua puluh satu, abad kedua puluh satu sejak waktu Yesus, tetapi planet ini sudah ada lebih lama sebelum itu, dan kita masih berperang! Dapatkah Anda bayangkan? Seperti orang biadab! Kita menyebut diri kita manusia, tetapi kita membunuh manusia lain tanpa penyesalan apa pun. Dan kita menyebut itu “peradaban”. Pada saat ini, kita masih saling membunuh seperti zaman manusia hidup dalam gua atau hutan. Kita menyebut orang-orang itu manusia gua, terbelakang, atau primitif, tetapi sedikitnya mereka tidak saling membunuh pada skala ini! Jadi, peradaban materi tidak memberikan kita kenyamanan atau kedamaian apa pun; hanya pencapaian rohanilah yang memberikannya. Anda sendiri dapat melihatnya.



Bercita-citalah Demi Visi yang Lebih Tinggi dan Ciptakan Masa Depan yang Positif

*Disampaikan oleh Maha Guru Ching Hai,
London, Inggris, 9 Juni 1999
(Asal dalam bahasa Inggris) Kaset Video #662*

- T: Saya telah banyak membaca ramalan masa depan yang mengatakan bahwa sesuatu akan terjadi pada tanggal 17 Agustus.
- G: Tanggal 17 Agustus hanya tinggal satu bulan lagi! (Guru bergurau.) Jadi, ke mana kita akan melarikan diri?
- T: Saya juga membaca riset ilmiah yang mengatakan bahwa sesuatu akan terjadi pada atmosfer di hari tersebut.
- G: Mereka sudah sering mengatakannya. Sudah berapa kali sebuah komet diramalkan akan menghantam kita? Jangan khawatir tentang semua ini, OK? Jangan khawatir! Anda harus mengetahui Surga, dan kemudian Anda tidak perlu mengkhawatirkan yang lain-lainnya karena meskipun Anda khawaaatir, apa yang dapat Anda lakukan? Anda harus berlindung kepada Tuhan sekarang, dan kemudian Anda akan dapat melihat sesuatu dengan positif. Jika orang yang membuat ramalan-ramalan ini melihat sesuatu yang negatif; itu adalah masalahnya karena tingkatannya negatif.

Saya dapat memperlihatkan kepada Anda visi yang lebih tinggi, dan kemudian Anda akan melihat sesuatu yang berbeda. Ramalan satu orang tidak selalu benar untuk seluruh umat manusia. Karena kadang-kadang orang-orang bermeditasi dan melihat sesuatu, bisa jadi melihat neraka yang berada di samping mereka, tetapi itu tidak berarti neraka akan datang kepada kita semua. Itu tidak pernah terjadi! Orang-orang melihat sesuatu sesuai dengan tingkatannya. Seseorang bisa saja adalah seorang peramal yang baik, tetapi jika ia bukan seorang vegetarian, jika ia tidak diinisiasi oleh Guru yang tertinggi, ia hanya dapat melihat beberapa visi kecil pada tingkatannya. Jadi, jangan percaya pada hal-hal seperti itu.

Saya akan ada di sini melewati tahun 2000, Anda akan lihat. Dan Anda semua juga! Jadi, jangan khawatir tentang akhir dunia. Itu tidak akan terjadi. Jadilah baik dan tolong ingatlah Tuhan di dalam hati Anda. Sekalipun Anda tidak diinisiasi dan tidak belajar dengan saya, berdoalah dalam hati Anda berdasarkan pada semua yang Anda ketahui. Berdoalah kepada Tuhan; Tuhan menyayangi kita. Tak ada sesuatu yang akan terjadi pada Anda. Tak ada sesuatu yang akan terjadi, saya berjanji!



Sebuah Teladan Keberanian dan Penerima Rahmat Guru yang Menonjol

“Suatu hari dia tiba di tepi laut, menemui seorang manula dan bertanya, ‘Bagaimana saya dapat mencapai pantai seberang?’ Dan orang itu menjawab, ‘Mudah saja. Jalan saja melintasi lautan itu.’”

Oleh Saudari-inisiat Yueh Jung, Kosta Rika

Pada bulan Januari 2002, saya menunjuk sebuah perusahaan kontraktor untuk membangun empat unit kondominium atas nama usaha real estate keluarga saya di San Jose, Kosta Rika. Namun, kontraktor itu menghabiskan seluruh dana yang dianggarkan untuk projek tersebut dan melarikan diri sebelum menyelesaikan pekerjaannya. Karena suami saya masih tinggal dan bekerja di Formosa, sementara saya hanya bersama dua anak saja di tanah asing ini dan saya tidak dapat menyetir mobil, saya hanya dapat berdoa memohon pertolongan Guru. Saya kemudian menyusuri jalan-jalan dan mendapatkan seorang tukang las untuk membantu saya. Tetapi, saya memperhatikan bahwa ia lebih dapat diandalkan sehingga saya memintanya untuk tetap membantu dan menyelesaikan projek itu. Selama masa percobaannya, saya mendapatkan bahwa di samping mengelas, dia juga dapat melakukan berbagai pekerjaan konstruksi lainnya seperti memasang pipa air leding, memasang kabel listrik, melakukan pekerjaan kayu, dan membuat jendela serta pintu baja; sehingga dengan bantuannya saya dapat menyelesaikan tugas itu tanpa perlu menggaji seorang insinyur atau kontraktor umum.

Selama pekerjaan pembangunan, saya sering memutar kaset Puji-Pujian Buddha yang dilantunkan oleh Guru di tempat pembangunan tersebut, dan tukang bangunan saya yang baru sangat terpesona oleh suara Guru yang indah dan

tertarik oleh ajaran-Nya. Ketika membahas Guru, dia berbicara dengan sikap yang murni, seperti anak-anak. Orang itu berbicara dengan nada yang lebih lembut daripada suara seorang perempuan. Kasih Guru yang berlimpah telah menyentuh hatinya dengan dalam, terutama setelah dia membaca sepucuk surat yang ditujukan kepada Guru di dalam Majalah Berita #36 tentang seorang Aulac pencari suaka yang sedang di penjara. Ketika membaca surat tersebut, dia menangis terharu dan membacanya berulang-ulang. Kemudian dia belajar Metode Kemudahan, dan dapat memasuki tahap samadhi dengan sangat cepat dan diberkahi seketika dengan banyak penglihatan rohani. Sebagai tambahan lagi, melalui kasih Guru yang tidak terhingga dan ketulusannya sendiri, dia segera mengatasi kecanduan rokok dan alkoholnya selama dua puluh tahun. Begitu terpukau oleh pengalaman-pengalamannya, saya meminta dia untuk menceritakan tentang kehidupannya. Namun, dia sering berhenti setelah mengucapkan beberapa patah kata, karena masa lalunya terlalu memilukan untuk diceritakan.

Ternyata saudara itu dilahirkan dalam sebuah keluarga Nikaragua miskin yang tinggal di rumah pohon yang primitif di masa kanak-kanaknya. Ayahnya adalah seorang petani, tapi dia hanya mampu meminjam seekor kuda yang belum jinak dan tidak ada seorang pun yang dapat menjinakkannya. Kuda itu digunakan untuk membajak ladangnya. Dan setelah bersusah payah



menjinakkan kuda itu, dia harus mengembalikan kuda itu kepada pemiliknya dan diganti dengan kuda lainnya yang belum dijinakkan. Setelah beberapa tahun membanting tulang seperti itu, ayahnya dapat meningkatkan keadaan keuangannya dan cukup untuk meneruskan pekerjaan yang lain. Kemudian pada suatu hari ketika saudara ini pulang sekolah, dia menemukan adik perempuannya meninggal karena kekurangan gizi dan keluarganya menyalahkannya, mengatakan bahwa adiknya meninggal karena dia sering merebut makanannya. Dia merasakan penyesalan yang begitu dalam sehingga dia menangis dengan keras.

Saudara ini juga menderita karena kasih yang tak berbalas, masalah-masalah ekonomi, dan tekanan-tekanan lainnya. Ia pernah beberapa kali berusaha untuk bunuh diri. Dia menikah ketika berumur belasan tahun. Walaupun sudah berkeluarga dan mempunyai anak, dia masih tetap merasa kosong dan tanpa arah. Dalam masa kelam tersebut, dia pernah merasa bangga ketika sekelompok orang asing menghargai bakatnya dan menunjuk dia untuk menjalankan sebuah pabrik pengolahan kayu yang besar. Kemudian, ketika dia berusia delapan belas tahun, Nikaragua dicabik-cabik oleh perang saudara sehingga kakaknya terpaksa ikut dinas militer dan kemudian mati terbunuh. Dan ketika jasadnya yang rusak karena penyiksaan dikembalikan ke rumah, ibunya pingsan begitu melihat keadaannya. Belakangan, gilirannya untuk masuk dinas militer, dan dia juga menderita karena penyiksaan yang kejam, seperti dimasukkan ke dalam air dan disengat dengan aliran listrik, dan pernah harus berdiri di hadapan sebuah regu tembak untuk dihukum mati. Namun, mujurnya, setiap kali tertangkap dia luput dari kematian melalui kesempatan yang sangat tipis. Dalam salah satu perlariannya, dia melompat ke laut dari ketinggian lebih kurang lima belas meter, dan ketika sadar kembali dia menemukan dirinya terbaring sendirian di sebuah pantai.

Ketika berada di medan perang, bahaya mengancam di mana-mana karena peluru menyambar ke segala arah, termasuk satu peluru yang bersarang di kakinya. Setelah dia dibawa dari medan pertempuran, seorang dokter Rusia berkata kepadanya bahwa dia akan segera meninggal bila peluru itu dikeluarkan dari kakinya, jadi akan lebih

bijaksana membiarkan peluru itu tetap berada di sana agar dia dapat hidup selama Tuhan mengizinkannya. Delapan belas tahun telah berlalu sejak peristiwa itu dan luka di kaki saudara itu telah berubah warna menjadi keperak-perakan dan meradang, namun dia tetap tabah dan mencari nafkah mengerjakan pekerjaan bangunan yang berat.

Dalam suatu kesempatan lainnya, ketika melompat dengan parasut di tengah malam, dia dinyatakan hilang, namun sebenarnya dia tersesat di dalam hutan belantara. Dia mengatakan bahwa di saat-saat itu dia sering berjalan sehari penuh hanya untuk mendapati dirinya kembali ke tempat di mana dia memulai perjalanannya. Tiga tahun setelah peristiwa itu, dia akhirnya menemukan jalan untuk kembali ke kampung halamannya. Tubuhnya sudah menyerupai sebuah tengkorak. Dan ketika dia muncul, para penduduk kampung bersembunyi dengan ketakutan karena mengira dia adalah hantu yang pulang mendatangi mereka. Pada saat dia menghilang, hanya ayahnya saja yang percaya bahwa dia masih hidup, karena pada suatu malam sang ayah bermimpi bahwa anaknya berkata kepadanya bahwa dia akan kembali ke rumah pada suatu hari. Dan setelah dia kembali, banyak wartawan Nikaragua datang untuk mewawancarainya, namun dia menolak membicarakan kehidupannya di pegunungan itu.

Pada waktu tersesat di hutan belantara, dia pernah menangis hingga tertidur dan ketika terbangun dia melihat seekor hewan buas mirip seekor singa menatapnya dengan tajam, namun tidak menyerangnya. Kemudian, pada suatu hari, sekelompok orang Indian menangkapnya, dan karena seluruh wajahnya tertutup rambut dan matanya sangat besar, mereka mengira dia adalah seekor monyet besar. Tetapi, setelah mencukur janggut dan rambutnya, mereka mendapati bahwa dia adalah seorang non-Indian yang tampan. Dengan harapan agar menghasilkan lebih banyak keturunan dengan raut yang mirip, kepala suku itu memaksanya untuk menikahi putri-putrinya, dan jika dia menolak ajakan-ajakan mereka, para putri Indian itu akan mengancamnya dengan pisau. Lalu pada suatu malam, setelah ditawan selama empat bulan dan mencoba melarikan diri berkali-kali, akhirnya dia berhasil.



Kemudian saudara itu berkelana di pegunungan dalam kesedihan hingga pada suatu hari dia tiba di tepi laut dan bertemu dengan seorang manula lalu bertanya, “Bagaimana saya dapat mencapai pantai seberang?” Orang itu menjawab, “Mudah saja. Jalan saja melintasi lautan itu.” Menganggap bahwa manula itu sedang mengejeknya, dia meneruskan perjalanannya, tapi sesaat kemudian dia menoleh ke belakang dan melihat bahwa orang itu sudah berada di pantai seberang. Dia kemudian yakin bahwa manula itu adalah sesosok makhluk abadi. Saudara itu juga bertemu dengan para pertapa yang hidup di atas gunung yang jarang berbicara tetapi merawat penyakit yang dideritanya secara gratis. Salah satu pertapa itu berkata agar dia selalu bersikap rendah hati, dan yang lainnya menasihatinya agar menjauhkan diri dari teman-teman, mengurangi bicara, dan berkonsentrasi pada mata kebijaksanaan. Namun sayangnya, ucapan mereka yang begitu bernilai menjadi sia-sia karena dia gagal mengindahkan nasihat mereka itu.

Tidak lama setelah dia diinisiasi ke dalam Metode Quan Yin, para inisiat Kosta Rika menerima sumbangan dari Guru untuk para penduduk miskin di Tibas untuk membantu mereka membangun jembatan-jembatan dan memperbaiki jalan-jalan setempat. Daerah itu terkenal sebagai lembah kejahatan dan oleh sebab itu diberi julukan “segitiga kematian”, dan beberapa penduduk setempat berpikir bahwa membantu mereka akan mengakibatkan masalah besar. Namun, walaupun baru saja diinisiasi, dia tetap bekerja bakti meneruskan pekerjaan pembangunan itu. Dan pada hari pertama dia bekerja, seorang pecandu narkoba mengancamnya dengan sebilah pisau, namun ketika ia mulai mengulang Nama-nama Suci, pecandu itu kemudian ditangkap dan dibawa pergi.

Lalu, selama masa Natal tahun 2004, ketika dia sedang bekerja di Tibas, tanpa sengaja dia terluka, menambah satu luka baru di kakinya. Dan karena peredaran darah yang tidak baik, luka itu belum tersembuhkan dan nanah masih terus mengalir dari kaki yang membengkak dan berwarna hitam, namun dia meneruskan bekerja. Tambahan lagi, para inisiat setempat bergantung kepadanya untuk banyak tugas pembangunan, tetapi hanya sedikit orang yang mengetahui penderitaan yang

dialaminya dan pengorbanannya yang penuh kasih.

Karena rasa nyeri di kakinya, pekerjaannya menjadi lambat dan mengakibatkan munculnya banyak kesalahpahaman dan kritik. Namun dia tidak pernah berusaha menjelaskan atau membela dirinya, dia sebaliknya menerima segala perlakuan tanpa bicara. Dia berkata, “Hutang harus dibayar!” Sebagai tambahan, seorang dokter baru-baru ini berkata kepadanya bahwa kakinya harus diamputasi. Walaupun baru berusia tiga puluhan, dia tidak khawatir dan tetap yakin bahwa Guru selalu bersamanya. Banyak orang sudah akan hancur perasaannya dalam keadaan seperti itu, dan jika bukan karena dukungan kasih Guru yang tak terhingga, bagaimana dia bisa bertahan?

Sekarang sebagai seorang inisiat, dia sangat menghargai Metode Quan Yin, dengan mengatakan, “Guru adalah Tuhan.” Dan tak peduli betapa letihnya dia setelah melakukan tugas, dia tetap bangun secara teratur pada jam 3 dinihari untuk bermeditasi. Pada suatu kejadian, dia sedang bekerja dalam kondisi dingin di atas gunung. Saat itu, dia harus berbagi pemondokan dengan beberapa pekerja yang lain, maka dia bermeditasi di kamar mandi di gedung yang sedang mereka bangun. Suatu hari ketika dia sedang bermeditasi seperti itu, dia telah membuat ketakutan para penjaga yang sedang patroli, dan semua orang mengira ada yang kurang beres dengan dirinya. Tetapi, dia tidak goyah dan menyatakan, “Meditasi telah menjadi sebuah kebiasaan yang mendarah daging yang tidak dapat diubah.” Sebagai tambahan lagi, sejak dia mulai berlatih dengan giat, kondisi kehidupannya telah berubah dengan cepat, tetapi dia masih terus menahan banyak ketidakadilan tanpa berbicara, dengan mengatakan, “Hutang harus dibayar!”

Selain itu, uang yang diperolehnya dengan darah dan keringatnya tidak digunakan untuk menyembuhkan kakinya, melainkan untuk membeli bata dan besi bangunan, dengan harapan bahwa pada suatu hari dapat membangun sebuah center di Nikaragua, sehingga Cahaya dan kasih Guru dapat dibawa ke ibu pertiwinya yang hilang tercabik peperangan. Jadi, welas asih dan rahmat Guru yang tak terhingga telah benar-benar mencairkan hati "pria tekun" ini yang dulu pernah mengembara jauh dan mengalami banyak penderitaan!



Berkat Guru Terlalu Besar untuk Dibayar

Oleh Saudari-inisiat Li, Cina (Asal dalam bahasa Cina)

Guru terkasih,

Engkau telah membuka hati saya yang telah lama terkungkung dalam siksaan, dan telah mengisi hati saya dengan kebahagiaan dan kehidupan! Sebelum diinisiasi, saya dan keluarga telah menjalani kehidupan yang penuh dengan kompetisi yang ketat. Setiap hari kami sangat sibuk di rumah dan di tempat kerja. Saya hanya merasakan tekanan dan ketidakbebasan. “Ibu, engkau buruk sekali,” anak saya mengeluh karena saya selalu mengerutkan alis, dan sering mengkritik bahkan memukuli mereka. Kami sulit untuk dapat duduk bersama dan mendiskusikan masalah. Pada saat liburan, anak-anak pergi ke rumah temannya untuk menghindari kehadiran saya, dan meskipun mereka tidak berani menyampaikan isi hatinya; akan tetapi saya tahu bahwa mereka tidak menyukai dan menolak saya. Hal ini membuat alis saya menjadi semakin bekerenyut. Dan sejalan dengan berlalunya waktu, beberapa kerutan muncul di dahi saya, hal ini merupakan bukti dari kehidupan saya yang penuh dengan frustrasi dan kepahitan.

Setiap hari saya menanggung beban yang sangat berat karena harus mengurus dua orang anak sendirian, mencari uang untuk menghidupi keluarga, mengerjakan pekerjaan rumah, dan bermasyarakat. Di samping itu, saya juga harus mendidik anak-anak saya sehingga mereka menjadi anak yang berguna dan menguntungkan bagi dunia, negara, dan masyarakat. Itu semua tampaknya berada di luar kemampuan saya! Meskipun saya tidur malam dan bangun lebih awal, akan tetapi saya tetap tidak memiliki waktu yang cukup. Anak-anak saya senang bersama teman sekolahnya, mengikuti mode baru dan terkonsentrasi pada makanan, pakaian, dan kesenangan dunia. Dan dengan cara apa pun saya mengajar mereka dengan konsep tingkah laku manusia yang baik, mereka tetap tidak menunjukkan ketertarikan. Saya memarahi dan kadang kala memukul mereka. Hal ini sebaliknya membuat mereka menjadi sangat marah dan menciptakan jurang pemisah di antara kami menjadi semakin melebar. Demikianlah saya hanya bisa memendam kesepian dan frustrasi dalam diri saya.

Akan tetapi, saat ini saya sangat berterima kasih kepada-Mu, Guru, karena Engkau telah menginisiasi saya dan putri saya. Hal ini telah mengangkat beban dari pundak saya. Engkau telah mengisi keluarga kami dengan keharmonisan dan suasana persahabatan. Setelah diinisiasi, saya dan putri saya telah menjadi sahabat baik. Sekarang kami berada dalam jalan spiritual, kami saling mendukung, membantu, dan mendorong satu sama lain untuk bermeditasi dengan rajin. Engkau telah menyelamatkan jiwa kami dan menuntun kami menuju Surga! Kami berdua mendapatkan pengalaman batin yang baik karena setiap hari kami berlatih dengan tekun dan sungguh hati. Meskipun demikian, kami semestinya tidak memberikan keseluruhan beban kami kepada Guru, tetapi harus berusaha untuk menanggung sebagian dan bertindak sebagai alat-Mu yang baik. Kami akan menuruti ajaran-Mu dan berlatih dengan keras untuk mencapai Kebuddhaan secepatnya supaya kami dapat membawa manfaat bagi dunia dan makhluk hidup lainnya.

Dulu, saya mengabdikan hidup saya kepada anak dan pekerjaan dan saya berpikir bahwa kepuasan akan didapat dengan bekerja, mengasuh anak-anak dan memastikan mereka dalam keadaan sehat, senang, dan berprestasi dalam pelajaran. Saya tidak menyadari bahwa hanya jika semua makhluk diberi makan



"Primary Perception (Persepsi Utama)" Menunjukkan Keterkaitan Antara Semua Kehidupan

Oleh Saudari-inisiat Velma E.King, Indianapolis, Indiana,
Amerika Serikat (Asal dalam bahasa Inggris)

"Seorang ilmuwan dituntut untuk menjadi pengamat yang teliti dengan rasa keingintahuan yang tak kunjung padam serta kemampuan untuk menjelaskan fenomena yang belum dapat dijelaskan. Saya yakin bahwa hasil penelitian saya mencerminkan prinsip ini."
~ Cleve Backster

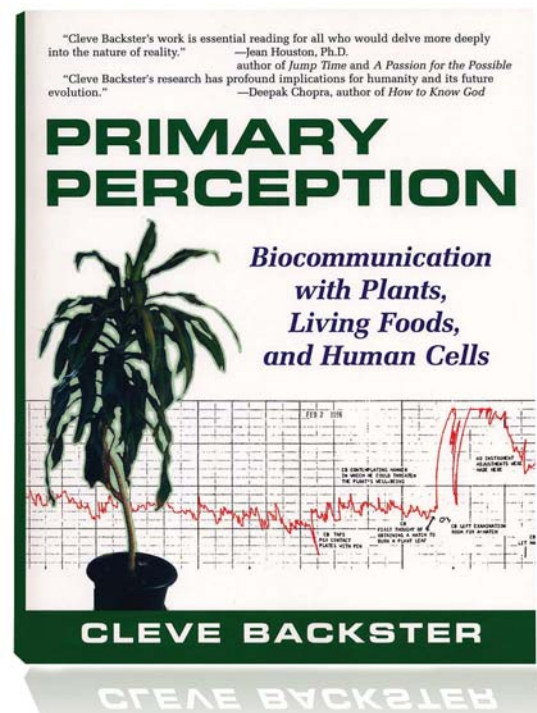
dengan baik, sehat, dan maju dalam latihan spiritual maka barulah kita dapat menemukan kepuasan. Sekarang, Guru telah mengajar saya untuk mencintai diri sendiri, sanak keluarga saya, teman-teman saya, musuh-musuh saya dan semua makhluk. Saya juga mengikuti nasihat-Mu untuk membawa kegembiraan ini kepada semua orang yang berada di sekitar saya, karena dengan demikian saya akan merasa gembira juga. Saya sekarang merasa bahwa saya pelatih spiritual yang sangat puas, bebas, dan penuh cinta kasih. Cinta kasih Gurulah sumber dari semuanya itu.

Saya sangat berterima kasih kepada Guru karena telah menyelamatkan jiwa saya dan juga makhluk lain yang tak terhingga jumlahnya. Engkau telah menyelamatkan planet ini dari hari kiamat dan membawa Zaman Keemasan kepada semua makhluk di seluruh dunia. Saya mencintai dan berterima kasih kepada-Mu dengan segenap hati. Saya juga berharap semoga semua harapan-Mu akan terwujud, semua usaha-Mu akan berhasil, dan juga semoga Engkau senantiasa sehat dan bahagia. Semoga ajaran-Mu dapat tersebar selamanya ke seluruh dunia dan semua planet!

Murid-Mu, Li

Primary Perception : Bio-communication with Plants, Living Foods and Humans (Persepsi Utama: Bio-komunikasi dengan Tanaman, Makanan-yang-Hidup dan Manusia) oleh Cleve Backster, merangkum pengalaman, penelitian, dan penemuan sang penulis selama lebih dari lima puluh empat tahun. Ia telah memperoleh ketenaran karena keahliannya mempergunakan poligraf, sebuah peralatan elektrik yang mencatat aktivitas tubuh yang bekerja alami seperti denyut nadi dan keringat/peluh. Alat ini juga sering digunakan sebagai "alat pendeteksi kebohongan".

Backster mengembangkan teknik poligraf yang konvensional, yang menjadi awal pengembangan Sekolah Pendeteksi Kebohongan Backster (*Backster School of Lie Detection*) dan Teknik Perbandingan Kawasan Backster (*Backster Zone Comparison technique*) yang meliputi pengamatan akan pergeseran halus dalam perangkat kesadaran atau mental/psikis dari orang yang diuji dengan menggunakan poligraf. Ia juga yang mula-mula mengembangkan sistem pengujian kartu poligraf secara numerik, yang kemudian menjadi standar dalam ilmu poligraf. Selama awal





karimnya, Backster secara aktif terlibat dalam sugesti hipnotis, bahkan sugesti pascahipnotis, di mana suatu ide diberikan kepada orang yang dihipnotis saat berada dalam keadaan terhipnotis ternyata dapat digunakan saat orang itu tidak berada dalam keadaan terhipnotis. Kenyataannya, Backster sangat ahli dalam hal hipnotis sehingga keahliannya itu dimanfaatkan oleh Dinas Rahasia Angkatan Bersenjata Amerika Serikat ‘*US Army Counter Intelligence Corps*’ dan ‘*Central Intelligence Agency (CIA)*’.

Akan tetapi, pada tahun 1966, Backster mengalihkan fokus pekerjaannya saat dia secara tidak sengaja menemukan ide akan daya persepsi tanaman; yaitu kemampuan tanaman untuk menanggapi rangsangan dan kehadiran dari makhluk hidup lainnya. Untuk menguji ide ini, pertama-tama dia memutuskan untuk mengukur laju kenaikan air pada tanaman dari akar ke daun dengan meletakkan daun tanaman *dracaena* antara dua buah sensor elektroda dan melilit daun yang diapit sensor tersebut dengan karet sambil menghubungkan sensor tersebut ke peralatan poligraf. Hasil yang diperoleh sangat mirip dengan reaksi yang terjadi pada manusia yang takut terdeteksi. Penemuan ini sungguh menakjubkan sehingga dia mulai menguji lebih banyak tanaman lagi dengan pengawasan yang ketat untuk mengetahui apakah dia bisa memperoleh lebih banyak tambahan kemiripan reaksi seperti yang terjadi pada manusia.

Dalam percobaan Backster yang berikutnya, ia memegang korek api dan bertingkah laku seolah-olah sedang mengancam keberadaan tanaman tersebut. Hasil dari pembacaan poligraf yang dia peroleh mirip dengan hasil pembacaan yang didapatkan dari manusia ketika mereka sedang letih atau bosan. Berikutnya, dia memutuskan untuk mempelajari reaksi sebuah tanaman jika dia membentuk pikiran yang secara jelas ingin membakar salah satu daun tanaman tersebut. Tidak ada kata yang diucapkan, tidak ada korek api yang dinyalakan dan bahkan tanaman tersebut tidak tersentuh sama sekali, tetapi seakan-akan tanaman tersebut “dapat membaca pikirannya”, mesin poligraf merekam reaksi dramatis dengan menanjak/menembus

sampai ke puncak grafik! Bagi tanaman tersebut, maksud dari sang peneliti sangat jelas dan nyata. Ini menunjukkan bahwa organisme tersebut (dalam hal ini adalah tanaman) dapat membedakan ide “bagaimana jika” dari sang peneliti (tanpa reaksi) dengan ide yang memiliki maksud yang jelas (dalam hal ini adalah reaksi yang drastis untuk mengancam keberadaan tanaman itu). Lebih jauh lagi, tanaman lainnya yang dilekatkan pada sensor juga bereaksi.

Untuk artikel pertama yang dipublikasikannya, Backster mengatur percobaan untuk melihat jika tanaman-tanaman yang secara bersamaan dimonitor dalam tiga tempat yang berbeda (ruang-ruang yang berdampingan), akan bereaksi terhadap kematian makhluk hidup lainnya (udang air asin). Salah satu daun dari setiap tanaman yang dimonitor tersebut dijepit oleh elektroda, dan juga terdapat sebuah poligraf pengontrol yang mengukur pembacaan dari ketiga elektroda yang dilekatkan pada tanaman-tanaman tersebut. Peralatan poligraf diletakkan pada ruang yang terpisah, dan pengatur waktu untuk mengakhiri hidup udang tersebut juga diletakkan pada ruang ke tiga. Aspek pengontrolan penelitian tersebut diatur agar supaya tanaman-tanaman tersebut tidak melakukan penyesuaian diri dengan sang peneliti, karenanya ia meninggalkan gedung penelitian. Backster kemudian menemukan bahwa tanaman-tanaman yang diberikan lekatan elektroda, secara bersamaan bereaksi dengan kuat saat terbunuhnya udang air asin tersebut.

Lebih jauh lagi, suatu hari Backster memperhatikan catatan penemuan atas reaksi dari sebuah telur ayam yang tidak dibuahi yang dihubungkan dengan elektroda dan sebuah alat pengukur reaksi tubuh, di mana reaksi dari telur tersebut sangat mirip dengan denyut nadi manusia yang terlukis di atas kartu grafik poligraf, kecuali bahwa denyut tersebut jauh lebih cepat. Akan tetapi, kecepatan yang diamati tersebut, kurang lebih 157 denyutan per menit, denyut jantung yang diberikan oleh embrio anak ayam yang berada dalam tiga hari pengeraman pada penelitian terdahulu, dan penelitian ini memberikan bukti yang kuat akan bio-komunikasi telur dengan lingkungan luar.



Dalam percobaan yang lain, Backster menempatkan elektroda pada sebuah telur untuk keperluan pencatatan elektrokardiogram dan mengatur pemasukan sepuluh telur lainnya ke dalam air mendidih. Ketika kembali ke laboratoriumnya, peneliti tersebut sangat terkejut saat menemukan bahwa hanya satu reaksi grafik yang ditunjukkan oleh telur yang dilekatkan dengan elektroda saat telur pertama dari kesepuluh telur tersebut dimasukkan ke dalam air mendidih. Nampaknya bahwa, baik telur pertama yang memasuki air mendidih atau mungkin juga telur yang diberikan elektroda tersebut “memberitahu” ke sembilan telur lainnya akan adanya bahaya, menyebabkan mereka melakukan pertahanan diri yang setara dengan kondisi pingsan. Sang peneliti melakukan penelitian tambahan di mana sekali lagi ia menjumpai reaksi “pingsan” tersebut sehingga ia menunda penelitian itu. Akan tetapi, dia mengakui bahwa tampaknya telur-telur tersebut, entah dengan cara bagaimana, dapat berkomunikasi satu sama lainnya.

Penemuan ini mendukung ajaran Guru sehubungan dengan telur: “Ketika kita memakan telur, kita juga membunuh makhluk hidup. Beberapa orang mengatakan bahwa telur-telur tersebut tidak dibuahi, jadi memakannya tidak digolongkan sebagai membunuh makhluk hidup. Ini hanya kelihatan benar. Sebuah telur tetap tak terbuahi hanya karena keadaan yang layak untuk memungkinkan terjadinya pembuahan itu ditahan, sehingga telur tidak dapat menyelesaikan tujuan alamnya untuk berkembang menjadi seekor ayam. Walaupun perkembangan menjadi ayam itu tidak terjadi, telur itu tetap memiliki daya kehidupan; kalau tidak, mengapa hanya sel telur yang merupakan satu-satunya jenis sel yang dapat dibuahi” (dari artikel “Mengapa Orang Harus Bervegetarian” dari buku contoh Kunci Pencerahan Seketika).

Cleve Backster melakukan pekerjaan laboratorium Bio-Komunikasi tersebut selama empat puluh tahun. Dia terus melakukan percobaan-percobaan seperti itu dan banyak dari percobaan-percobaan tersebut dibahas dalam

bukunya. Penelitian ini mendukung pandangan yang yakin kalau persepsi/pencerapan (proses yang menggunakan alat-alat indra untuk mendapatkan informasi tentang lingkungan atau situasi yang sedang terjadi), dan penyesuaian diri (menjadi terbuka atau tanggap pada sesuatu yang lain) merupakan kualitas yang dimiliki oleh bentuk-bentuk kehidupan non-manusia. Hasil penelitian Backster menjangkau masyarakat umum di Amerika Serikat melalui wawancaranya dengan para pembawa acara TV yang bergengsi seperti Johnny Carson, Art Linkletter, Merv Griffin, dan David Frost. Dan, apa yang dia namakan “Efek Backster” itu, akhirnya menarik perhatian seluruh dunia. Metode awal Backster itu sekarang disadur oleh ilmuwan-ilmuwan lainnya yang sedang mempelajari/meneliti tentang persepsi utama dalam sel-sel tanaman, bakteri dan sel-sel manusia, di mana mereka telah mengamati bahwa sel-sel manusia dan DNA bereaksi pada pikiran dan ucapan.

Sebagai kesimpulan, *Primary Perception: Bio-communication with Plants, Living Foods and Human* (Persepsi Utama: Bio-Komunikasi dengan tanaman, Makanan-yang-Hidup dan Manusia) merupakan buku yang mengagumkan yang membahas penelitian ilmiah yang telah dilakukan bertahun-tahun lamanya yang mendukung hal-hal yang telah lama diketahui oleh para praktisi rohani dan siswa metafisika, bahwa manusia, tumbuhan, dan makhluk hidup lainnya saling terhubung dan saling tanggap sehingga kita perlu menjalani hidup yang penuh berisikan kasih tanpa syarat pada makhluk hidup lain dan dengan demikian akan menciptakan dunia yang lebih indah bagi anak cucu kita.

Untuk mendapatkan lebih banyak ajaran-ajaran Guru sehubungan dengan topik-topik ini, silakan merujuk pada Majalah Berita #120: <http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/news/120/> ('Topik Hangat - Menanam dan Menyiapkan Makanan dengan Kasih: Sebuah alternatif yang Lebih Baik daripada Makanan Hasil Modifikasi Genetika' dan 'Anda Mungkin Tidak Tahu - Rahasia Getaran')



Tumbuh-Tumbuhan:

Diam tetapi Merupakan Makhluk yang Tanggap dan Berhak Mendapatkan Kasih Sayang Kita

*Oleh Saudara-inisiat Fu Yong-gang, Nantou, Formosa
(Asal dalam bahasa Cina)*

Suatu hari, ketika Guru sedang memberikan ceramah di Center Hsihu, Ia dengan mendadak mengubah topik dan berkata dengan prihatin, "Jagalah anak-anak Anda dengan baik. Jangan biarkan mereka menggantung tempat tidur gantung di dahan-dahan yang terlalu kurus." Kemudian, Ia kembali ke subjek semula dan menyelesaikan ceramah-Nya. Setelah itu, hadirin bubar dan saya mulai merenungkan kata-kata-Nya. Selanjutnya saya melewati pohon mangga di depan area sirkulasi buku dan melihat beberapa penjaga mencoba untuk memperbaiki dahan-dahan yang telah patah karena tempat tidur gantung. "Oh! Sebatang pohon terluka. Ketika suatu tanaman menderita kesakitan, Guru kita yang manunggal dengan seluruh ciptaan, dengan segera merasakan hal yang sama," pikir saya.

Bagaimanapun, tidak seperti Guru, kebanyakan orang gagal untuk menyadari bahwa bunga, pohon, dan rumput adalah makhluk-makhluk hidup dengan kesadaran rohani dan persepsi indra. Lebih sedikit lagi mereka yang memahami Kebenaran bahwa "semua makhluk adalah satu". Tetapi, kapan saja saya melihat anak-anak yang secara serampangan memukul tumbuh-tumbuhan dengan tongkat, saya selalu merasakan sakit yang mendalam, terutama ketika saya tidak dapat membujuk mereka untuk menghentikannya. Para ilmuwan telah menunjukkan bahwa tumbuh-tumbuhan memiliki persepsi indra dan bereaksi seperti manusia di bawah kondisi-kondisi tertentu, dan pengalaman masa lalu saya juga menceritakan bahwa tumbuh-tumbuhan bereaksi terhadap kasih dan perhatian yang lembut.

Sebagai contoh, seorang teman sekali waktu memberi saya satu pohon bonsai kecil sebagai hadiah. Tetapi, karena sibuk bekerja, saya sering lupa untuk menyirami pohon itu. Hal ini menimbulkan penyesalan pada diri saya. Maka, saya memutuskan untuk membawanya ke kantor saya, dan di hari itu, segera sesudah sampai di rumah, saya berlari menuju pohon bonsai itu dan berkata padanya dengan gembira dan dengan hati yang murni, "Besok saya akan membawamu ke kantor saya untuk menemani saya!" Saya lalu menjulurkan tangan saya untuk menyentuh pohon itu, tetapi sebelum saya dapat melakukannya, saya dengan cepat menarik kembali tangan saya karena saya takjub dengan apa yang saya lihat. Bintik-bintik cahaya yang berkilap-kilap muncul di sekeliling daun-daun! Pada mulanya, saya berpikir ada sesuatu yang salah dengan mata saya maka saya menjulurkan tangan saya kembali untuk melihat apakah pengalaman ini nyata, dan hal yang sama terjadi lagi; bintik-bintik kecil cahaya yang berkilap-kilap menyelimuti pohon dengan indahnya seperti bola lampu kecil di

atas pohon Natal. Ini adalah pemandangan yang mendebarakan hati! Selanjutnya, saya mengulangi tindakan saya beberapa kali, dan hasilnya sama setiap kali. Tampaknya pohon tersebut menanggapi dengan penuh kebahagiaan karena ia merasakan kegembiraan dan perhatian saya untuk kesejahteraannya. Saya meminta anak saya untuk datang dan dia juga melihat pemandangan menakjubkan yang sama, dan dalam kesunyian kami bertiga berbagi dan menikmati ekstase bersama.

Sekarang, setiap kali mata saya perih akibat menatap monitor komputer untuk jangka waktu yang lama, melihat ke pohon itu membuat saya senang dan mengistirahatkan mata saya dan mengingatkan saya untuk tidak menceburkan diri saya dalam pekerjaan terlalu lama. Dan setiap hari ketika saya pulang ke rumah, saya meletakkan pohon kecil itu di luar untuk diberi makan oleh embun malam atau oleh sinar matahari di hari libur dan merasa bahagia karena bermanfaat baik bagi pohon tersebut dan diri saya sendiri.

Pengalaman saya dengan pohon bonsai yang peka dan berkilap-kilap tersebut menegaskan pandangan Guru bahwa segala sesuatu mempunyai kesadaran, perasaan, dan daya persepsi, dan bahwa semua makhluk adalah sederajat. Dan bagaimana kita dapat begitu saja berpikir untuk melukai atau membinasakan salah satu dari saudara dan saudari kita di kerajaan binatang dan tumbuh-tumbuhan?



Naluri Keibuan Hewan yang Luar Biasa

Oleh Saudara-inisiat Ah Sen, Formosa (Asal dalam bahasa Cina)

Anjing yang Cerdas Menyelamatkan Bayi yang Baru Lahir

Pada tanggal 1 Januari Tahun Emas Tiga, seekor anjing Eskimo betina yang berumur sepuluh bulan yang bernama Bobo membuat berita penting di surat kabar dan menjadi pahlawan dalam waktu semalam di Formosa. Pada hari itu, pemilik Bobo yang adalah seorang ibu yang tak bersuami hampir melahirkan dan mengalami kesakitan. Ia takut untuk pergi ke rumah sakit karena tidak dapat membayar biayanya, sedangkan asuransi kesehatan tidak akan menggantinya karena ia telah enam bulan tidak membayar premi asuransi. Kemudian, saat ia berada di kamar kecil, secara tidak sengaja bayinya jatuh ke dalam kakus sebelum ia sendiri jatuh ke lantai.

Pada saat ibunya takut bayinya mungkin mati tenggelam, Bobo menerobos masuk ke kamar mandi, menaruh kaki depannya di tepi kakus tersebut dan memandang ke bawah. Anjing itu kemudian membenamkan kepalanya ke dalam kakus dan menarik bayi itu keluar dengan kakinya. Bayi itu sekarang telah berada dalam buaian ibunya, mengalami kesulitan bernapas akibat air yang menutupi kepala, wajah, dan lubang hidungnya. Akan tetapi, sang ibu terlalu lemah untuk bangkit dan mengambil handuk agar dapat menyeka wajah sang bayi.

Bobo kemudian mulai menjilati wajah bayi itu berulang kali untuk menyingkirkan air tersebut, dan bayi itu pada akhirnya selamat. Melihat kejadian ini, ketakutan si ibu menjadi sirna. Bobo telah membangkitkan kembali semangat hidupnya dan membantunya berdiri lagi. Maka, ia memutuskan untuk mencari bantuan dari badan sosial. Peristiwa ini telah membuat tindak kepahlawanan Bobo menjadi perhatian umum.

Kasih Keibuan Anjing yang Luar Biasa

Suatu hari, tiga ekor anak anjing jatuh ke dalam selokan terbuka yang berkedalaman tiga meter. Induk mereka yang merupakan anjing jalanan tidak berdaya saat melihat keadaan ini. Ia kemudian mulai menggonggong dengan keras dan berharap dapat menarik perhatian orang-orang yang sedang lewat. Akhirnya, gonggongan gelisah anjing yang terus-menerus itu menarik perhatian seorang pejalan kaki yang welas asih yang segera menghubungi "Asosiasi Peduli Hewan Tak Bertuan" setempat. Para penyelamat sukarela dari kelompok itu kemudian turun ke dalam selokan, tetapi pencarian mereka terhalang oleh rumput liar yang tumbuh di dalam selokan tersebut. Sementara itu, induk anjing itu terus menggonggong selama tiga jam operasi penyelamatan. Gonggongan itu mengingatkan para penyelamat agar tidak melupakan satu anaknya pun. Ia baru berhenti menggonggong saat anaknya yang ketiga terselamatkan. Peristiwa ini telah menciptakan suatu pemandangan yang sangat menyentuh hati.

Induk anjing tampak sangat puas saat ia dapat berkumpul kembali dengan anak-anaknya. Karena kecerdasan dan kasih sayang dari sang induk, maka seluruh anak anjing itu selamat.

Kasih dan kemurahan hati Guru yang tak terhingga selain meningkatkan kesadaran rohani penduduk Bumi, juga meningkatkan kesadaran para hewan. Dua kejadian berikut terjadi di Kaohsiung, Formosa dan telah membuktikan kasih yang menyentuh hati serta kecerdasan yang tinggi yang dimiliki oleh makhluk hidup.





Emosi Merupakan Sifat Bawaan Semua Makhluk

Oleh Gary dan Karen, Tokyo, Jepang

Banyak hewan yang telah lama diketahui mempunyai kecerdasan dan kesetiaan yang luar biasa (baca Majalah Berita #157, "Kecerdasan Anjing yang Penuh Kasih"). Akan tetapi, para ilmuwan abad kesembilan belas juga telah mengenali kemampuan hewan dalam menunjukkan perasaannya. Sebagai contoh, di tahun 1872, seorang Naturalis Inggris, Charles Darwin menerbitkan buku yang berjudul *The Expression of the Emotions in Man and Animals* (Ungkapan Perasaan pada Manusia dan Hewan), yang membahas bagaimana hewan dan manusia mengungkapkan dan mengirimkan perasaan mereka kepada yang lain. Laporan berikut ini mendukung pandangan yang menunjukkan bahwa para hewan yang merupakan teman kita sesungguhnya dapat mengungkapkan kepekaan dan tanggapan yang dalam terhadap kasih.

Seekor Simpanse Berhenti Merokok



Dengan bantuan dari anggota staf kebun binatang di Cina Barat Laut, seekor simpanse betina berumur dua puluh tujuh tahun yang bernama Ai Ai (bahasa Cina, yang berarti 'Kasih Kasih') telah berhenti merokok setelah enam belas tahun kecanduan rokok. Simpanse itu memulai kebiasaan merokok di tahun 1989 setelah pasangannya yang pertama mati, kemudian ia menjadi perokok berat saat pasangannya yang kedua mati dan anak perempuannya dipindahkan ke kebun binatang lainnya. Pada pemberitaan kisah Ai Ai itu, Agen Berita Xinhua di Beijing menghubungkan kebiasaan merokok itu dengan perasaan sepi dan sedih, yang rupanya dapat memiliki pengaruh yang mendalam pada hewan primata yang peka ini.

Dalam merencanakan strategi untuk menolong Ai Ai berhenti merokok, staf kebun binatang itu memperbanyak kebiasaan sehari-hari simpanse tersebut dengan menyuruhnya berjalan serta berolah raga ditambah dengan terapi musik. Seorang staf bahkan meminjamkan Ai Ai perangkat audio dan alat pendengar yang mudah dibawa "agar ia dapat menikmati musik pop". Di samping menu hariannya yang berupa susu, pisang, dan nasi, diberikan tambahan makanan enak lainnya yang kenyataannya dapat membantu mengalihkan perhatian Ai Ai dari rokok.

Setelah beberapa waktu, usaha staf kebun binatang itu berhasil, dan Ai Ai telah bebas dari rokok selama lebih dari empat bulan. Supaya ia tidak kesepian, bagaimanapun juga, penjaga Ai Ai berusaha untuk menemukan pasangan baru untuk menggantikan pasangan Ai Ai yang telah tiada itu.

Sehubungan dengan sulitnya menghilangkan kebiasaan buruk seperti merokok, Guru berkata, "Tiada seorang pun yang dapat lepas dari ketagihan tanpa kebahagiaan lain yang menggantikannya." (dikutip dari DVD #719, Mengatasi Kebiasaan Buruk, 9 Juni 2001, Florida, Amerika Serikat). Karena itu, sungguh hal yang menggembirakan bahwa para pekerja kebun binatang tersebut mengetahui kebutuhan Ai Ai dan bahwa hewan tersebut sangat tanggap dalam mendapatkan kembali kestabilan jasmani dan emosinya.



Gajah Mengenali dan Berkabung atas Kematian Mereka

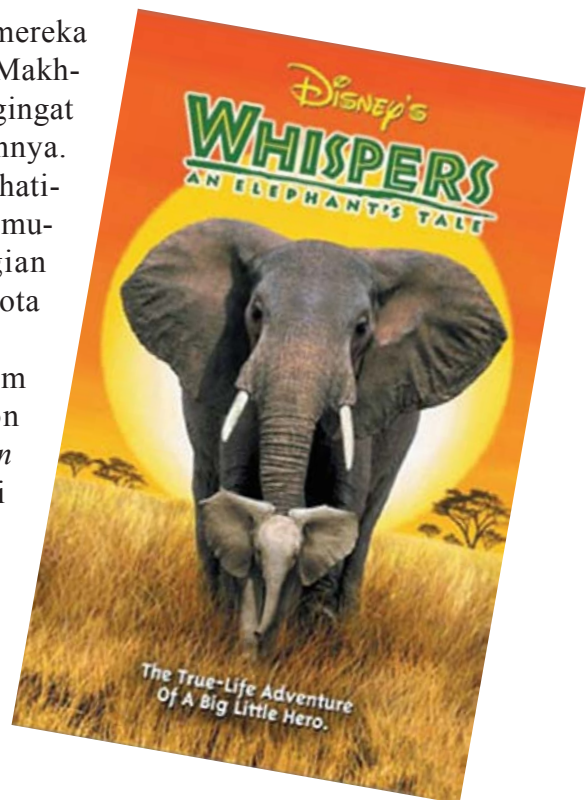
Makhluk lainnya yang mempunyai emosi yang kuat adalah gajah. Binatang ini merupakan salah satu makhluk hidup terbesar di Bumi dan berpola makan vegetarian. Sebagaimana umumnya hewan yang bervegetarian lainnya, gajah mempunyai sifat bawaan yang penuh kedamaian. Selain itu, meskipun berat mereka hampir mencapai tiga ton, akan tetapi gajah cukup gesit untuk berlari pada kecepatan yang mendekati 50 mil/jam (80 km/jam). Di samping ciri-ciri jasmani ini, baru-baru ini ditemukan bahwa gajah menunjukkan emosi yang kuat saat kehilangan salah satu anggotanya. Sebagai contoh, sebuah penelitian yang dilakukan oleh para peneliti dari Universitas Sussex dan Persekutuan untuk Gajah Amboseli menemukan bahwa saat menemukan jenazah dari jenis mereka sendiri, gajah menunjukkan reaksi yang sangat kuat dibandingkan dengan binatang lainnya. “Mereka tidak peduli akan hewan mamalia (lain) yang mati, akan tetapi peduli akan gajah-gajah lain yang mati,” kata peneliti Dr. Karen McComb.



Saat gajah menemukan bangkai gajah lainnya, mereka akan menyentuh dan menciumnya dengan belalai mereka, kadang kala mereka dengan lembut menggoyangkan gadingnya dengan menggunakan kaki mereka yang peka.

Selain terkenal akan daya ingat dan otak mereka yang besar, gajah juga dapat meneteskan air mata. Makhluk yang penuh kasih dan damai ini juga dapat mengingat hubungan mereka dengan seratus ekor gajah lainnya. Maka, tidaklah mengherankan jika mereka dengan hati-hati memeriksa bangkai temannya saat mereka menemukannya. Bahkan mungkin lebih daripada sebagian manusia, gajah menyadari pentingnya setiap anggota dari jenis mereka.

Untuk lebih mengetahui secara mendalam tentang kehidupan gajah, Anda dapat menonton produksi Walt Disney yang berjudul *Whispers: An Elephant's Tale* (Kisah Seekor Gajah). Film ini dibuat di Botswana dan menceritakan langkah kehidupan dan perjuangan hidup seekor bayi gajah saat kelompoknya diserang oleh pemburu liar dan ia terpisahkan dari induknya yang penuh kasih. Film ini akan menyentuh hati Anda dan memberi Anda pandangan sekilas yang penuh makna ke dalam alam batin makhluk yang luar biasa ini.



1. Untuk menyaksikan situs asli yang berisikan cerita di atas, silakan kunjungi:
<http://www.stuff.co.nz/stuff/0,2106,3432521a4560,00.html>
<http://www.smh.com.au/news/unusual-ales/chimp-quits-smoking/2005/10/04/1128191706505.html>
http://www.abc.net.au/science/news/enviro/EnviroRepublsh_1497634.htm
http://www.animalliberationfront.com/News/2005_11/ElephantGraveyard.htm
2. Untuk rincian tentang *Whispers: An Elephant's Tale* (Kisah Seekor Gajah), silakan kunjungi:
<http://disney.wretch.cc/mvdata/data/Whispers.htm>



VEGETARISME MEMPERKUAT DOMINASI ATLET KELAS SATU

Oleh Saudari-inisiat Wonwilai Rakkandee, Munich, Jerman (Asal dalam bahasa Jerman)

Pada edisi Januari 2006, Majalah *natürlich vegetarisch*, majalah vegetarian terkenal di Jerman yang diterbitkan oleh *Vegetarier-Bund Deutschlands e.V. (VEBU)*, menampilkan wawancara dengan Alexander Dargatz, juara binaraga dunia berusia 28 tahun yang juga seorang dokter, dan Elena Walenzik, juara tinju kelas bulu berusia 21 tahun, yang didengungkan sebagai “bintang-bintang vegetarian Jerman”. Dan apa yang menjadikan kedua atlet ini sebagai bintang vegetarian adalah karena mereka mendapatkan gelar mereka tanpa mengonsumsi daging sama sekali.

Juara dunia binaraga 2005 adalah seorang vegetarian



Pada bulan Desember 2004, Alexander Dargatz memenangkan gelar juara dunia binaraga dan menjadi berita utama di Jerman, “Warga Jerman yang Vegetarian Meraih Gelar Juara Dunia Binaraga 2005!” Artikel tersebut menjelaskan bahwa Dargatz, yang berasal dari Frankfurt, bersaing dengan sebelas binaragawan lainnya dan berhasil meraih kemenangan penuh dalam nomor kebugaran!

Dalam wawancaranya baru-baru ini, Dargatz ditanya mengenai keberhasilannya dalam mengkombinasikan diet vegan dengan binaraga yang berciri keras. Dia menjawab bahwa dia telah bervegetarian selama lebih dari lima tahun. Pada tahun 2000, ia beralih menjadi vegetarian dalam satu malam setelah menyadari bahwa alam dan hewan diperlakukan dengan kejam melalui diet makanan berdaging. Dia menambahkan, “Hal itu membuat saya menangis. Kita sungguh tidak perlu mengonsumsi produk

hewani. Dengan mengkonsumsi produk hewani, kita telah membuat banyak kesalahan; dan itu adalah kejahatan. Saya tidak bisa tidak harus bervegetarian setelah memahami hal tersebut.”

Dargatz juga menyampaikan bahwa kesehatannya semakin meningkat setelah dia bervegetarian dan dia hampir tidak pernah sakit lagi. Selain itu, pendekatan Dargatz terhadap binaraga terfokus secara positif. Sewaktu ditanya pendapatnya mengenai apa yang merupakan aspek terpenting dari latihannya, dia menjawab, “Kesabaran. Kesabaran dan ketekunan. Binaraga memerlukan waktu; Anda tidak bisa memaksa otot Anda untuk tumbuh. Itu perlu waktu, ketekunan, dedikasi, dan kecintaan terhadap apa yang Anda lakukan.” Pendekatan praktis ini juga dapat diterapkan pada berbagai aspek kehidupan lainnya, termasuk latihan rohani!

Petinju yang mengandalkan “kekuatan tahu” untuk menang!

Majalah *natürlich vegetarisch* juga menampilkan juara olahraga lainnya yang juga seorang vegetarian, yaitu Elena Walendzik dari Hanover, Jerman. Ia adalah seorang siswa sekolah kedokteran gigi. Ia berhasil meraih gelar juara tinju Jerman untuk kelas bulu pada tahun 2005. Sejak usia sepuluh tahun, Elena sudah menjadi vegetarian. Dalam sebuah wawancara, Walendzik mengatakan bahwa tinggal di sebuah peternakan sejak kecil telah mengajarkan dia apa yang terjadi terhadap sapi-sapi yang produksi susunya sudah tidak memadai lagi. Karena hal itu, dia tidak lagi



mengkonsumsi daging.

Namun demikian, perubahan ini sama sekali tidak mempengaruhi motivasinya atau prestasinya di bidang tinju. Kalangan media di Jerman bersikap positif terhadap status vegetarian Walendzik sebagaimana terhadap prestasinya di bidang olahraga dengan menyajikan berita utama di surat kabar yang berjudul “Kekuatan Tahu untuk Ratu Tinju dari Hanover!”

Tidaklah mengherankan untuk mengetahui bahwa perhimpunan vegetarian pertama kali dibentuk pada lebih dari seratus tahun yang lalu di Jerman, Inggris, dan Amerika Serikat. Tentu saja, negara lainnya seperti India pada dasarnya lebih vegetarian di saat itu, tetapi vegetarisme dianggap sebagai gerakan radikal di dunia Barat. Di Jerman, Perhimpunan Vegetarian yang pertama didirikan pada tahun 1868 oleh Eduard Baltzer, yang memberikan pernyataan berikut, “Pembunuhan hewan tidak diperbolehkan demi alasan etika. Hewan memiliki hak hidupnya sendiri dan membutuhkan perlindungan manusia.”

Sejak itu, vegetarisme semakin bertambah populer, terutama pada dekade belakangan ini, dan Alexander Dargatz dan Elena Walendzik memberikan teladan yang gemilang akan evolusi kesadaran manusia yang bersifat positif. Kedua atlet ini juga merupakan duta belas kasih yang luar biasa dan menjadi bukti nyata akan manfaat gizi dan kesehatan dari diet vegetarian. Tindakan dan pernyataan mereka merupakan suara lantang yang mewakili teman-satwa kita dan orang-orang lainnya yang menghormati kesucian dari semua kehidupan. Karenanya, mereka pantas disebut sebagai “pahlawan sejati”.

Referensi

http://www.vegetarierbund.de/nv/nv_2006_1_Inhalt.htm#Dargatz (dalam bahasa Jerman)

<http://www.veganbodybuilding.com/article/724> (dalam bahasa Inggris)

<http://www.ivu.org/history/europe19b/baltzer.html> (dalam bahasa Jerman dan Inggris)



Cerita tentang Dua Jenius yang Vegetarian



Diet vegetarian sangat bergizi, menyehatkan, dan membawa manfaat bagi orang dewasa dan anak-anak, membantu mereka untuk mengembangkan kecerdasan yang lebih tinggi, kasih yang lebih agung, dan kesadaran rohani yang lebih mendalam. Di bawah ini adalah cerita tentang dua orang paling cerdas di dunia dan keduanya adalah vegetarian.

*Oleh Grup Berita Florida, Amerika Serikat
(Asal dalam bahasa Inggris)*

Wanita paling cerdas di dunia

Shakuntala Devi lahir pada tanggal 4 November 1939 di Bangalore, India. Dia adalah seorang ahli matematika yang sering kali disebut sebagai “manusia kalkulator” dan “wanita paling cerdas di dunia”. Dia telah diuji di berbagai universitas di seluruh dunia. Demonstrasinya yang paling terkenal adalah melakukan perkalian dua bilangan acak 13-digit dalam waktu 28 detik. Prestasi ini menempatkan Devi dalam *Guinness Book of World Records* (Buku Rekor Dunia Guinness) meskipun belakangan rekor ini dihapus “karena pencapaiannya ini amat jauh mengungguli prestasi anak berbakat luar biasa lainnya sehingga bukti prestasinya dianggap cacat”. Perhitungan itu dilakukan di hadapan profesor matematika di universitas besar Amerika Serikat, yang menolak keraguan penerbit Guinness, tetapi mengakui bahwa pencapaian itu benar-benar luar biasa. Devi juga mematahkan berbagai rekor hitung-menghitung lainnya dan dianggap sebagai reinkarnasi dari Srinivasa Ramanujan (1887–1920), seorang jenius matematika terbesar sepanjang masa dan juga seorang vegetarian. Devi menjelaskan rahasia



kemampuannya sebagai berikut:

Jawabannya muncul begitu saja di benak saya. Untuk perhitungan dengan bilangan besar, saya menyiapkan diri selama dua atau tiga hari. Saya mengistirahatkan diri saya, mengistirahatkan pikiran saya sepenuhnya. Saya mengesampingkan masalah pribadi dan tidak memikirkannya sama sekali, yang juga merupakan terapi yang baik buat saya. Sewaktu di panggung, semua yang saya pikirkan adalah bagaimana untuk dapat memberikan jawaban yang benar terhadap semua soal. Ya, saya masuk dalam *Guinness Book of World Records*. Semua itu adalah anugerah Tuhan. Pujian apa pun bukan untuk saya. Saya dapat melakukan perhitungan selama waktu satu jam setengah atau dua jam. Sekali saya mulai, Anda tidak dapat menghentikan saya. Tetapi, untuk mengulanginya lagi, saya harus menyiapkan diri selama dua atau tiga hari.

Devi telah bepergian ke seluruh India dan Afrika untuk memberikan dorongan kepada anak-anak untuk belajar matematika. Baru-baru ini, dia telah berupaya untuk mendirikan institut matematika di India untuk mempromosikan warisan bangsanya yang membanggakan di bidang itu, dan dia telah menulis beberapa buku populer tentang pengajaran matematika dan juga sebuah novel kriminal.

Berkaitan dengan metode pendidikan saat ini, dia berkata, “Kebanyakan sekolah pada saat ini mengajarkan komputer dan perangkat lunak, tetapi satu hal yang mereka lupakan adalah memberikan cadangan spiritual kepada anak-anak. Saya ingin agar itu juga diperhatikan karena satu tanpa lainnya adalah tidak baik.”

Devi juga merupakan seorang vegetarian sepanjang hidup dan telah menulis sebuah buku masakan vegetarian untuk kaum pria. Berikut ini adalah sebuah kisah menarik tentang diet vegetariannya. Ketika ia pertama kali ke Amerika Serikat, dia sering kali makan kue panekuk dan sirup maple karena makanan vegetarian masih sangat sedikit pada waktu itu. Panekuk Amerika mengingatkan dia akan sarapan yang umum di India Selatan yang disebut dosai (panekuk lentil yang difermentasikan). Selama periode itu, dia menjadi subjek dari sebuah penelitian ilmiah yang dilakukan oleh Dr. Arthur Jensen, seorang peneliti kecerdasan manusia di Universitas California di Berkeley. Jensen menjelaskan tentang konsumsi kue panekuk yang dilakukan secara reguler oleh Devi, dalam sebuah makalah ilmiah, menyatakan bahwa hal itu merupakan bukti yang mungkin akan adanya kekacauan mental. Makalah tersebut kemudian digunakan sebagai rujukan untuk film peraih-Oscar, *Rainman* (1988). Dalam film itu, Dustin Hoffman berperan sebagai seorang jenius dengan kemampuan matematika yang serupa dengan Devi tetapi kehidupannya serba canggung — dan terobsesi dengan kue panekuk! Devi menertawakan kesalahpahaman ini, yang umumnya dimiliki oleh orang yang non-vegetarian. Kenyataannya, tesis Jensen menyatakan bahwa Devi adalah pribadi yang utuh, jenius matematika, dan model yang mengilhami dan penuh kasih.

Mengapa “Anak paling cerdas di Amerika” menjadi vegetarian

Gregory Smith adalah seorang anak cerdas luar biasa yang terkenal di Amerika Serikat. Ia lulus dari universitas pada usia tiga belas tahun dengan

berbagai penghargaan dan saat ini sedang mengambil empat gelar doktor di Universitas Virginia. Pada usia sembilan tahun, ia mendirikan *Youth Advocates* (Penganjur Muda), sebuah organisasi yang mempromosikan perdamaian dan non-kekerasan, dan ia telah dinominasikan sebanyak empat kali untuk Hadiah Noble Perdamaian. Ia telah bertemu dengan sejumlah presiden (termasuk Presiden Amerika Serikat, Bill Clinton), pemenang Hadiah Nobel Perdamaian dan para pemimpin lainnya. Ia juga pernah muncul di hadapan Dewan Keamanan PBB dan menjadi delegasi CCF bagi Sesi Khusus PBB terhadap Hak-Hak Anak. Beberapa pencapaian Gregory yang paling ia banggakan adalah pembangunan Sekolah Perdamaian di Kenya yang tercabik-cabik karena peperangan dan pembangunan perpustakaan umum pertama di Rwanda. Saat ini, ia berusia enam belas tahun.

Sewaktu berusia dua tahun, meskipun ia tinggal dalam keluarga pemakan daging, Gregory berketetapan hati untuk berdiet vegetarian dan belakangan ia meyakinkan orang tuanya untuk mengikuti teladannya. Dalam menjelaskan keputusan yang diambilnya untuk bervegetarian, dia mengatakan:

Ada banyak alasan bagi saya untuk menjadi vegetarian. Terutama karena itu adalah sehat-hatikan. Jika seluruh dunia menjadi vegetarian, atau setidaknya konsumsi hewan dibatasi dua kali sebulan, kita akan dapat memberikan makanan bagi seluruh penduduk dunia dan menghapus kelaparan dan penyakit akibat kurang gizi. Penelitian telah membuktikan bahwa gizi dan kesehatan adalah elemen penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Pendidikan dan pemahaman yang penuh kasih akan dunia kita adalah penting bagi perdamaian.

Sebagai siswa perguruan tinggi yang berusia sepuluh tahun, saya menarik perhatian media internasional. Hal itu membantu saya dalam misi saya untuk melindungi kehidupan anak-anak di seluruh dunia. Riset matematika, aplikasi biomedis,





dan politik internasional adalah bagian dari cita-cita saya. Fondasi akademis yang sedang saya bangun, akan saling berhubungan di masa depan saya sementara saya bercita-cita untuk terus memberikan kontribusi bagi kepentingan negara saya dan dunia.

Kebulatan tekad anak muda yang luar biasa ini untuk berdiet vegetarian dan menolong umat manusia menunjukkan karakter dan tingkat pemahaman spiritual yang dalam yang jauh

melampaui usianya. Dan teladan dirinya dan Shakuntala Devi di atas menunjukkan bahwa menjadi vegetarian adalah keputusan bijaksana dan bermanfaat bagi kehidupan. Albert Einstein, seorang jenius terkenal yang juga vegetarian, mengatakan, “Menurut saya, cara hidup vegetarian, karena efek fisiknya yang murni terhadap temperamen manusia, akan memberikan pengaruh yang sangat bermanfaat bagi umat manusia.”

Referensi:

1. <http://www.chennaionline.com/cityfeature/Personalities/humancomputer.asp>
2. <http://www.hinduismtoday.com/archives/2000/5-6/2000-5-17.shtml>
3. <http://www.gregorysmith.com>



Vegetarisme Semakin Mendapat Tempat Kantin Sekolah di Amerika Serikat Menyediakan Sajian Makan Siang Vegetarian

*Oleh Dr. Diana Blicharski, Houston, Amerika Serikat
(Asal dalam bahasa Inggris)*

Berkat upaya dari Miriam Archibong dan tiga puluh anggota Klub Vegetarian, Sekolah Menengah Grady di Atlanta, Georgia, telah membuka layanan makan siang vegetarian yang mungkin merupakan yang pertama di Amerika Serikat.

Sebelumnya, makanan vegetarian di sekolah-sekolah hanya terbatas berupa selada lunak dan piza keju, tetapi sekarang sajian makan siang vegetarian menawarkan menu yang lebih banyak seperti hamburger vegetarian, lumpia vegetarian, selada pasta, piza vegetarian, dan sloppy joe yang terbuat dari tahu.

Makanan vegetarian ini, yang awalnya disediakan untuk tiga puluh murid, saat ini juga

menarik para non-vegetarian dan setiap hari melayani makanan vegetarian untuk 400 orang dari 1200 murid! Dan kabar baiknya adalah semakin banyak sekolah mulai memperhatikan contoh di Atlanta ini.

Menurut sebuah jajak pendapat di Majalah Time (15 Juli 2002), kira-kira 10 juta penduduk Amerika adalah vegetarian, dan 20 juta lainnya telah mencoba berdiet vegetarian. Anak-anak tampaknya lebih cepat mengadopsi gaya hidup vegetarian daripada orang dewasa dan mereka menganjurkan orang tua mereka untuk melakukan hal yang sama. Karenanya, penjualan makanan vegetarian mengalami pertumbuhan pesat di Amerika Serikat!



Hidup dengan Cara Berbeda



Kami berdoa untuk-Mu

Ubah Hidup Anda
Ubah Hati Nurani Anda
Ubah Diet Anda

Tidak ada lagi pembunuhan
Jadilah sehat dan pengasih

Selamatkan kehidupan kami. Kami mencintai-Mu



Contoh makanan bergizi yang menyelamatkan kehidupan:

Makanan	Persentase protein (berdasarkan Berat)
Tahu (dari kedelai)	16 %
Gluten (dari tepung)	70 %
Jagung	13 %
Beras	8.6 %
Kacang kedelai, kacang merah, kacang garbanzo, lentil, dll.	10 - 35 %
Almond, walnut, mede, kacang hazel, kacang pinus, dll.	14 - 30 %
Biji labu kuning, biji wijen, biji bunga matahari, dll.	18 - 24 %
Buah-buahan dan sayur-sayuran penuh dengan vitamin, mineral dan anti-oksidan dan mengandung serat yang baik untuk kesehatan dan umur panjang.	
Tablet/kapsul multivitamin yang dikonsentrasikan juga merupakan sumber vitamin, mineral, dan anti-oksidan yang baik.	

- Untuk mengurangi ancaman nyata wabah flu burung di dunia.
- Bahaya penyakit sapi gila (BSE), penyakit babi (PMWS), dsb.
- Demi menghentikan pembunuhan mengerikan yang terus terjadi terhadap milyaran binatang cantik, kehidupan laut dan burung-burung kita.

Suatu hal yang bijaksana untuk beralih ke diet vegetarian untuk selamanya.

Sehat
Ekonomis
Ekologis
Welas Asih
Mulia
Damai



Semoga panjang umur



Terima kasih

Untuk informasi lebih banyak, silakan merujuk ke situs web di bawah ini:
<http://www.godsdirectcontact.or.id/alternative-living/veg10.htm>
<http://www.vegsoc.org/> <http://www.vrg.org/> <http://www.vegsource.com/>
 atau kirim e-mail ke: vegetarian@godsdirectcontact.or.id

Apa yang dapat kita, sebagai umat manusia, lakukan untuk menghadapi berjangkitnya berbagai wabah penyakit yang terjadi berulang kali? Untuk menjawab pertanyaan ini dan menyelamatkan kehidupan tak terbilang banyaknya hewan, Guru secara khusus menyusun sebuah artikel lengkap dengan ilustrasi berwarna seperti di atas. Artikel ini menyajikan informasi dasar tentang diet vegetarian sebagai pengganti diet makanan berdaging. Anda dipersilakan untuk meneruskan, memproduksi kembali, dan mencetak selebaran ini ataupun membuat link Internet ke selebaran ini. Untuk versi cetakan dalam berbagai bahasa, silakan download dari situs berikut:

<http://www.Godsdirectcontact.org/veg/alternativeliving>
<http://www.Godsdirectcontact.us/com/vegetarian/alternativeliving/>
<http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/veg/alternativeliving/>
<http://www.Godsdirectcontact.net/eng/veg/alternativeliving/>

Harian *Liberty Times*, di Formosa

Senin, 23 Januari 2006

Hewan Kesayangan dan Pemiliknya Mempromosikan Cara Hidup Vegetarian

Anggota dari Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai kemarin banyak terlihat di jalan-jalan Taipei dengan hewan kesayangannya yang vegetarian. Mereka berpartisipasi dalam sebuah kegiatan yang berjudul “Hidup dengan Cara Berbeda”, menyerukan kepada masyarakat untuk menghormati dan mencintai teman-teman hewan dan menggantikan pola makan daging dengan pola makan vegetarian yang sehat. (Foto oleh reporter Song Zhi-xiong)

[Zhong Li-hua melaporkan dari Taipei] Pada kegiatan “Hidup dengan Cara Berbeda” yang diadakan di wilayah perniagaan Xinyi kemarin, anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai membuat sebuah seruan kepada masyarakat: “Tidak ada lagi daging pada makan malam Tahun Baru Anda” dan meminta orang-orang untuk memilih gaya hidup vegetarian yang sehat dan menggantikan pola makan daging mereka. Asosiasi ini juga mendorong para pemilik hewan kesayangan yang vegetarian untuk membawa anjing, kucing, dan hewan-hewan kesayangan mereka yang bervegetarian ke jalan-jalan untuk mempromosikan pola makan vegetarian.



Ly Pei-fen, salah seorang anggota asosiasi, sudah menjalani pola makan vegetarian selama lima tahun dan sebagai hasilnya dia menjadi tidak mudah lelah serta mempunyai stamina yang terus meningkat. Anjingnya, William yang berumur dua setengah tahun dan berasal dari keturunan Labrador dan Golden Retriever juga tidak makan daging dan sudah menjadi vegetarian sejak lahir. Ketika Ly memasak untuk dirinya, dia juga menyediakan satu porsi untuk William yang makanan kegemarannya adalah jamur dan wortel. Ly dulu memiliki banyak anjing, tetapi dia menemukan bahwa William-lah yang memiliki karakter paling lembut.





Mengatasi Rasa Benci Hanya dengan Sebuah Foto

*Oleh Saudara-inisiat Amos Barnett, Sydney, Australia
(Asal dalam bahasa Inggris)*

“Hari itu, kami berdua merasa gembira atas mukjizat yang luar biasa.”

Pada musim panas tahun 2005, saya bekerja di bagian gudang yang penuh kesibukan di sebuah perusahaan di Sydney. Saya bertugas sebagai supervisor dan membawahi dua puluh pekerja, termasuk di antaranya seorang wanita paruh baya yang kompeten. Dia adalah seorang kawan karib. Meskipun lingkungan kerja penuh dengan tekanan, saya senantiasa berusaha untuk berbicara positif kepada para pekerja untuk memberikan mereka semangat dan mengurangi tekanan pekerjaan.

Suatu hari, saya sedang berbincang-bincang dengan wanita, kawan karib saya itu. Kami juga membicarakan masalah para pekerja lainnya, dan kawan saya berkata bahwa seorang pekerja sering kali membuatnya sangat marah sehingga dia tidak tahan untuk bekerja bersama pekerja itu. Setelah kami membicarakan hal ini lebih lanjut, saya menanyakan kawan saya mengenai perasaannya terhadap pekerja tersebut dan dia berkata, “Ketika saya melihat wanita itu, meskipun tidak berbicara dengannya, saya merasa sangat benci dan hampir-hampir tidak dapat menahan diri untuk menyerangnya.” Maka, saya jawab, “Mungkin perasaan kamu ini disebabkan dalam banyak kehidupan yang lalu kamu selalu berselisih dengannya dan semakin lama semakin besar sampai saat ini kamu merasa selalu ingin bertengkar dengannya.” Dan herannya, kawan saya mengakui bahwa mungkin saya benar, tetapi dia menambahkan, “Saya tidak tahu bagaimana mengatasi perasaan ini.” Saya kemudian teringat pernah membaca situasi seperti ini dan kenyataannya hampir tidak mungkin untuk menyelesaikannya. Maka, saya bertanya kepadanya apakah dia telah berdoa untuk meminta pertolongan, dan dia menjawab bahwa



dia telah sering kali berdoa, memohon agar dia dibebaskan dari perasaan bencinya terhadap wanita itu, tetapi doa-doanya belum terjawab.

Saya merasa kasihan pada rekan kerja saya ini tetapi tidak tahu harus bagaimana membantunya. Kemudian, saya tiba-tiba teringat akan foto Guru yang selalu saya bawa di dompet saya. Saya mengeluarkannya dan mengatakan kepada kawan saya itu, “Ini adalah Guru meditasi saya. Coba kamu simpan foto-Nya selama satu atau dua hari ini karena ia mengandung kekuatan berkah dan mungkin dapat menolongmu.”

Kami kemudian melanjutkan pekerjaan kami dan saya tidak memikirkan hal itu lagi sampai kira-kira dua jam kemudian ketika kawan saya muncul dengan wajah gembira. Saya bertanya kepadanya apa yang terjadi, dan sambil mengembalikan foto Guru, dia menjawab dengan suara riang, “Semua perasaan benci saya kepada wanita itu telah hilang seluruhnya!” Maka, hari itu, kami berdua merasa gembira atas mukjizat yang luar biasa. Cinta dan belas kasih Guru kepada seluruh makhluk telah menghapuskan kebencian yang lama terpendam di antara kedua orang yang bukan praktisi rohani ini!

Sekarang, apabila saya merasa tertekan dan merasa tiada harapan, saya memandang pada foto Guru dan mengingat bahwa sekalipun saya yakin bahwa saya tidak dapat berbuat apa pun untuk mengubah situasinya, kekuatan Guru dapat menyelesaikan berbagai masalah yang sepertinya tidak terpecahkan.



Laporan dari Thailand

Melayani Orang Lain adalah Melayani Diri Sendiri

Oleh Tim Relawan Bangkok (Asal dalam bahasa Thai)

Pada akhir tahun 2005, hujan deras turun selama dua minggu sehingga menyebabkan banjir bandang, longsor, dan hilangnya nyawa di Thailand. Karena banyak daerah yang terendam air atau lumpur, hal ini membuat para pejabat di Thailand mengumumkan sembilan provinsi di bagian selatan sebagai daerah bencana.



Di beberapa daerah, tim terpaksa menggunakan perahu karena air telah menenggelamkan seluruh isi desa. Sebagai contoh, di provinsi Phatthalung, banjir yang hebat telah mengubah pemandangan di kawasan tersebut bagaikan sebuah pulau buatan. Akibatnya, para korban menjadi terdampar dan hubungan mereka dengan dunia luar menjadi terputus.

Akibatnya, para korban menjadi terdampar dan hubungan mereka dengan dunia luar menjadi terputus.

Menanggapi bencana tersebut, dari tanggal 19–30 Desember, anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai dari berbagai negara melakukan operasi bantuan kemanusiaan di Provinsi Nakhon Si Thammarat, Songkhla, Pattani,

Narathiwat, Yala, dan Phatthalung. Mereka membagikan lebih dari 5.000 paket bantuan bersama-sama dengan informasi spiritual.

Dalam mempersiapkan operasi bantuan ini, tanggal 19 Desember para inisiat membeli beras, air minum, susu, kacang, susu bubuk, roti kering, obat-obatan, dan produk kebersihan sebesar 300.000 Baht Thailand yang merupakan pemberian dari Guru. Barang-barang tersebut kemudian dimuat ke dalam dua kendaraan pengangkut. Lewat tengah malam, sebelas orang relawan berangkat dari Center Bangkok ke Provinsi Nakhon Si Thammarat dengan menempuh perjalanan selama 10 jam. Setibanya di rumah praktisi Metode Kemudahan, mereka menyiapkan barang-barang untuk paket bantuan mereka yang pertama.

Lalu para inisiat melakukan perjalanan ke berbagai lokasi untuk membagikan bantuan. Para pejabat pemerintah seperti walikota dan kepala desa dengan senang hati menerima bantuan dan mereka bahkan membantu mendistribusikan barang-barang.

Walaupun berada dalam kondisi kedingin, banyak korban yang terlihat sangat gembira saat melihat para inisiat. Mereka mengantri dengan sabar untuk menerima barang-barang bantuan. Walaupun hujan terus turun, tim relawan dapat merasakan perasaan syukur dari penduduk desa tersebut saat mereka dengan semangat ingin berfoto bersama tim. Dan hal yang menakjubkan adalah banyak korban yang datang untuk mendapatkan buku contoh Guru sebelum menerima paket bantuan. Beberapa orang bahkan mengatakan bahwa setelah membaca buku contoh, mereka berencana untuk meminjamkannya kepada tetangga mereka.

Di Provinsi Phatthalung, seorang lelaki berusia enam puluh tahun dari desa yang terpencil terus berjalan lurus ke depan foto Guru dan tampak seperti sedang larut saat menatap foto Guru. Setelah itu, dia meminta lebih banyak informasi tentang Guru, dan seiring dengan kepergiannya, ia memeluk sebuah buku contoh. Seorang pria lain sangat tersentuh dengan hadiah Guru sehingga dia mendekati tim bantuan untuk bertanya tentang bagaimana menghubungi Center Bangkok.

Kemudian pada Hari Natal, sebuah tim inisiat menempuh perjalanan ke enam perkampungan di Provinsi Narathiwat. Tim bantuan lain belum ada yang mengunjungi tempat itu karena situasi politik yang tidak stabil. Hal ini membuat



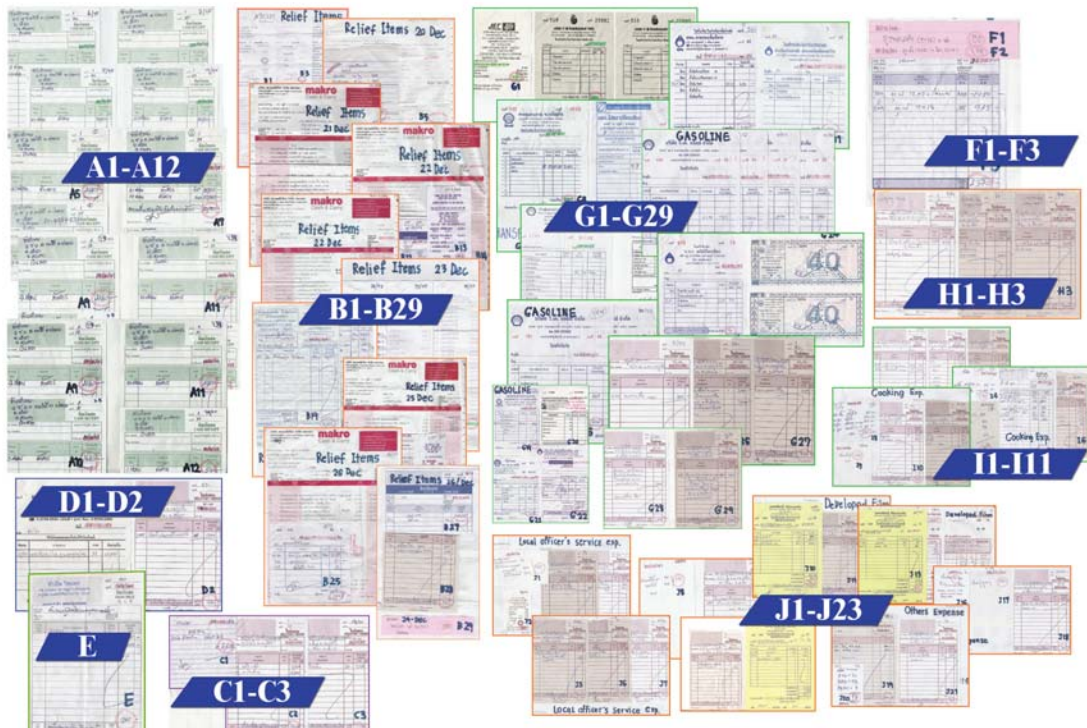
masyarakat setempat berada dalam kesulitan dan menanti-nantikan bantuan. Di bawah perlindungan Guru, tim menempuh perjalanan ke tempat-tempat yang memerlukan bantuan dengan truk militer yang dikawal oleh banyak tentara. Tim kedua juga mendistribusikan barang-barang bantuan kepada korban banjir di tiga kampung di Provinsi Songkhla. Tanggal 26-29 Desember, para inisiat meneruskan operasi distribusi ke banyak daerah di Provinsi Yala, Provinsi Phatthalung, dan Provinsi Songkhla. Dan di luar dugaan mereka, beberapa penduduk sangat tertarik dengan buku contoh. Salah satu penduduk kampung bahkan berkomentar, “Saya sangat terkesan dengan foto Guru dan saya akan menghargai buku contoh ini bagaikan sebuah harta yang berharga.”

Pada akhirnya, berkat kasih Guru yang tak terbatas, baik kebutuhan material dan spiritual dari ribuan korban banjir yang memerlukan bantuan dapat terpenuhi lewat usaha bantuan banjir Thailand 2005 oleh para inisiat setempat yang dibantu oleh rekan-rekan sepelatihan dari Malaysia, Kanada, Hongaria, serta Singapura. Para relawan yang berpartisipasi di dalam proyek ini dapat melakukan tugas mereka dengan efisien dan tanpa pamrih. Oleh karena itu, mereka berterima kasih kepada Guru karena telah memberi mereka kesempatan untuk melayani orang lain dan bertumbuh secara spiritual.



Bantuan dari Maha Guru Ching Hai dan Asosisasi-Nya untuk Bantuan Korban Banjir di Thailand Selatan

Keterangan	Jumlah	No. Kuitansi
Barang bantuan: makanan (beras, kacang, makanan kaleng, biskuit, makanan ringan, susu, susu bubuk, kecap, minyak sayur, garam, cabai kering), air minum, alat P3K, produk kebersihan, dan mainan	383,831.25	A1-A12, B1-B29, C1-C3
Biaya percetakan untuk selebaran, poster, dan stiker	68,320.00	D1-D2, E, F1 -F3
Transportasi: bensin, uang tol, biaya kapal feri, dan biaya sewa mobil	28,634.00	G1-29
Penginapan anggota tim bantuan	12,338.00	H1-H3, I1-I11
Dan lain-lain	7,800.00	J1-J23
Total:	THB 500,923.25 (kira-kira US\$12,666.85)	





Laporan dari Indonesia

Banjir Ganas Tidak Dapat Melemahkan Semangat Persaudaraan

Oleh Grup Berita Indonesia (Asal dalam bahasa Indonesia)

Pada awal bulan Januari 2006, hujan deras turun di Jawa dan mengakibatkan banjir serta longsor di beberapa daerah di Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah. Di wilayah Jember, Provinsi Jawa Timur; hujan deras membuat sungai meluap dan mengakibatkan banjir bandang yang menyapu ratusan rumah, menghancurkan jalanan setempat, dan fasilitas publik lainnya sehingga memakan banyak korban jiwa.

Setelah mengetahui berita banjir ini, rekan-rekan sepelatihan di Surabaya dan Malang segera membentuk tim bantuan dan mempersiapkan pengiriman bantuan seperti makanan, air minum, handuk, selimut, obat-obatan, produk kesehatan, kebutuhan sehari-hari, dsb. Pada hari berikutnya tim menempuh perjalanan ke daerah bencana. Sebelum memulai usaha bantuan mereka, mereka menghubungi Palang Merah Indonesia (PMI) untuk memutuskan di mana dan bagaimana membagikan barang bantuan kepada korban. Kebetulan seorang staf PMI telah mengenali Guru dan Asosiasi karena dia juga pernah bekerja dengan rekan sepelatihan

di Center Bali selama proyek bantuan terdahulu di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Oleh karenanya, para inisiat segera diizinkan untuk membagikan barang bantuan ke posko pengungsi PMI.

Sementara itu, di pagi hari tanggal 4 Januari 2006, longsor yang diakibatkan hujan yang terus-menerus, menimpa wilayah Banjarnegara di Provinsi

Jawa Tengah. Bencana ini telah memakan korban lebih dari ratusan orang. Peristiwa ini terjadi pada malam hari saat kebanyakan orang sedang tidur di rumah mereka. Banyak korban yang meninggal karena mereka tidak mempunyai kesempatan untuk melarikan diri.

Setelah menerima telepon dari Center Jakarta tentang bencana ini, rekan-rekan sepelatihan dari wilayah Purbalingga yang berdekatan dengan daerah bencana, segera bertindak. Mereka mengumpulkan barang-barang bantuan seperti susu dan biskuit. Dan setelah selesai mempersiapkan hal-hal yang perlu, mereka dengan menggunakan tiga buah mobil menempuh perjalanan sejauh 61 km ke daerah bencana.

Dalam perjalanan, saudara dan saudari sepelatihan menemukan banyak halangan seperti macet, jalanan sempit, dan hujan deras. Sebagai tambahan, dua truk mengalami mogok sehingga membuat para inisiat tertahan dalam kemacetan selama tiga jam. Jarak yang harus kami tempuh hingga ke tempat tujuan masih tersisa dua kilometer lagi. Akan tetapi, atas berkat Guru yang luar biasa, seorang pria setempat datang untuk membantu mobil mereka melewati dua truk dan mengawal mereka menyeberangi sungai yang meluap.

Setibanya di daerah banjir, tim bantuan membongkar barang-barang dan anggota staf Palang Merah setempat mengucapkan rasa terima kasih atas bantuan yang tepat waktu. Para inisiat juga berterima kasih kepada Guru karena telah mengizinkan mereka untuk mengungkapkan kasih sayang-Nya terhadap rekan mereka pada saat yang dibutuhkan.



Laporan dari Korea

Kasih Tuhan Menyediakan Arus Hangat di Musim Dingin

Oleh Grup Berita Seoul (Asal dalam bahasa Korea)

[Seoul] Pada tanggal 22 dan 26 November 2005, para inisiat Seoul mengunjungi kota Poi-dong

dan wilayah Gaepo-dong untuk mengirimkan kasih Guru serta bantuan yang dibutuhkan dalam bentuk hadiah Natal yang khusus. Di daerah ini pasokan listrik ke banyak rumah sangat terbatas sehingga para penduduk sangat membutuhkan bantuan selama musim dingin ini. Setiap keluarga menerima 200.000 Won (USD 200) dan dua karung beras (10 kg/karung).

Poi dan Gaepo adalah wilayah yang berpenghasilan rendah. Penduduk di sana menghidupi keluarga mereka dengan mendorong kereta yang ditarik dengan sepeda dan memungut sampah besi, botol gelas, dan lain-lain. Dengan bantuan Perusahaan Listik Korea, rekan-rekan sepelatihan dapat menemukan tiga belas rumah tangga miskin yang pasokan listriknya terbatas karena ketidakmampuan mereka membayar rekening listrik.

Sebagai tambahan, kebanyakan keluarga yang dikunjungi inisiat tidak memiliki hak mendapatkan bantuan kesejahteraan sosial sehingga mereka tidak pernah menerima bantuan apa pun. Oleh karenanya, ketika rekan-rekan sepelatihan menghubungi mereka, mereka sangat terkejut, dan semua orang menanyakan pertanyaan yang sama: "Bagaimana kalian menemukan kami?" Di Korea Selatan, mereka yang digolongkan sebagai penerima kesejahteraan sosial sering dibantu oleh organisasi amal. Sangat kontras, banyak rumah tangga yang tidak mampu membayar tagihan listrik dan sangat memerlukan bantuan, akan tetapi tidak berada dalam daftar kesejahteraan sosial hanya karena mereka gagal untuk memenuhi kriteria yang ditentukan oleh pemerintah. Bahkan, seorang penduduk cacat dari daerah Gaepo mengeluh kepada inisiat, "Masyarakat hanya membantu keluarga malang yang kelihatan, sementara ada lebih banyak orang yang putus asa yang berada dalam kesulitan." Jadi, ketika saudara dan saudari sepelatihan memberitahu bahwa mereka membantu penduduk lokal yang pasokan listriknya telah dikurangi, orang itu memuji dan berterima kasih kepada mereka sambil berkata, "Kalian melakukan perbuatan yang seharusnya dilakukan."

Hampir semua rumah tangga yang dibantu oleh inisiat mempunyai cerita yang menyedihkan untuk diceritakan. Kebanyakan dari mereka adalah wanita tua yang membesarkan cucu mereka sendirian dan tidak dapat menerima bantuan karena mereka

tidak memenuhi syarat pemerintah yang telah disebutkan di atas. Oleh karenanya, sangatlah sulit bagi mereka untuk hidup tanpa bantuan dari luar. Sebagai contoh, seorang wanita tua membesarkan cucu laki-laknya sendirian dan tidak sanggup membayar uang sekolah anak tersebut. Mendengar hal ini, para inisiat menyediakan uang sekolah tersebut sehingga membuat sang nenek merasa sangat berterima kasih.

Di rumah tangga yang lain, penghuninya sedang berada dalam kesusahan luar biasa karena sang paman sedang berusaha membesarkan keponakan laki-laknya, akan tetapi ia sulit untuk mendapatkan pekerjaan setelah bebas dari penjara. Dan dalam kasus yang lain, seorang ibu tunggal yang telah dilanda serangkaian kemalangan keuangan sedang berjuang untuk membesarkan anak laki-laknya dan membayar utangnya. Maka, ketika inisiat memberikan hadiah dari Guru kepada wanita putus asa ini, dia sangat bersuka cita dan meledak dalam tangisan. Dia berulang-ulang berterima kasih dan mengungkapkan keinginannya untuk mempelajari ajaran Guru sambil berkata, "Saya ingin lebih mengenal-Nya."



Juga, di antara keluarga yang dikunjungi, ada dua orang yang menolak menerima bantuan dari inisiat dan berkata, "Ada orang yang lebih miskin daripada kami. Silakan membantu mereka." Atas usul mereka, inisiat mengunjungi lagi satu keluarga yang paling membutuhkan bantuan di daerah itu dan menyampaikan perhatian dari sang tetangga berikut dengan hadiah mereka.

Oleh karenanya, walaupun salju yang tebal dan kesulitan di musim dingin yang paling dingin selama tiga puluh tahun di Korea, para inisiat Seoul secara konsisten merasakan kehangatan dari orang-orang yang mereka bantu melalui proyek bantuan Poi-dong dan Gaepo-dong, karena Tuhan melimpahkan kasih karunia-Nya melalui bantuan material yang dibutuhkan. Para inisiat pada akhirnya berterima kasih kepada Guru karena telah mengizinkan mereka



membantu mereka yang kurang beruntung dan berdoa semoga semua yang berada dalam pen-

deritaan dapat memperoleh kedamaian serta kebahagiaan.

Merasakan Inti dari Hari Natal dengan Melayani Mereka yang Membutuhkan

Oleh Grup Berita Busan (Asal dalam bahasa Korea)

[Busan] Pada malam Natal 2005, rekan-rekan inisiat dari Center Busan mempersiapkan makanan vegetarian yang lezat dan pakaian hangat untuk para tunawisma yang tinggal di tempat penampungan dekat stasiun Busan yang menghubungkan Busan dengan Seoul.

Kebanyakan tempat penampungan di sekitar Stasiun Busan menerima sumbangan dari perorangan atau pemerintah setempat. Akan tetapi, bantuan ini tidak selalu cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka, terutama selama musim liburan. Pada Natal tahun ini, salah satu tempat penampungan mungkin tidak bisa menyediakan makanan untuk kaum papa, karena gereja setempat yang biasanya menyumbangkan makanan tidak mampu lagi menyediakan jumlah yang sama. Jadi, pada saat makan siang, para inisiat menyediakan sup nasi, buah-buahan, dan pakaian dalam hangat untuk 40 puluh orang tunawisma.

Jauh sebelum itu, perwakilan dari fasilitas yang lain seperti tempat penampungan *Blue Cross*, juga meminta bantuan karena mereka biasanya melayani kaum miskin dengan sarapan dan makan malam, tetapi tidak makan siang. Jadi, karena para inisiat telah menyiapkan makanan ekstra, maka dengan gembira mereka pergi ke sana dan menghidangkan sup nasi kepada sekitar

80 orang. Kebanyakan dari mereka merasa sangat tersentuh dan menghargai hidangan ini. Semua tamu juga menerima pakaian dalam musim dingin yang hangat karena musim dingin di Korea sangat dingin, dan selama musim ini pakaian dalam termasuk kebutuhan pokok bagi semua orang. Setelah menerima makanan dan hadiah, perasaan terima kasih yang terpancar dari hati mereka begitu jelas terlihat. Hal ini merupakan hadiah terbaik bagi para inisiat. Selain membantu para tunawisma, para inisiat juga memberikan 30 kotak mi vegetarian untuk kaum jompo yang hidup sendirian di Bugok-dong.

Para inisiat di Busan dengan tulus berterima kasih kepada Guru terkasih karena telah memberi mereka kesempatan untuk menolong para kaum miskin. Mereka akan senantiasa mengingat kata-kata Guru: “Pada saat Natal, daripada menunggu hadiah, belilah hadiah untuk orang-orang yang Anda kenal, bahkan untuk mereka yang di jalanan, atau orang-orang yang tidak Anda kenal. Jika kalian keluar dan melihat para tunawisma, belikanlah hadiah untuk mereka. Itulah Natal terbaik.” Dengan demikian, sejak para inisiat melaksanakan aktifitas pemberian hadiah pada malam Natal 2005, kenikmatan batin dan kebahagiaan sejati dari pengalaman ini selalu berada dalam sanubari mereka.

Menawarkan Makanan untuk Para Cacat

Oleh Grup Berita Gwangju (Asal dalam bahasa Korea)

[Gwangju] Rumah Milal Gwangju (artinya “Rumah Benih Gandum”) dan Rumah Kebangkitan Naju adalah fasilitas pelayanan sosial untuk kaum penderita cacat mental yang dikelola oleh pastor Protestan setempat. Rumah Kebangkitan dihuni oleh 60 orang dan setiap bulannya sejak bulan November 2004 telah menerima kebutuhan sehari-hari seperti nasi, kimchi (asinan kubis pedas), pembalut untuk orang dewasa, dan barang-barang lainnya dari para inisiat



Inisiat Gwangju memasang lantai baru untuk gedung Rumah Kebangkitan.



Gwangju. Mereka telah membangun hubungan yang dekat dengan para staf dan bahkan membangun lantai baru untuk bangunan itu. Saat ini, tujuh penghuni yang tinggal di rumah Milal adalah penghuni yang pertama kali dilayani inisiat selama festival vegetarian 2005.

Pada bulan Desember 2004, saudara dan saudara sepelatihan menjanjikan staf dari dua fasilitas pelayanan sosial untuk menyediakan kimchi dan kubis seledri kepada mereka, akan tetapi barang tersebut terpaksa harus ditunda pengirimannya karena selama tiga minggu salju terus turun dengan hebat di daerah tersebut. Para inisiat telah membeli empat ratus kubis seledri dari para petani sekitar, akan tetapi mereka tidak bisa mencabutnya karena kebun kubis ditutupi oleh salju. Kubis yang dicabut setelah tiga minggu menjadi beku dan layu sehingga para inisiat harus membelinya tiga kali lipat lebih mahal daripada harga normal.

Selanjutnya, setelah melalui banyak rintangan, sejak tanggal 1 Januari 2006, para inisiat

menghabiskan tiga hari untuk membuat kimchi, dan pada tanggal 6-7 Januari, mereka mengirimkan 150 batang kubis ke Rumah Milal dan 150 kilogram kimchi ke Rumah Kebangkitan.

Karena mereka juga turut prihatin atas kenaikan harga kubis, perwakilan dari dua fasilitas itu menyampaikan rasa terima kasihnya yang mendalam kepada para inisiat atas kimchi dan kubis yang disediakan. Dengan demikian, penundaan pengiriman menjadi tepat waktu dan menjadi barang yang berharga bagi institusi itu. Para inisiat merasa senang ketika para penghuni dengan riang menikmati kimchi vegetarian dan banyak yang berkomentar, "Enak!"

Melalui usaha membagikan makanan untuk Rumah Milal dan Rumah Kebangkitan, para inisiat Gwangju menyadari bahwa setelah bencana, Tuhan selalu menghibur kita melalui orang lain. Dan sekarang mereka semakin bertekad untuk memulihkan kesejahteraan di daerah mereka yang baru-baru ini tertimpa badai salju.

Laporan dari Inggris

Membawa Harapan dan Keceriaan Natal untuk Kaum Papa

Oleh Grup Berita London (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada hari Sabtu tanggal 17 Desember, para inisiat dari Center London mengunjungi tempat penampungan tunawisma yang bernama Ace of Clubs yang terletak di London Selatan. Tempat ini sepenuhnya dikelola oleh sukarelawan kecuali koki yang bertugas menyediakan makanan. Tempat penampungan tersebut dibuka selama 365 hari dalam setahun dan menyediakan makan siang dan malam, cuci pakaian, fasilitas mandi, tempat tinggal, kesejahteraan, dan konsultasi kesehatan.

Berikutnya, rekan sepelatihan memutuskan untuk menawarkan makan siang Natal di tempat ini. Maka, pada pagi hari mereka sudah menyusun meja yang dihiasi dengan hiasan gemerlap dan memenuhinya dengan buah-buahan, anggur tanpa alkohol, cokelat, manisan, kue, dan, biskuit. Mereka juga memutar lagu-lagu Natal untuk menghibur para tunawisma.

Pada siang hari, ketika tempatnya dibuka,

hadirin pertama-tama berhenti di bagian makanan panas lalu ke meja "bahagia". Para peserta merasa sangat gembira saat melihat suguhan, mereka juga mengambil lebih untuk persiapan musim dingin. Beberapa inisiat berbicara dengan mereka mengenai kehidupan mereka. Salah satu pria merasa begitu tersentuh atas ketulusan dan kebaikan rekan-rekan sepelatihan sehingga membuatnya berlinang air mata.

Di ruang tempat para tunawisma bersantai dan makan, para inisiat memutar video 'Berjalan di Atas Kasih dan Hadapi Hidup dengan Keberanian'. Mereka juga memajang buku contoh dan majalah Guru pada sebuah stan. Setelah selesai makan siang, kebanyakan dari para tamu pergi ke ruang TV. Di antara para tamu, ada seorang pria yang mengatakan bahwa dia sudah belajar meditasi sendiri, dan setelah inisiat menjelaskannya, dia percaya bahwa Metoda





Quan Yin merupakan apa yang dicarinya selama ini; dia juga tertarik untuk mempelajari meditasi Metode Kemudahan.

Kemudian salah seorang inisiat mengenakan pakaian Sinterklas dan membawa kantong yang berisi hadiah Natal seperti topi wol, sarung tangan, kaus kaki, peralatan kebersihan, dan permen. Santa tersebut menyalami para tamu dan wajah mereka dipenuhi dengan harapan. Setiap orang menerima hadiah dan dari senyuman di wajah mereka terlihat jelas bahwa kepedulian orang lain terhadap kesejahteraan mereka merupakan suatu hal yang sangat berarti.

Puncak acara ini adalah undian di mana sang pemenang akan menerima kantong tidur, selimut, atau baju hangat. Hadirin diberi tiket yang berisi nomor untuk diundi dan pemenangnya kemudian

diberi ucapan selamat dan tepuk tangan.

Ketika semua hadiah habis dibagikan, seorang pria datang bertanya apakah ia bisa mendapatkan baju hangat untuk istrinya. Melihat kekecewaan di wajahnya ketika ia mengetahui bahwa semua bajunya sudah habis dibagikan, maka seorang saudari melepaskan baju hangat-nya sendiri untuk diberikan kepada pria itu.

Berkat kasih Guru yang abadi dan mulia, selama makan siang dan aktivitas pembagian hadiah di tempat penampungan *Ace of Clubs*, para inisiat London dapat melayani para tunawisma melewati musim liburan dan memetik penghargaan kasih dari para saudara dan saudari yang kurang beruntung itu. Penghargaan ini begitu besar bagaikan emas yang berharga.

Laporan dari Kanada

Hadiah yang Penuh Kehangatan untuk Tunawisma di Musim Salju

Disusun oleh Grup Berita Montreal (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada hari Minggu tanggal 18 Desember 2005, setelah meditasi kelompok, para inisiat di Montreal mempersiapkan 150 kantong hadiah Natal untuk dibagikan kepada para tunawisma di kota Montreal. Setiap kantong berisi sandwich vegetarian, buah-buahan, coklat batang, minuman, topi wol, dan sepasang sarung tangan.

Bulan Desember di Quebec biasanya bertip angin yang sangat dingin serta badai salju yang mulai dari pukul 4:00 sore - 7:00 pagi. Pada hari kegiatan berlangsung, walaupun suhu -15°C atau 5°F , ada sekitar 20 orang saudara dan saudara yang dengan semangat keluar untuk membagikan kantong hadiah kepada tunawisma. Setelah tiba di Montreal, para inisiat menemui banyak tunawisma di sekitar trotoar dan stasiun bawah tanah dan kemudian memberikan hadiah dan ucapan "Selamat Hari Natal dari Maha Guru Ching Hai". Kebanyakan dari mereka merasa terkejut dan senang saat menerima hadiah tersebut. Beberapa orang bahkan menanyakan informasi tentang Guru.

Setelah menyelesaikan pendistribusian, para inisiat pergi ke *La Maison du Pere* (Rumah Bapa),

sebuah fasilitas yang menawarkan layanan pokok kepada para tunawisma.

Setibanya di sana, mereka melihat seratus orang yang berbaris di jalan sedang menunggu tempat itu dibuka. Maka, para inisiat segera membagikan semua sisa kantong hadiah. Di antara para penerima adalah seorang lelaki yang dengan baik hati menawarkan bunga plastik kepada salah seorang saudari yang telah memberinya sekantong hadiah. Suasana yang hangat antara pemberi dan penerima dengan cepat tercipta. Beberapa orang bahkan menceritakan tentang kehidupan mereka. Misalnya, seorang pria mengatakan bahwa dirinya bekerja untuk sebuah perusahaan penerbangan yang berteknologi tinggi, dan setelah 27 tahun bekerja, dia dikeluarkan dari pekerjaannya dan hidup di jalanan tanpa apa pun sekalipun sebuah topi untuk melindungi kepalanya dari musim dingin saja. Pada saat pria tersebut bercerita, beberapa orang pria yang sedang mengantri di tempat pembagian mulai melantun dengan suara keras, "Ching Hai! Ching





Hai! Ching Hai!” Tanpa berkata apa-apa, saat itu rekan-rekan sepelatihan merasa dipenuhi dengan perasaan hangat yang luar biasa.

Melalui proyek pembagian hadiah Natal 2005, para inisiat Montreal belajar untuk mengikuti contoh Guru untuk berbagi kasih tanpa

pamrih. Mengenai hal ini, seorang saudari berkata, ”Terima kasih, Guru, karena telah mengizinkan saya untuk melihat dan merasakan Tuhan dalam diri para tunawisma. Ini merupakan suatu pelajaran baik tentang kasih dan kerendahan hati dan merupakan hari yang indah.”

Laporan dari California, Amerika Serikat

Kerian dan Damai Hari Libur Menghampiri Para Tunawisma

Oleh Grup Berita Los Angeles (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada bulan Desember 2005, rekan-rekan inisiat di Center Los Angeles berbagi kasih, berkah, dan ajaran mulia Guru dengan masyarakat setempat melalui pembagian 329 bingkisan hadiah hari libur kepada warga dari empat perlindungan tunawisma di kota Anaheim-Fullerton dan Santa Ana di daerah Orange-California.

Bingkisan hadiah berisi selimut, tas jinjing, selendang, keperluan pribadi, dan makanan vegetarian yang bergizi berupa ayam goreng vegetarian, mi, nasi goreng, selada segar, sayur-sayuran, dan makanan pencuci mulut. Dan setelah upaya pembagian hadiah di tiap-tiap tempat, para penerima mengungkapkan perasaan mereka dengan penuh kerianan. Seorang tunawisma berkomentar, “Saya sudah lama mengharapkan barang-barang ini, terutama tas jinjingnya. Saya kira Tuhan mengetahui apa yang saya butuhkan. Itulah sebabnya Tuhan mengirimkan kelompok Anda kepada kami. Anda semua adalah kelompok yang menakjubkan dan memiliki seorang Guru yang luar biasa.”

Selain itu, hidangan yang enak, alami, dan sehat mendapatkan banyak pujian. Tim kerja dapur mendapat pujian seperti, “Saya tidak percaya bahwa

ini adalah ayam vegeterian! Rasanya benar-benar seperti ayam.” Para penerima juga sering meminta keterangan tentang Metode Quan Yin dan gaya hidup vegetarian. Banyak dari mereka yang meminta untuk menerima makanan vegetarian lagi di waktu mendatang.

Sepanjang kegiatan berbagi hadiah tahun 2005, saudara dan saudari di Los Angeles semuanya mengalami kasih Guru yang tak terhingga yang mengalir ke dalam hati mereka. Para inisiat merupakan jembatan penghubung yang membawakan belas kasih dan berkah Guru kepada mereka yang kurang beruntung. Mereka berjanji untuk terus menjadi alat-Nya yang siap bekerja di setiap sudut dunia!

Catatan: Karena respons yang sangat positif dari kegiatan berbagi makanan dan hadiah liburan 2005 dengan para tuna wisma yang menyadari bahwa makanan vegetarian itu sehat dan nikmat, maka para inisiat Center LA saat ini melanjutkan upaya mereka dengan menyediakan makanan vegetarian bulanan di sejumlah fasilitas tunawisma di sekitar Los Angeles dan Orange di California bagian Selatan.

Laporan dari Texas, Amerika Serikat

Hadiah Harapan dan Keyakinan dari Tuhan Menyentuh Para Tunawisma

Oleh Diana Nguyen, Houston (Asal dalam bahasa Inggris)

Di tengah cahaya kemuliaan Natal dan semangat kerianan, rekan-rekan inisiat dari Center Houston mengetahui bahwa banyak orang yang menderita selama musim liburan. Juga, bencana alam yang terjadi





baru-baru ini di sepanjang Pantai Teluk Amerika Serikat telah menyebabkan gelombang pengungsi ke Houston. Banyak dari mereka yang menjadi tunawisma. Bagi mereka, musim Natal 2005 merupakan masa yang sulit.

Oleh karena itu, para praktisi memutuskan untuk memberi keceriaan kepada mereka yang kurang beruntung dengan membuat 200 bingkisan hadiah yang berisi handuk, kaus oblong, kaus kaki, dan inspirasi spiritual dalam bentuk pamflet dan buku contoh Guru. Saudari dan saudara inisiat juga membeli bahan-bahan untuk mendirikan sebuah stan untuk pembagian hadiah serta penyajian kopi panas dan donat.

Kemudian, pada malam hari tanggal 24 Desember, para inisiat berkumpul untuk meditasi kelompok dan menyiapkan sebuah upaya pembagian hadiah di hari berikutnya. Pada hari Natal mereka menuju tempat berkumpulnya para tunawisma di kota



Houston. Dalam hitungan menit, anggota tim telah mendirikan stan dan memenuhinya dengan hadiah-hadiah, kopi panas, dan donat. Setelah memasang buku dan foto-foto Guru di sekeliling stan, mereka siap untuk berbagi kasih-Nya.

Satu demi satu, teman tunawisma mendekat, dan para inisiat menyalami mereka dengan kopi, donat, dan hadiah-hadiah. Banyak yang mengungkapkan terima kasih atas kejutan ini dan mereka juga mengajukan banyak pertanyaan tentang Guru dan ajaran-Nya. Aktivitas ini merupakan hadiah Natal terbaik bagi para inisiat, karena mereka melihat harapan dan keyakinan yang muncul di wajah-wajah para penerima.

Setelah proyek pembagian hadiah Natal 2005 selesai, para inisiat merasa bersyukur atas kesempatan untuk melayani sesama ini. Mereka memutuskan untuk meneruskan usaha ini di waktu yang akan datang.

Laporan dari New Jersey, Amerika Serikat

Menyampaikan Kemurahan Hati Tuhan Melalui Melodi Surgawi Guru

Oleh Grup Berita New Jersey (Asal dalam bahasa Inggris)

Baru-baru ini, melalui berkah Guru, para inisiat New Jersey mendapat kesempatan untuk menerapkan ajaran-Nya ke dalam tindakan. Mereka setiap bulannya secara teratur mengunjungi tempat perlindungan tunawisma untuk memasak makanan vegetarian.

Saudara dan saudari inisiat memulai upaya tersebut pada tanggal 25 November 2005, sehari setelah Hari *Thanksgiving*. Mereka menyediakan makan malam tradisional yang nikmat yang meliputi kentang tumbuk, kuah, dan kalkun vegetarian di Leavenhouse di Camden, New Jersey. Pertama-tama para inisiat memutar DVD Lagu dan Gubahan Maha Guru Ching Hai. Saat para tamu menonton dan mendengarkan suara Guru, mereka juga menyantap makanan yang dihidangkan. Banyak di antara mereka yang duduk dan melihat video dengan penuh

perhatian. Salah satu dari mereka sangat menyukai lagu-lagu Guru sehingga ia dengan seketika dapat mengingat syair lagu "Go! Go! Go!" dan menyanyikannya dengan gembira.

Di samping makanan hangat, para inisiat juga menyediakan 150 bingkisan hadiah yang membuat para penghuni merasa sangat gembira. Bingkisan telah dipersiapkan dengan hati-hati oleh tim kerja. Bingkisan itu berisi kaus kaki, pasta gigi, sabun mandi, handuk, kue-kue, permen, dan kue keberuntungan yang berisi kata-kata mutiara Guru yang menambah arti spiritual terhadap hadiah tersebut.

Kemudian, pada tanggal 17 Desember, para inisiat kembali ke tempat penampungan dengan hadiah Natal dan makanan hangat, seperti goulash vegetarian Hongaria. Karena cuaca sangat dingin,



setiap orang sangat menikmati sup hangat yang disajikan bersama dengan roti Prancis dan sepotong kue sebagai makanan penutup.

Segera setelah para inisiat mulai memper-tunjukkan DVD ceramah Guru, suasana di dalam perlindungan terlihat berbeda. Hadirin sangat menikmati acara yang penuh arti dan indah ini seraya mengungkapkan rasa terima kasih mereka dan mengatakan bahwa mereka belum pernah menerima perlakuan seperti itu sebelumnya. Sangatlah jelas bahwa kasih Tuhan telah menyentuh hati para peserta, bagaikan sinar matahari yang meng-usir kemalangan mereka.



Manajer tempat penampungan juga mengirimkan sepucuk surat (lihat di bawah) untuk mengucapkan rasa terima kasihnya kepada Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai atas dukungan dan perhatiannya terhadap para tunawisma.

Melalui upaya mereka di Leavenhouse, para praktisi New Jersey belajar banyak tentang kerja sama, dan dapat melihat betapa sempurnanya Tuhan dalam mengatur segalanya. Mereka juga menghargai kesempatan yang Tuhan berikan kepada mereka untuk belajar melayani sesama dengan kasih yang tanpa pamrih.

Surat Penghargaan



(Asal dalam bahasa Inggris)

644 STATE STREET • CAMDEN, NJ 08102 • TELEPHONE 856-966-4596

Tanggal: 11 Januari 2006

Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai
P.O. Box 730247
San Jose, CA 95173-0247

Yth. Para Pengikut Ajaran Maha Guru Ching Hai:

Nama saya adalah Tom Knoche. Saya adalah bagian dari komunitas yang mengelola Leavenhouse, sebuah pusat pelayanan yang menyediakan makanan dan tempat tinggal bagi orang-orang yang membutuhkan di Camden, New Jersey. Selama beberapa bulan terakhir, para pengikut Maha Guru Ching Hai berkunjung ke Leavenhouse sebulan sekali pada hari Sabtu untuk menyediakan makanan kepada tamu-tamu kami. Kami biasanya melayani 75-100 orang pada hari Sabtu. Kelompok Anda membawa makanan yang bergizi dan menyajikannya dengan cara yang tenang dan bermartabat. Kami ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kemurahan Anda.

Leavenhouse adalah fasilitas kemanusiaan nirlaba yang tidak berafiliasi dengan salah satu agama. Kami semua adalah pekerja sukarelawan yang percaya bahwa setiap manusia berhak atas makanan, tempat berlindung, pendidikan, perawatan kesehatan dan pekerjaan yang layak. Kami merasa sedih karena masyarakat kita tidak memberikan dukungan dan kesempatan yang diperlukan oleh anggota-anggotanya, dan kami menentang perang.

Kami sekali lagi mengucapkan terima kasih atas bantuan dan perhatian Anda bagi orang-orang yang sangat membutuhkan.

Hormat kami,
Tom Knoche
Dari komunitas Leavenhouse, New Jersey, Amerika Serikat



Laporan dari Australia

Kasih dan Keceriaan Guru Menyebar ke Jiwa-Jiwa yang Cantik

Oleh Grup Berita Sydney (Asal dalam bahasa Inggris)

Pada malam hari tanggal 22 Desember 2005, dua puluh orang inisiat dari Center Sydney membagikan 148 hadiah Natal kepada para tunawisma. Mereka terlihat sangat bahagia dan bersyukur saat melihat hadiah yang berwarna-warni dan juga sangat ingin mengetahui tentang Maha Guru Ching Hai beserta Asosiasi-Nya.

Setiap tas hadiah berisi kue-kue, keripik kentang, minuman, keperluan pribadi, sebuah kartu Natal, dan sebuah pamflet yang memperkenalkan Guru serta Metode Quan Yin. Setelah membagikan bingkisan hadiah, para inisiat juga memberikan air minum botolan dan makanan kecil.

Setelah itu, seorang saudari inisiat yang mempunyai sisa satu buah air minum botolan memperhatikan seorang pria yang duduk terpisah

dari kelompok tunawisma yang lain dengan mata tertutup dan duduk dalam posisi meditasi dengan kartu Natal dan pamflet Guru tepat di sampingnya. Saudari tersebut perlahan-lahan menaruh botol air di samping orang tersebut karena merasa sangat tersentuh dengan kejadian indah ini.

Saudari tersebut mengungkapkan kalimat berikut ini untuk melukiskan aktivitas pembagian hadiah ini: "Saya merasa sangat beruntung karena telah bertemu jiwa-jiwa cantik ini. Mereka terlihat begitu murni dan rendah hati, begitu dekat kepada Tuhan. Untuk itu, saya merasa bahwa sepertinya saya sendirilah orang yang menerima hadiah berkah ini. Bertemu dengan jiwa-jiwa ini adalah hadiah Natal terbaik yang pernah ada."

Laporan dari Pakistan

Kasih Guru Menyinari Kembali Para Korban Gempa Pakistan

Disusun oleh Grup Berita Taipei, Formosa (Asal dalam bahasa Cina)

Pada tanggal 8 Oktober 2005, gempa berkekuatan 7,6 skala Richter menimpa daerah di sebelah Utara Pakistan. Setelah mendengar berita tersebut, para anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai dengan segera memulai operasi bantuan untuk memberikan perawatan medis dan beberapa ton perbekalan bantuan untuk para korban. Tenda-tenda, syal-syal hangat, dan topi untuk berlindung dari cuaca buruk dikirim ke tempat-tempat bencana. (Untuk perinciannya, silakan lihat Majalah Berita #161). Ketika musim dingin tiba, kurangnya pakaian hangat telah menyebabkan lebih banyak korban yang terserang radang paru-paru dan membutuhkan perawatan medis. Mengetahui tentang penderitaan para korban melalui laporan berita, Maha Guru Ching Hai menginstruksikan para inisiat Formosa agar dengan segera membentuk tim medis dan membagikan pakaian musim hujan di tempat

yang tertimpa gempa selama musim dingin.

Maka, para praktisi dengan segera membentuk tim medis dan tim penyediaan bahan bantuan. Tim medis meliputi saudara dan saudari dari Hong Kong, Formosa, Thailand, Cina, dan Amerika Serikat. Setelah mengetahui kebutuhan para korban akan pakaian, sekelompok inisiat Singapura melakukan perjalanan ke Pakistan untuk membeli dan mendistribusikan barang-barang tersebut pada waktu yang tepat. Jadi, keseluruhannya ada sembilan belas orang relawan dari beberapa negara yang ikut serta dalam kegiatan bantuan tersebut. Usaha bantuan dilaksanakan dari tanggal 28 Januari sampai 16 Februari dengan kelompok relawan yang bekerja secara bergiliran untuk memastikan perawatan medis gratis dan bantuan lainnya di tempat-tempat yang tertimpa bencana.



Dengan berkah Guru, tim medis pertama tiba di Islamabad, ibukota Pakistan pada tanggal 28 Januari dan dengan segera menuju kota Mansehra. Pagi hari berikutnya, para inisiat melanjutkan perjalanan ke desa Garlat yang terletak di lembah sebuah sungai yang lebar di mana lebih dari sepuluh ribu tenda berjejer di pinggiran lembah sebagai tempat penampungan sementara bagi para korban. Empat bulan telah berlalu sejak gempa bumi yang menyebabkan lebih dari sembilan puluh persen dari rumah-rumah di daerah tersebut runtuh; akan tetapi masih belum ada tanda-tanda dari pekerjaan rekonstruksi. Dan bantuan dari beberapa negara di seluruh dunia hampir tidak bisa memenuhi kebutuhan dari jumlah korban yang sangat besar. Di samping itu, situasi yang suram diperburuk oleh turunnya salju di awal bulan Januari di sebagian besar daerah tersebut. Tenda-tenda kasar memberikan sedikit



perlindungan untuk para penduduk yang berpakaian tipis di bawah suhu yang membekukan dan banyak dari mereka yang terserang radang paru-paru yang membutuhkan bantuan dengan segera.

Maka, pada tanggal 29 Januari, para praktisi membentuk pos perawatan medis di dalam sebuah tenda yang dipinjam dari penduduk setempat dan dengan bantuan dari kepala desa, berita tentang layanan gratis yang diberikan oleh Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai menyebar dengan cepat. Lebih dari seratus orang pasien dilayani oleh tiga rekan praktisi yang berprofesi sebagai dokter. Meskipun pasien berjumlah banyak, dengan berkah Guru, para inisiat tetap bersemangat tinggi sepanjang waktu dan terus memberikan perawatan.

Selama beberapa hari berikutnya, para saudara dan saudari terus melayani penduduk dari beberapa desa yang berdekatan dengan daerah Balakot yang rusak parah. Banyak dari korban yang menderita infeksi sistem pernapasan, asma, radang paru-paru, dan penyakit kulit. Kekurangan gizi dan kelelahan juga menyebar luas karena terlalu lama tinggal di tenda. Selain itu, sakit punggung umumnya terjadi di antara orang tua. Kesehatan yang buruk serta kurangnya sumber daya medis telah

menyebabkan kerusakan gigi, infeksi telinga dan kulit, parasit usus, serta penyakit-penyakit lain di antara generasi yang lebih muda. Selama beberapa hari pertama dari usaha para inisiat, sebagian besar pasien adalah pria dan anak-anak. Belakangan, tim medis mengetahui bahwa hal ini sehubungan dengan etika agama yang melarang para wanita melakukan kontak sosial dengan orang asing di luar masyarakat setempat. Maka, pada hari keempat dan kelima, tim medis dengan penuh pengertian memulai operasi di desa yang sama dan kemudian barulah banyak wanita yang datang dan sebagian besar menyatakan bahwa ini adalah pertama kalinya mereka mencari pengobatan medis.



Tim bantuan Singapura juga tiba di Garlat pada tanggal 29 Januari dan mengadakan perjalanan dengan tim medis menuju desa-desa yang rusak untuk membagikan bahan-bahan bantuan kepada kira-kira tiga sampai empat ratus korban di tiap lokasi di mana para dokter menemukan banyak orang yang kekurangan gizi. Ada 4.000 bungkus susu bubuk yang masing-masing berbobot 1 kilo dan 1.200 paket bubur gandum dibagikan untuk memberikan vitamin, kalsium, dan zat besi kepada para penduduk. Para inisiat juga membagikan jaket hangat, selimut, kaus kaki, serta sepatu wanita dan anak-anak. Dan kepala desa berkata, "Selama empat bulan ini kami telah menerima banyak sumbangan dermawan berupa air dan makanan, akan tetapi tidak ada seorang pun yang menyertakan perlengkapan darurat berupa pakaian hangat seperti yang telah dilakukan oleh Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai. Dengan demikian, para korban merasa sangat tersentuh dan berterima kasih kepada kalian dan Guru atas bantuan yang tepat pada waktunya." Sebenarnya, hal ini terjadi karena sebelum tim bantuan





Kasih dalam Tindakan

memulai kegiatan mereka, Guru secara pribadi menyebutkan tentang barang-barang hangat ini.

Selama kunjungan pada bulan Oktober 2005 lalu, Bapak Ashraf telah membantu kami sebagai pemandu setempat dan saat ini ternyata kami masih mempunyai jodoh untuk bekerja bersama-sama lagi. Bapak Ashraf sangat setuju dengan ajaran Guru dan mengakui bahwa perawatan medis dan bantuan perbekalan yang diberikan atas instruksi Guru sangat istimewa dan berbeda dari kelompok-kelompok lainnya, karena anggota-anggota tim serius dalam pekerjaan mereka dan selalu bermeditasi dengan tenang selama waktu istirahat. Oleh karena itu, selama kunjungan kedua kali ini, saudara dan saudari inisiat menjelaskan kepadanya tentang kekuatan dari Metode Quan Yin, pentingnya meditasi, serta diet vegetarian. Ia kemudian menjawab, "Saya sudah menjadi vegetarian seperti kebanyakan orang di desa ini." Bapak Ashraf kemudian belajar Metode



Kemudahan dan mempunyai penglihatan spiritual yang bagus.

Kemudian, melalui bantuan juru bahasa dan pengurus setempat, pekerjaan berjalan dengan lancar dan sampai dengan tanggal 2 Februari, para inisiat telah mengobati hampir enam

ratus pasien. Sepanjang usaha bantuan, para praktisi juga membagikan foto Guru yang sangat disukai oleh anak-anak setempat bersama dengan brosur "Hidup Dengan Cara Berbeda" yang mempromosikan paham vegetarian. Dengan memegang foto di tangan mereka, para pemuda berpose di depan kamera, menunjukkan bahwa keadaan mereka yang mengerikan tidak merenggut kemurnian alamiah dan iman mereka akan kemurahan Tuhan.

Catatan: Misi bantuan dan medis Asosiasi masih berlangsung dan laporan lebih lanjut akan diumumkan dalam terbitan Majalah Berita Maha Guru Ching Hai berikutnya.





Laporan dari Formosa

Melawan Kedinginan dengan Kehangatan dan Kasih Kehidupan Baru untuk Tunawisma

Oleh Grup Berita Taipei (Asal dalam bahasa Cina)

[Taipei] Pada saat udara dingin menyerang Formosa selama masa Natal 2005, para inisiat di Taipei telah mengubah kesuraman musim dingin dengan membagikan hadiah kepada kawan-kawan mereka yang kurang beruntung di Rumah Perhatian dan Perawatan untuk Tunawisma, Rumah Damai, dan Tempat Perlindungan Jhonghe untuk Tunawisma di kota Taipei. Para praktisi juga mengunjungi kaum manula di daerah Wanhua, Taipei, dan pasien-pasien cacat mental, cacat fisik serta pasien yang terserang kelumpuhan saraf otak di Pusat Aiwei Bali.

Selain itu, saat Departemen Tenaga Kerja Kota Taipei meminta bantuan untuk mendapatkan pakaian kerja bagi kaum tunawisma untuk menghadiri wawancara kerja, para inisiat menyediakan pakaian bersih dan nyaman yang memberi rasa percaya diri kepada para tunawisma untuk memulai hidup yang baru.

Rumah Perhatian dan Perawatan untuk Tunawisma adalah sebuah wisma di pinggir Kota Taipei. Asramanya merupakan bekas barak-barak tua yang telah diubah. Jendela-jendelanya sudah retak, dan pintu-pintunya memungkinkan angin ribut dan udara dingin bertiup ke dalam. Maka, para inisiat menggunakan dana yang disediakan oleh Guru untuk menambah atap di atas tembok di sekitar halaman dan juga memasang jendela baru, kipas angin plafon, dan peralatan olahraga supaya para penghuni dapat melakukan latihan pemulihan. Setelah para praktisi mengecat dinding bagian dalam, bangunan tersebut siap untuk menyambut datangnya Tahun Baru. Setelah melihat renovasi, para penghuni menunjukkan rasa penghargaan yang besar atas kasih dan perhatian Guru yang telah memberi mereka rumah baru yang nyaman.

Lebih lanjut, saudara dan saudari Taipei juga menyiapkan bingkisan-bingkisan hadiah dan makanan kecil vegetarian yang wangi untuk para

penghuni. Ketika meja makan dipenuhi dengan makanan yang lezat, pengelola rumah itu - Ibu Huang berkata dengan penuh perasaan, "Saya sangat berterima kasih kepada Maha Guru Ching Hai atas kasih-Nya. Hanya Maha Guru Ching Hai yang dapat membuat kawan-kawan tunawisma merasa dikasihi dan dihargai." Dan salah seorang tunawisma, Bapak Wei, setelah membaca buku contoh, tiba-tiba melihat Cahaya terang saat dia sedang tidur, "Tahun ini saya juga menerima bingkisan hadiah dari kelompok kalian di Stasiun Utama Taipei dan Taman Sun Yat Sen. Terima kasih, Guru, atas perhatian, kasih, dan kesungguhan hati-Mu dalam membantu merenovasi asrama tua ini, terutama fasilitas kamar mandi sehingga para manula tidak perlu takut tergelincir lagi di lantai yang tertutup lumut." Ucapan ini menunjukkan betapa kasih Guru telah meningkatkan kualitas hidup serta menyentuh hati para penghuni.

Di samping kegiatan renovasi rumah dan berbagi hadiah, para inisiat juga melayani kawan-kawan mereka yang kurang beruntung di bulan Desember yang dingin. Sekelompok inisiat berpakaian Sinterklas, dan dengan bimbingan para petugas sosial setempat, mereka membagikan kantong-kantong yang berisi pakaian hangat dan hadiah di berbagai tempat berkumpulnya para tunawisma. Pada saat menerima hadiah, para tunawisma yang kedinginan itu sangat terkejut dan gembira. Kemudian pada tanggal 15 Desember sore, dibantu oleh Direktur Huang Mei-ying dari Asosiasi Sukarelawan Pelayanan Kota Taipei dan beberapa sukarelawan, para saudara dan saudari kembali menantang cuaca yang berangin untuk membagikan Majalah Berita dan buku contoh beserta permen, bubur gandum dan kacang, serta pakaian hangat kepada tunawisma di Banciao, Sinjhuang, dan Shulin. Di perjalanan,





kelompok itu bertemu dengan seorang kawan jalanan yang sedang sakit dan hampir tidak tahan lagi, sedangkan kawan lainnya sedang terluka karena kecelakaan lalu lintas. Melihat kondisi kedua lelaki tersebut, Direktur Huang menelepon rumah sakit setempat, dan para praktisi juga ikut menemani

mereka. Para inisiat juga mengunjungi banyak kawan lainnya yang serba kekurangan di taman-taman dekat kuil dan lapangan basket. Hal ini membuat para penerima hadiah tersentuh dan belinang air mata.

Juga, seorang pengasuh tunawisma setempat, Qiu Ren-Zhao, menceritakan bagaimana dua orang jalanan telah memulai hidup baru dengan bantuan dari pusat pelayanan setempat. Perubahan

pribadi mereka memberikan contoh yang bagus bagi kawan-kawan senasibnya untuk mendapatkan kepercayaan dirinya kembali. Dan bantuan materi serta rohani yang diberikan oleh Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai telah membantu memotivasi mereka.

Kegiatan berbagi kasih Natal 2005 yang dilaksanakan oleh para inisiat Taipei membantu mereka menyadari bahwa saling mengasihi dan saling menolong antar sesama di Zaman Keemasan ini benar-benar telah dimulai. Dan walaupun nasib baik masih belum menjadi milik beberapa penghuni bumi, akan tetapi dengan berbagi kasih Tuhan yang melampaui batasan sosial dan kebudayaan, telah memberikan kompensasi atas kekurangan atau ketidakpuasan yang mungkin mereka rasakan, menyalakan harapan di hati orang-orang yang kurang mampu dan membimbing mereka ke kehidupan yang baru.



Berbagi Kasih Tuhan

Oleh Grup Berita Hsinchu (Asal dalam bahasa Cina)

[Hsinchu] Mendekati tahun 2006, inisiat dari Hsinchu teringat akan himbauan Guru untuk memperhatikan mereka yang kurang beruntung selama musim liburan. Maka, para praktisi memutuskan untuk berbagi kasih Tuhan dengan membagikan hadiah Natal kepada para tunawisma dan manula yang berpenghasilan rendah sehingga dapat menolong mereka untuk melewati musim dingin kali ini.

Untuk menentukan pertolongan yang terbaik, para praktisi berkonsultasi dengan Biro Sosial dari Kotamadya dan Kabupaten Hsinchu. Biro Sosial Kabupaten itu menyarankan untuk memberikan bantuan kepada Kelompok Kerja Cyun Ying. Kelompok kerja ini sudah berpengalaman dalam memberikan pengarahan kepada tunawisma dan manula. Biro Sosial Kota menyarankan agar bantuan dikirim ke Yayasan Kesejahteraan Sosial Zenan yang menyediakan makanan serta rumah singgah bagi tuna-

wisma.

Para praktisi kemudian menghubungi Kelompok Kerja Cyun Ying untuk mengetahui jenis dan jumlah barang kebutuhan yang diperlukan. Pagi hari tanggal 16 Desember, lebih dari dua puluh saudara sepelatihan menggunakan sepuluh kendaraan yang penuh muatan pergi ke Pusat Ci En Jhudong yang dikelola oleh Kelompok Kerja tersebut. Di sana para praktisi membagikan kantong tidur, mantel musim dingin, mi instan, dan makanan berkah untuk rekan-rekan tunawisma, serta 140 mantel hangat untuk manula berpenghasilan rendah. Sambil memberikan bantuan, para inisiat juga mengenalkan Metode Quan Yin melalui buku contoh dan Majalah Berita Guru. Direktur tempat itu, Bapak Lin, dan para petugas biro juga menerima DVD serta buku-buku Guru.

Perhentian berikutnya adalah Yayasan Kesejahteraan Sosial Zenan, di Pelabuhan Damai Cabang Hsinchu. Saat kami tiba, para tunawisma



Saat para praktisi menurunkan bantuan, para manula di Pusat Ci En tertawa dengan gembira saat mereka tahu bahwa bantuan telah datang.



dengan semangat ikut membantu menurunkan dan membawa barang-barang ke dalam. Para praktisi kemudian memberikan bantuan kepada kantor cabang yang disaksikan oleh petugas Biro Sosial Hsinchu. Bantuan tersebut terdiri dari mesin pengering baju, nasi, kecap, minyak sayur, mi instan, makanan berkah, dan kantong tidur. Saat pembagian, semua orang dapat merasakan kasih Tuhan yang tak terbatas. Para penerima juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Guru. Beberapa dari mereka mengambil Majalah Berita untuk dibaca.



Para inisiat berfoto bersama wakil dari Biro Sosial Kabupaten Hsinchu, kantor cabang Yayasan Kesejahteraan Sosial Zenan di Hsinchu, dan Pelabuhan Damai Hsinchu.



Bersama dengan Biro Sosial Kabupaten Hsinchu, para inisiat membagikan dan memakaikan jaket baru yang hangat kepada orang tua yang kesepian.

Sebelum pulang, para inisiat merasa gembira melihat beberapa tunawisma yang dengan sukacita memeluk kantong tidurnya. Setelah menyaksikan kemalangan di pelabuhan ini, para inisiat menyadari bahwa hidup manusia sebentar saja dan hanya cinta kasih Tuhan yang abadi.

Lebih Baik Memberi daripada Menerima

Oleh Grup Berita Chiayi (Asal dalam bahasa Cina)

[Chiayi] Selama musim dingin 2005, para inisiat Chiayi memperhatikan bahwa jumlah tunawisma semakin bertambah di kota mereka. Maka, mereka kemudian mengadakan aktivitas untuk membagikan kehangatan dan menyampaikan kasih Guru kepada para tunawisma di penghujung tahun.

Proyek ini dilakukan lewat tengah malam karena para tunawisma hanya dapat ditemui di tempat mereka biasa berkumpul pada waktu ini. Pada tanggal 15 Desember, para inisiat membawa buku contoh, pakaian hangat, dan sup vegetarian hangat ke taman-taman, stasiun bus, stasiun kereta api, dan tempat-tempat lainnya yang biasa dikunjungi para tunawisma. Beberapa tunawisma menyampaikan kebutuhan mereka dan para inisiat juga berusaha untuk memenuhinya. Sementara mereka merasakan aliran cinta kasih dan berkat dari Guru selama menjalankan aktivitas ini, para inisiat semakin memahami pepatah “Lebih baik memberi daripada menerima”.

Pada tanggal 22 Desember, cuaca dingin untuk yang kedua kalinya menghantam Formosa. Para praktisi kemudian mengunjungi lebih banyak rekan tunawisma. Suhu udara terus turun. Selain membagikan mantel hangat yang tebal, para inisiat juga menyediakan sup ketan manis kepada mereka. Para tunawisma tersebut berulang kali berterima kasih kepada Tuhan. Mereka juga menyampaikan penghargaan kepada Guru atas kasih-Nya yang tak terhingga. Tentu saja, ada yang meminta tambah sup-nya, karena rasanya enak dan mereka sudah lama tidak mencicipi sup seenak itu. Tersentuh oleh kebaikan rekan-rekan sepelatihan, petugas stasiun kereta api, Bapak Zhang, memberitahu mereka bahwa masih ada seorang rekan tunawisma yang tidur di dalam stasiun. Bapak Zhang menunjukkan jalan untuk dapat menemukannya. Sewaktu saudari dan saudara sepelatihan sedang mengunjungi rekan tunawisma ini, Bapak Zhang membuat sketsa lukisan yang dihadiahkan kepada mereka.

Praktisi Chiayi juga membagikan sup manis kepada penumpang di ruang tunggu stasiun kereta api. Di antaranya ada dua pengunjung dari Aulac yang memuji lezatnya hidangan tersebut dan dengan gembira menerima buku contoh.



Rekan-rekan praktisi membagikan pakaian hangat dan makanan dan menyampaikan perhatian Guru kepada tunawisma di stasiun kereta api Chiayi.





Aktivitas ini berakhir sekitar jam 2 pagi dan suhu udara saat itu mencapai 6 derajat celcius. Musim dingin yang paling dingin tapi juga paling hangat karena setiap hati dipenuhi oleh kasih Guru.

Menolong Kaum Papa dengan Merangkul Konsep Cinta Kasih Universal

Oleh Grup Berita Changhua (Asal dalam bahasa Cina)

[Changhua] Pada akhir tahun 2005, cuaca dingin beberapa kali menghantam Formosa dan para inisiat di Changhua mengetahui bahwa beberapa penduduk membutuhkan pertolongan karena perekonomian setempat dalam keadaan depresi. Melihat kemalangan orang lain sebagai kemalangan sendiri, mereka melakukan aktivitas berbagi kasih kepada orang yang miskin.

Selain buku contoh, majalah, dan dana bantuan, para praktisi juga menyiapkan kantong tidur, selimut tebal, pakaian wol, topi, kaus kaki, mantel, dan makanan. Mereka kemudian mengunjungi keluarga yang tidak mampu di perkampungan Shansi dan Siansi. Mereka bertanya terlebih dahulu tentang kebutuhan penduduk di sana. Kemudian para inisiat mengunjungi Jiasi. Kepala desa setempat

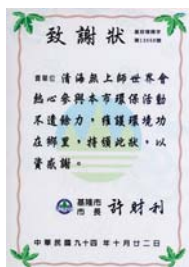
menyampaikan berita baik karena dalam pimpinannya, tidak ada keluarga yang membutuhkan pertolongan. Namun demikian, para inisiat mengambil kesempatan ini untuk menyampaikan kasih Guru dengan memberikan buku contoh dan majalah Guru untuk meningkatkan kesadaran spiritual penduduk setempat.

Melalui aktivitas berbagi kasih 2005, para inisiat Changhua menyaksikan banyak orang yang masih menderita dalam kesusahan. Hal ini membuat mereka merasa semakin berterima kasih kepada Tuhan dan mengingatkan diri mereka untuk mensyukuri keberuntungan mereka dan karunia dari mengikuti seorang Guru yang hidup.



[Yilan] Pada malam hari tanggal 13 Desember, saat hujan dan dingin menyapu Formosa, para inisiat Yilan membawa kantong tidur, mantel tebal, sarung tangan, kaus kaki tebal, dan pakaian hangat lainnya untuk mewujudkan kasih Guru. Mereka menanyakan kondisi para tunawisma dan memberi salam damai kepada mereka sehingga membuat mereka sangat tersentuh.

Foto-foto dari Aktivitas Amal dan Bantuan di Formosa periode Oktober - Desember 2005



Surat terima kasih untuk aktivitas amal Asosiasi International Maha Guru Ching Hai di Formosa periode Oktober - Desember 2005.

(Asal dalam bahasa Cina)

Harian Perserikatan Formosa

Sabtu, 10 Desember 2005

Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai Menyumbangkan Pakaian kepada Tunawisma

[Yang Zheng-min melaporkan dari Taipei] Ketika para tunawisma mencari pekerjaan, mereka sering kekurangan pakaian yang layak untuk dipakai wawancara. Oleh karena itu, kemarin, anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai menyumbangkan dua ratus pasang pakaian kepada teman-teman jalanan dengan mengikuti saran dari Pusat Pelayanan Pekerjaan Pemerintahan Kota Taipei. Hal ini memungkinkan para penerima untuk menghadiri wawancara dengan pakaian yang pantas sehingga mendapatkan kepercayaan dari para majikan.

Pusat pelayanan ini memulai tugas penyuluhan bagi para tunawisma melalui sebuah fasilitas pelayanan sejak bulan Agustus tahun 1990. Sampai saat ini, 1.544 orang-orang jalanan sudah mendapatkan bantuan, dengan enam puluh lima persen atau 1.007 orang berhasil mendapatkan pekerjaan.

Bapak Liu Jia-hong, Sekretaris dari Pusat Pelayanan Pekerjaan, mengatakan, "Teman-teman jalanan kita harus tampil layak dalam wawancara kerja, tetapi pakaian yang dulu dipersiapkan sudah dibagikan semua." Oleh karena itu, anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai mencoba membantu orang-orang jalanan dan ketika mereka mengetahui situasi itu, mereka menyumbangkan dua ratus pasang jaket dan celana panjang olah raga.



Anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai berpartisipasi dalam membersihkan pantai Keelung.



Berbagi kasih melalui buku-buku: Rekan-rekan praktisi di Tainan menyumbangkan buku-buku spiritual untuk perpustakaan-perpustakaan.



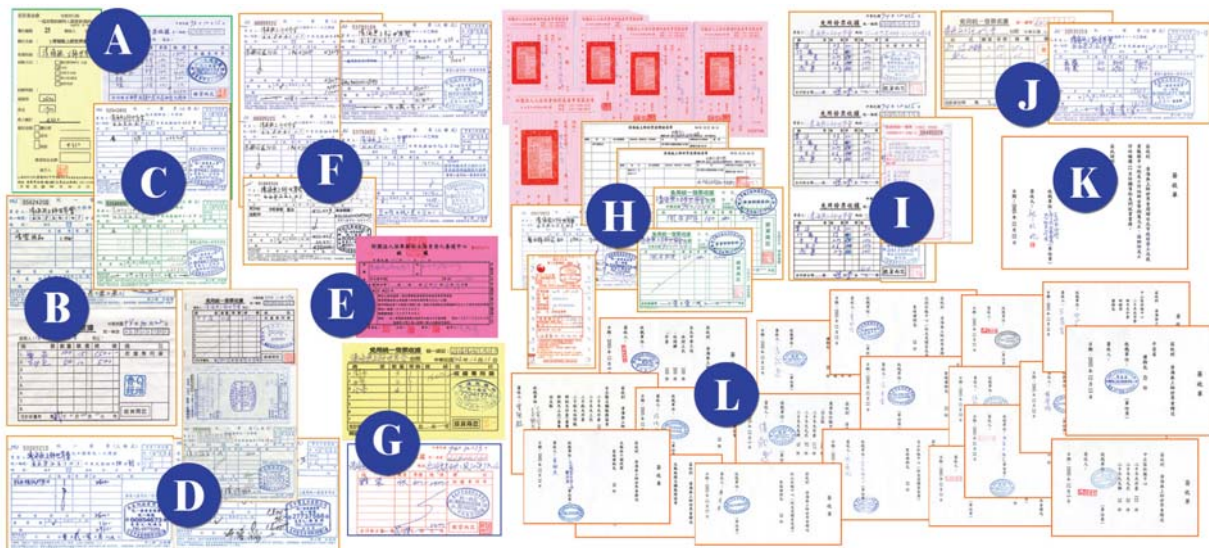
Praktisi dari Miaoli menyampaikan keprihatinan kepada manula yang lumpuh dan terganggu mentalnya melalui aktivitas nyata.



Pengeluaran untuk Aktivitas Amal dan Bantuan Kemanusiaan di Formosa periode Oktober - Desember 2005. Jumlah dari tabel 1 dan 2 = NT\$ 1.563.810 (sekitar US\$ 46.947)

Tabel 1: Rincian pengeluaran aktivitas amal di Formosa periode Oktober - Desember 2005

Lokasi	Tanggal	Aktivitas	Jumlah	Lampiran
Hualien	03.10.2005	Mengunjungi tahanan rumah di bawah pengawasan kejaksaan distrik Hualien. Menyelenggarakan seminar spiritual dan mengajarkan Metode Kemudahan (didukung oleh rekan-rekan inisiat)	0	
Miaoli	15.10.2005	Memperhatikan yang kurang mampu dengan stan vegetarian untuk mencari dana bantuan bagi yang lumpuh	4,330	A
Keelung	22.10.2005	Membersihkan pantai Dawulun untuk mendukung usaha pelestarian lingkungan yang diselenggarakan oleh Biro Pelestarian Lingkungan Keelung	4,373	B
Changhua	26.10.2005	Mengunjungi tahanan di rutan Changhua, menyelenggarakan seminar spiritual dan mengajarkan Metode Kemudahan (didukung oleh rekan-rekan inisiat)	0	
Tainan	27.10.2005	Mengunjungi tahanan di rutan Tainan, menyelenggarakan seminar spiritual dan mengajarkan Metode Kemudahan (didukung oleh rekan-rekan inisiat)	0	
Tainan	31.10.2005	Menyumbangkan buku-buku spiritual kepada 39 perpustakaan di Kabupaten Tainan untuk menyampaikan perhatian kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran spiritual dunia	244,970	C
Taipei	03.11.2005	Menyelenggarakan ekshibisi karya seni Maha Guru Ching Hai di Balai Kota Taipei, menyenangkan warga lewat pesta karya visual 29 Oktober sampai 3 November	10,821	D
Miaoli	06.11.2005	Menyampaikan perhatian dengan membagikan makanan kecil vegetarian di pekan raya "Perhatian kepada manula dan berikan rumah kepada yang terganggu mentalnya"	7,270	E
Tainan	23.11.2005	Mengunjungi tahanan di rutan pekerja Tainan Mingde, menyelenggarakan seminar spiritual dan mengajarkan Metode Kemudahan (didukung oleh rekan-rekan inisiat)	0	
Tainan	24.11.2005	Mengunjungi tahanan di rutan Tainan, menyelenggarakan seminar spiritual dan mengajarkan Metode Kemudahan (didukung oleh rekan-rekan inisiat)	0	
Taipei	24.11.2005	Menyumbangkan kendaraan "Mandi dalam Lautan Cinta Kasih" kepada Biro Sosial Pemerintah Daerah Taipei untuk memberikan fasilitas mandi air hangat yang sehat kepada tunawisma	771,243	F
Yilan	14.12.2005	Memperhatikan tunawisma dengan menyampaikan kehangatan di musim dingin	4,000	G
Hsinchu	16.12.2005	Memperhatikan tunawisma dan rumah tangga yang tidak mampu dengan memberikan bantuan yang hangat di musim dingin	100,124	H
Changhua	18.12.2005	Aktivitas pelestarian lingkungan hidup di akhir tahun, menyapu jalan-jalan di desa Shansi, kota Siushuei	1,770	I
Tainan	22.12.2005	Mengunjungi tahanan di rutan Tainan, menyelenggarakan seminar spiritual dan mengajarkan Metode Kemudahan (didukung oleh rekan-rekan inisiat)	0	
Chiayi	22.12.2005	Memperhatikan tunawisma dengan menyampaikan kehangatan di musim dingin	16,375	J
Taipei	22.12.2005	Menyelenggarakan aktivitas "Berikan Kehangatan bagi Yang Kurang Mampu di Musim Dingin Ini" dan menawarkan pekerjaan bersubsidi kepada tunawisma, bekerja sama dengan unit kerja Departemen Tenaga Kerja Taipei	80,000	K
Taipei	25.12.2005	Memperhatikan tuna wisma dengan menyampaikan kehangatan di musim dingin pada tanggal 5-25 Desember	224,534	L
Taipei	28.12.2005	Mengunjungi Layanan Ai-Wei Center di Taipei, melayani penderita cacat mental dan fisik serta cerebral palsy, dan menyumbangkan popok sekali pakai, pelembab, kaus kaki, dan susu bubuk (didukung oleh rekan-rekan inisiat)	0	
Total:			NT\$1,469,810	



Tabel 2: Dana bantuan yang diberikan kepada rumah tangga yang tidak mampu di Formosa periode Oktober - Desember 2005

Tempat	Oktober 2005		November 2005		Desember 2005		Lampiran
	Jumlah Keluarga	Jumlah	Jumlah Keluarga	Jumlah	Jumlah Keluarga	Jumlah	
Taipei	3	10,000	4	15,000	5	18,000	1
Changhua	1	3,000	1	3,000	1	3,000	2
Chiayi	1	3,000					3
Kaohsiung	1	4,000	1	4,000	1	4,000	4
Taitung	2	9,000	2	9,000	2	9,000	5
Subtotal bulanan	8	\$29,000	8	\$31,000	9	\$34,000	



Bantuan Bencana Global dan Aktivitas Amal oleh Maha Guru Ching Hai dan Asosiasi Internasional-Nya dari bulan Januari sampai bulan Desember 2005

Negara Penerima Bantuan	Waktu	Gambaran usaha bantuan	Jumlah	Dalam US\$	Nomor majalah untuk Referensi
India	Jan.	Bantuan untuk korban bencana Tsunami Asia Selatan	INR 1,462,311.21	\$33,849.80	156
Indonesia	Jan.	Bantuan untuk korban bencana Tsunami Asia Selatan	IDR 552,632,312.00 NT\$181,820.00	\$65,047.45	156
	Maret	Bantuan untuk korban gempa bumi Pulau Nias	IDR 146,526,000.00	\$15,756.00	158
	Juni	Membantu korban tsunami untuk kembali hidup normal dan menyediakan seragam sekolah kepada para pelajar di Aceh	IDR 419,349,045.00	\$44,142.00	159
	Juli	Membantu anak-anak yang menderita gizi buruk di Lombok dan Kupang	IDR 40,266,590.00	\$4,238.59	160
Kosta Rika	Jan.	Bantuan untuk korban banjir	CRC 18,883,581.00	\$41,064.31	157
Thailand	Jan.	Bantuan untuk korban bencana Tsunami Asia Selatan	THB 237,483.25	\$6,061.34	156
	Dec.	Bantuan untuk korban banjir di Thailand bagian selatan	THB 500,923.25	\$12,666.85	163
Somalia	Jan.	Bantuan untuk korban bencana Tsunami Asia Selatan	US\$20,000.00	\$20,000.00	156
Sri Lanka	Jan. - Feb.	Bantuan untuk korban bencana Tsunami Asia Selatan	KRW 12,060,980.00 LKR 7,942,972.41	\$91,350.21	156, 157
Cile	Feb.	Memperbaiki rumah-rumah para korban banjir	CLP 700,000.00	\$1,200.00	159
Inggris	Maret	Kontribusi terhadap Wali Amal Band Aid	US\$100,000.00	\$100,000.00	158
Korea	Maret	Dana untuk membayar biaya operasi rekan inisiat	US\$5,000.00	\$5,000.00	157
Brasil	Mei	Bantuan untuk korban banjir	BRL 4,028.46	\$1,549.40	159
Bulgaria	Agustus	Bantuan untuk korban banjir	US\$19,946.00	\$19,946.00	161
Amerika Serikat	Agustus - Sep.	Bantuan untuk para korban Badai Katrina	US\$92,782.60	\$92,782.60	160
	Sep.	Bantuan untuk para korban Badai Rita	US\$11,112.50	\$11,112.50	161
	Okt.	Bantuan untuk para korban Badai Wilma	US\$14,149.59	\$14,149.59	161
Pakistan dan Kashmir	Okt.	Bantuan untuk para korban gempa bumi	PKR 12,016,618.00	\$202,428.60	161
Prancis	Okt.	Membantu orang Romania yang terlantar di Prancis	3,913.78	\$4,305.16	162
Au Lac	Okt.	Bantuan untuk para korban angin topan	US\$21,000.00	\$21,000.00	162
Formosa	Jan.- Des.	Bantuan bulanan untuk yang membutuhkan	NT\$386,000.00	\$12,062.50	157,159,161,163
	Jan.-Des.	Aktivitas amal dan pelayanan masyarakat	NT\$2,369,151.00	\$74,035.97	156,157,158,159,-160,161,162,163
Total				US\$893,748.87	



Hubungan langsung dengan Tuhan--Situs global Internet Asosiasi Internasional
Maha Guru Ching Hai: <http://www.Godsdirectcontact.org.tw/eng/links/links.htm>

Pada situs di atas terdapat link ke situs-situs web Quan Yin dalam berbagai bahasa. Selain itu, juga terdapat akses 24-jam acara TV Perjalanan melalui Alam Estetis. Anda juga dapat melakukan *download* buklet contoh Kunci Pencerahan Seketika dalam berbagai bahasa, *men-download* atau berlangganan majalah Berita (*News*) Maha Guru Ching Hai yang tersedia dalam format *eBook* atau cetakan atau melihat langsung ke situsnya secara *online*.

Jika Anda menemui kesulitan untuk mengakses situs web di atas, silakan hubungi:
QuanYin.www@gmail.com



Bagaimana Menghubungi Kami

“Perjalanan Memasuki Alam-alam Indah”

Kaset video Acara TV

E-mail: TV@Godsdirectcontact.org

Fax : 1-413-751-0848 (USA)

Kelompok Berita:

E-mail: lovenews@Godsdirectcontact.org

Fax: 1-801-7409196 atau 886-946-728475

Bagian Buku S.M.:

E-mail: divine@Godsdirectcontact.org

Fax: 1-240-352-5613 atau 886-943-802829

(Menyambut Anda dengan hangat untuk bersama-sama menterjemahkan buku-buku Guru ke dalam bahasa-bahasa lain.)

Meja Informasi Kerohanian:

E-mail: lovewish@Godsdirectcontact.org

Fax: 886-946-730699

S.M. Celestial Co., Ltd.

E-mail: smcj@mail.sm-cj.com

Web: <http://www.sm-cj.com>

Tel: 886-2-87910860 \ Fax: 886-2-87911216

The Supreme Master Ching Hai International Association Publishing Co., Ltd.

Taipei, Formosa.

E-mail: smchbooks@Godsdirectcontact.org

Tel: (886) 2-87873935 \ Fax: (886) 2-87870873

Situs Web Praktisi Perwakilan di Seluruh Dunia:

<http://www.godsdirectcontact.org.tw/eng/cp/index.htm>

Praktisi Perwakilan di Indonesia:

Bali

Center

62-361-231-040

smch_bali@yahoo.com

62-81-855-8001

wibawa001@yahoo.com

Mr. Agus Wibawa

Jakarta

Center

62-21-631-9066

smch-jkt@dnet.net.id

62-21-631-9061

62-21-651-0715

Mr. Tai Eng Chew

Ms. Lie Ik Chin

finance1@ueii.com / herlina@ueii.com

Ms. Murniati Kamarga

62-21-384-0845

hai@cbn.net.id

Mr. I Ketut P. Swastika

62-21-736-4470

ketut.swastika@ibs.co.id

Malang

Mr. Judy R. Wartono

62-341-491-188

yudi_wartono@telkom.net

Mr. Henry Soekianto

62-341-325-832

Medan

Mrs. Merlinda Sjaifuddin

62-61-451-4656

smch_medan@hotmail.com

Surabaya

Center

62-31-561-2880

ahimsasb@indosat.net.id

Mr. Harry

62-31-594-5868

harry_l@sby.dnet.net.id

Yogyakarta

Mr. Augustinus

62-274-411-701

t.adianingtyas@lycos.com



Rumah-Anjing yang Sehat, Alami, dan Menyenangkan

Guru kita terkasih, Maha Guru Ching Hai, senantiasa mengurus para makhluk hidup. Baru-baru ini, Guru menginstruksikan bahwa rumah anjing hendaknya dirancang agar menjadi tempat yang hangat dan nyaman bagi teman setia dari manusia ini. Guru dengan kebijaksanaan memperhatikan kebutuhan praktis dari anjing-anjing dan juga kemudahan bagi pemilik mereka. Hasilnya adalah serangkaian rumah anjing dengan karakteristik berikut ini:

- * Ringan, sederhana, berventilasi baik dan mudah dirakit
- * Konstruksi kayu pejal dengan kaki-kaki anti-lapuk dengan interior yang indah alami tanpa cat dan bagian luarnya dilindungi oleh cat yang ramah lingkungan dan tak beracun yang tidak mengganggu kesehatan
- * Pintu penutup agar terlindung dari angin dan hujan
- * Beranda yang lapang terbuat dari lembaran plastik untuk aktivitas di hari hujan ataupun panas
- * Bantal busa setebal tiga sentimeter yang berstandar medis untuk beristirahat dan tidur dengan nyaman
- * Dua jendela-lepas yang dapat dibuka untuk menambah sirkulasi udara pada saat musim panas dan ditutup untuk menghindari cuaca dingin pada saat musim dingin.

Catatan dari Guru:

1. Rumah anjing hanya digunakan pada waktu cuaca baik. Saat cuaca amat panas atau dingin, pada waktu malam atau di daerah yang berbahaya, kita harus memasukkan hewan peliharaan ke dalam rumah untuk melindungi mereka dari orang jahat, hewan liar, pencuri, dll.
2. Kami juga menganjurkan diet vegetarian yang sehat untuk anjing Anda.



Rumah Anjing Sedang:

(Rumah anjing Dua-tingkat): Bagian bawah digunakan untuk ruang santai dan bagian atas untuk ruang tidur; memiliki panel samping yang bisa dilepas dan atap yang dapat diangkat agar mudah dibersihkan.



Rumah Anjing Kecil:

mempunyai atap yang dapat diangkat dan dikunci pada satu sisi untuk memudahkan pembersihan.



Rumah Anjing Besar:

memiliki jendela-lepas yang memudahkan pembersihan



CD terbaru Maha Guru Ching Hai

Hadiah Tahun Baru yang Mengejutkan - CD Puisi Guru (Dalam bahasa Aulac)

Dengan suara yang merdu dan manis, Guru mengungkapkan: perasaan kasih-Nya selama berada di dunia ini, perjuangan batin-Nya dalam mencari Kebenaran, ikrar-Nya yang mendalam, dan perwujudan Tuhan kepada-Nya. Nyanyian Guru terkadang bersuara rendah dan bergema, terkadang bergetar dan bersemangat, dan ketulusan yang dalam dari suara-Nya dapat mengguncang jiwa dan menghapus semua pikiran duniawi pendengarnya serta dapat mengangkat mereka ke alam spiritual.

- CD-M027 Hari Ini dan Hari Itu
- CD-M028 Tolong Jaga Selamanya
- CD-M029 Sentuhan Kecharuman (Puisi Guru dinyanyikan oleh penyanyi Aulac)
- CD-M030 Mimpi Malam Hari
- CD-M031 Melampaui Dunia Waktu
- CD-M032 Persetan



DVD terbaru Maha Guru Ching Hai

DVD TV-4 (Dalam bahasa Inggris, dengan terjemahan dalam lima belas bahasa)

Program TV Perjalanan Melalui Alam Estetis—Cinta Tak Kenal Batas

Ringkasan: Pada tanggal 26 Desember 2004, gempa bumi dengan skala yang besar serta rentetan gelombang tsunami telah menghantam Asia Selatan. Bencana ini merupakan bencana terbesar dalam ratusan tahun terakhir ini. Karena bencana alam yang luar biasa terus muncul, kasih dan keprihatinan dari seluruh dunia juga datang secara bergelombang. Tim penyelamat dan tenaga medis berdatangan ke daerah yang tertimpa musibah. Prihatin dengan keadaan tersebut, Guru memerintahkan anggota Asosiasi Internasional Maha Guru Ching Hai untuk meluncurkan operasi pertolongan dengan segera. Maka, anggota Asosiasi di Formosa dan beberapa negara lainnya dengan segera mengatur tim penyelamat untuk mengirimkan bantuan dan menjadi pelopor dalam memberikan bantuan medis dan perbekalan darurat ke daerah yang paling rusak seperti di Provinsi Aceh-Indonesia, Sri Lanka, dan Thailand. Rekan-rekan inisiat tidak hanya membawa bantuan materi, tetapi juga penghiburan rohani melalui berkah dan kasih Tuhan yang meliputi alam semesta.

